

**PT PERUSAHAAN  
GAS NEGARA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2012,  
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan tiga bulan yang  
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*Maret 31, 2012,  
December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and three months ended  
March 31, 2012 and 2011***



**Jl. KH. Zainul Arifin 20 Jakarta 11140  
Telp. 021 6334838 Fax. 021 6333080**

Surat pernyataan direksi tentang  
tanggung jawab atas laporan keuangan interim  
konsolidasian tanggal 31 Maret 2012 dan  
31 Desember 2011 PT Perusahaan Gas Negara (Persero)  
Tbk dan Enritas Anak

*Directors statement letter relating to  
the responsibility on the interim consolidated  
financial statements March 31, 2012 and  
December 31, 2011 PT Perusahaan Gas Negara  
(Persero) Tbk and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |                                 |                                                                |   |                                             |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------|
| 1. Nama                         | : Hendi Prio Santoso                                           | : | Name 1.                                     |
| Alamat Kantor                   | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta                        | : | Address                                     |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : Jl. Cipete No. 15A                                           | : | Residential Address                         |
| kartu identitas lain            | : RT 001/004, Kel. Cipete Selatan<br>Cilandak, Jakarta Selatan | : | (as in identity card or other<br>qualifier) |
| Nomor Telepon                   | : +6221 633 9524                                               | : | Telephone                                   |
| Jabatan                         | : Direktur Utama / President Director                          | : | Title                                       |
| 2. Nama                         | : Riza Pahlevi Tabrani                                         | : | Name 2.                                     |
| Alamat Kantor                   | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta                        | : | Address                                     |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : Jl. Tebet Barat IV/23                                        | : | Residential Address                         |
| kartu identitas lain            | : RT 008/003, Tebet Barat<br>Tebet, Jakarta Selatan            | : | (as in identity card or other<br>qualifier) |
| Nomor Telepon                   | : +6221 633 4838                                               | : | Telephone                                   |
| Jabatan                         | : Direktur Keuangan / Finance Director                         | : | Title                                       |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian;                                                                                   | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements;</i>                                               |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan                                             | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and</i>            |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                            | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's interim consolidated financial statements;</i>                                          |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.                                                                                            | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i>                                                                             |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 20 April 2012

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hendi Prio Santoso



Riza Pahlevi Tabrani

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN /  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 /  
*March 31, 2012 , December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and three months ended  
March 31, 2012 and 2011*

**Daftar Isi**

Halaman / Page

|                                                                                                                              |       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian / <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position Statement</i> ..... | 1-2   |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian / <i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> .....  | 3-4   |
| Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian / <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i> .....          | 5     |
| Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian / <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i> .....                          | 6     |
| Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian / <i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i> .....        | 7-104 |

\*\*\*\*\*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan**  
**dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**March 31, 2012, December 31, 2011**  
**and January 1, 2011/December 31, 2010**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

|                                                                   |                   | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Desember 2011/<br>December 31, 2011 | 1 Januari 2011/<br>January 1, 2011<br>31 Desember 2010/<br>December 31, 2010 |                                      |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                       |                   |                                  |                                        |                                                                              | <b>ASSETS</b>                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                |                   |                                  |                                        |                                                                              | <b>CURRENT ASSETS</b>                |
|                                                                   | 2e,2f,2r,5,       |                                  |                                        |                                                                              |                                      |
| Kas dan setara kas                                                | 31,33,36,37       | 1,375,171,984                    | 1,142,078,670                          | 1,230,741,263                                                                | Cash and cash equivalents            |
|                                                                   | 2e,2f,2r,5        |                                  |                                        |                                                                              |                                      |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                                   | 18,31,33,35,36,37 | 456,775                          | 2,907,444                              | 707,189                                                                      | Restricted cash                      |
|                                                                   | 2d,2f,2r,3,6,     |                                  |                                        |                                                                              |                                      |
| Investasi jangka pendek                                           | 31,35,36,37       | 27,160,904                       | 27,276,067                             | -                                                                            | Short-term investment                |
|                                                                   | 2d,2f,2r,3,7,     |                                  |                                        |                                                                              |                                      |
| Piutang usaha - neto                                              | 23,31,35,36,37    | 220,152,246                      | 219,462,759                            | 210,387,486                                                                  | Trade receivables - net              |
|                                                                   | 2d, 2r,8,10,      |                                  |                                        |                                                                              |                                      |
| Piutang lain-lain - neto                                          | 23,35,36,37       | 3,260,505                        | 5,896,009                              | 6,150,616                                                                    | Other receivables - net              |
| Persediaan - neto                                                 | 2g,9,13           | 2,142,633                        | 1,974,322                              | 2,564,799                                                                    | Inventories - net                    |
| Uang muka jatuh tempo dalam waktu satu tahun                      | 2f,2r,8,10,22,    |                                  |                                        |                                                                              |                                      |
|                                                                   | 31,33,37          | 102,618,296                      | 101,737,023                            | 84,043,351                                                                   | Current maturities of advance        |
| Pajak dan beban dibayar dimuka                                    | 2s, 11, 28        | 4,933,093                        | 5,423,941                              | 7,689,207                                                                    | Prepaid taxes and expenses           |
| Total Aset Lancar                                                 |                   | 1,735,896,436                    | 1,506,756,235                          | 1,542,283,911                                                                | Total Current Assets                 |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                          |                   |                                  |                                        |                                                                              | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>            |
| Uang muka - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 2f,2r,8,10,22,    |                                  |                                        |                                                                              |                                      |
|                                                                   | 31,33,37          | 78,805,132                       | 78,805,132                             | 119,338,479                                                                  | Advances - net of current maturities |
| Aset pajak tangguhan - neto                                       | 2u,3,28           | 21,032,368                       | 20,788,713                             | 15,684,989                                                                   | Deferred tax assets - net            |
| Penyertaan saham                                                  | 2f,2h,2j,12,31,33 | 45,628,583                       | 45,000,525                             | 21,490,854                                                                   | Investment in shares of stock        |
| Aset tetap                                                        | 2i,2j,2m,3,       |                                  |                                        |                                                                              | Fixed assets                         |
| Nilai tercatat                                                    | 13,23,33          | 2,849,299,285                    | 2,832,578,091                          | 2,745,596,268                                                                | Carrying value                       |
| Akumulasi penyusutan                                              |                   | (1,141,655,732)                  | (1,097,292,479)                        | (908,921,480)                                                                | Accumulated depreciation             |
| Nilai buku - neto                                                 |                   | 1,707,643,553                    | 1,735,285,612                          | 1,836,674,788                                                                | Book value - net                     |
| Taksiran tagihan pajak                                            | 2s, 28            | 9,591,598                        | 9,802,057                              | 162,531                                                                      | Estimated claims for tax refund      |
| Beban ditangguhkan - neto                                         | 2k                | -                                | 1,229,796                              | 1,129,660                                                                    | Deferred charges - net               |
| Lain-lain                                                         |                   | 7,654,120                        | 4,258,006                              | 2,668,533                                                                    | Others                               |
| Total Aset Tidak Lancar                                           |                   | 1,870,355,354                    | 1,895,169,841                          | 1,997,149,834                                                                | Total Non-Current Assets             |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                 |                   | <b>3,606,251,790</b>             | <b>3,401,926,076</b>                   | <b>3,539,433,745</b>                                                         | <b>TOTAL ASSETS</b>                  |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan**  
**dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**March 31, 2012, December 31, 2011**  
**and January 1, 2011/December 31, 2010**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

|                                                                                                                                      |                                                           | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Desember 2011/<br>December 31, 2011 | 1 Januari 2011/<br>January 1, 2011<br>31 Desember 2010/<br>December 31, 2010 |                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                        |                                                           |                                  |                                        |                                                                              | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                                                      |                                                           |                                  |                                        |                                                                              | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                                                                |
| Utang usaha                                                                                                                          | 2d,2f,2r,14,<br>31,33, 35, 36,37                          | 76,774,179                       | 61,149,611                             | 71,626,169                                                                   | Trade payables                                                                                                            |
| Utang lain-lain                                                                                                                      | 2d,2o,2r,13,15,16,<br>32,33, 35, 36,37<br>2d,2r,15,16,18, | 20,150,615                       | 20,785,064                             | 25,011,543                                                                   | Other payables                                                                                                            |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                                                                                                  | 35, 36,37                                                 | 53,744,538                       | 72,268,278                             | 78,121,339                                                                   | Accrued liabilities                                                                                                       |
| Utang pajak                                                                                                                          | 2s,3,17                                                   | 61,492,553                       | 21,386,261                             | 46,637,684                                                                   | Taxes payable                                                                                                             |
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                                                                           | 2d,2f,2l,2r,16,<br>18,31,33, 35, 36,37                    | 98,509,492                       | 98,257,111                             | 227,470,654                                                                  | Current maturities of long-term loans                                                                                     |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                                                                                                       |                                                           | 310,671,377                      | 273,846,325                            | 448,867,389                                                                  | Total Current Liabilities                                                                                                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                                                     |                                                           |                                  |                                        |                                                                              | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                                                                            |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja                                                                                             | 2q,3,29                                                   | 68,066,810                       | 68,585,122                             | 47,756,361                                                                   | Estimated liabilities for employees' benefits                                                                             |
| Utang derivatif                                                                                                                      | 2d,2r,2t,3,<br>27,35,36,37                                | 121,622,395                      | 178,315,793                            | 188,620,017                                                                  | Derivative payable                                                                                                        |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun                                                | 2d,2f,2l,2r,16,<br>18,31,33, 35, 36,37                    | 937,210,814                      | 993,976,073                            | 1,194,849,188                                                                | Long-term loans                                                                                                           |
| Pendapatan diterima di muka                                                                                                          | 33                                                        | 3,403,011                        | 3,605,599                              | 3,801,414                                                                    | Unearned income                                                                                                           |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto                                                                                                    | 2s,28                                                     | 2,041,503                        | 2,585,876                              | 5,380,026                                                                    | Deferred tax liabilities - net                                                                                            |
| Total Liabilitas Jangka Panjang                                                                                                      |                                                           | 1,132,344,533                    | 1,247,068,463                          | 1,440,407,006                                                                | Total Non-Current Liabilities                                                                                             |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                                                              |                                                           | <b>1,443,015,910</b>             | <b>1,520,914,788</b>                   | <b>1,889,274,395</b>                                                         | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                                                  |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                       |                                                           |                                  |                                        |                                                                              | <b>EQUITY</b>                                                                                                             |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk                                                                        |                                                           |                                  |                                        |                                                                              | Equity attributable to owner of the Parent Entity                                                                         |
| Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham                                                                                          |                                                           |                                  |                                        |                                                                              | Capital stock - par value of Rp100 per share                                                                              |
| Modal dasar - 70.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 69.999.999.999 saham Seri B                         |                                                           |                                  |                                        |                                                                              | Authorized - 70,000,000,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna share and 69,999,999,999 Series B shares                |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.241.508.196 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 24.241.508.195 saham Seri B |                                                           |                                  |                                        |                                                                              | Issued and fully paid 24,241,508,196 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 24,241,508,195 Series B shares |
| Modal saham diperoleh kembali                                                                                                        | 19                                                        | 344,018,831                      | 344,018,831                            | 344,018,831                                                                  | Treasury stock                                                                                                            |
| Modal disetor lainnya                                                                                                                | 19                                                        | (251,054)                        | (251,054)                              | (251,054)                                                                    | Other paid-in capital                                                                                                     |
| Saldo laba                                                                                                                           | 20, 32                                                    | 192,555,960                      | 192,555,960                            | 192,555,960                                                                  | Retained earnings                                                                                                         |
| Dicadangkan                                                                                                                          |                                                           | 789,957,095                      | 789,957,095                            | 528,622,591                                                                  | Appropriated                                                                                                              |
| Tidak dicadangkan                                                                                                                    |                                                           | 716,836,941                      | 440,902,886                            | 483,513,109                                                                  | Unappropriated                                                                                                            |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                                                             | 2c,2p, 2s,6,28                                            | (33,749,015)                     | (33,487,452)                           | (34,044,113)                                                                 | Other components of equity                                                                                                |
| Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk                                                                  |                                                           | 2,009,368,758                    | 1,733,696,266                          | 1,514,415,324                                                                | Total Equity Attributable to Owners of the Parent company                                                                 |
| Kepentingan nonpengendali                                                                                                            | 2c,30                                                     | 153,867,122                      | 147,315,022                            | 135,744,026                                                                  | Non-controlling interests                                                                                                 |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                                                                 |                                                           | <b>2,163,235,880</b>             | <b>1,881,011,288</b>                   | <b>1,650,159,350</b>                                                         | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                       |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                  |                                                           | <b>3,606,251,790</b>             | <b>3,401,926,076</b>                   | <b>3,539,433,745</b>                                                         | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                       |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**Three months ended March 31, 2012 and 2011**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

|                                                    | <u>31 Maret 2012/<br/>March 31, 2012</u> |                       | <u>31 Maret 2011/<br/>March 31, 2011</u> |                                                          |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                  | 582,148,556                              | 2f,2o,2t, 21,31,38    | 534,630,403                              | <b>REVENUES</b>                                          |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                      | <u>(222,914,881)</u>                     | 2f,2o,2t, 22,31,33,38 | <u>(196,798,916)</u>                     | <b>COST OF REVENUES</b>                                  |
| <b>LABA BRUTO</b>                                  | <u>359,233,675</u>                       |                       | <u>337,831,487</u>                       | <b>GROSS PROFIT</b>                                      |
| <b>BEBAN OPERASI</b>                               |                                          |                       |                                          | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                |
| Distribusi dan transmisi                           | (55,023,813)                             | 2o,2t, 7, 8,          | (53,580,508)                             | Distribution and transmission                            |
| Umum dan administrasi                              | <u>(27,721,855)</u>                      | 13, 23, 29,32         | <u>(27,469,397)</u>                      | General and administrative                               |
| Total Beban Operasi                                | <u>(82,745,668)</u>                      |                       | <u>(81,049,905)</u>                      | Total Operating Expenses                                 |
| <b>LABA OPERASI</b>                                | <u>276,488,007</u>                       |                       | <u>256,781,582</u>                       | <b>OPERATING INCOME</b>                                  |
| Beban keuangan                                     | (5,561,665)                              | 2q,18,24              | (9,827,282)                              | Finance cost                                             |
| Laba (rugi) selisih kurs - neto                    | 29,478,394                               | 2r,26                 | 26,233,909                               | Gain (loss) on foreign exchange - net                    |
| Pendapatan keuangan                                | 7,050,690                                | 2o,5, 25              | 9,169,272                                | Finance income                                           |
| Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - neto | 56,693,398                               | 2u,27                 | 47,487,289                               | Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net |
| Bagian laba (rugi) entitas asosiasi                | 625,049                                  |                       | (135,139)                                | Share of profit (loss) of associates                     |
| Pendapatan lain-lain                               | 10,561,425                               | 2o                    | 2,725,888                                | Others operating income                                  |
| Beban lain-lain                                    | <u>(414,367)</u>                         | 2o                    | <u>(107,973)</u>                         | Others operating expenses                                |
| <b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>          | <u>374,920,931</u>                       |                       | <u>332,327,546</u>                       | <b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>               |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>                       |                                          |                       |                                          | <b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                             |
| Kini                                               | (93,252,150)                             | 2s,28                 | (83,834,568)                             | Current                                                  |
| Tangguhan                                          | <u>818,213</u>                           | 2s,28                 | <u>701,990</u>                           | Deferred                                                 |
| Beban Pajak - Neto                                 | (92,433,937)                             |                       | (83,132,578)                             | Tax Expense - Net                                        |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>                       | <u>282,486,994</u>                       |                       | <u>249,194,968</u>                       | <b>INCOME FOR THE PERIOD</b>                             |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**Three months ended March 31, 2012 and 2011**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                           | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 |         | 31 Maret 2011/<br>March 31, 2011 |                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>                      |                                  |         |                                  | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>                                             |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual                                       | 1,136,109                        | 2d,2f,6 |                                  | - Available-for-sale financial assets                                                        |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto | (282,479)                        |         | 393,161                          | Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary - net |
| <b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>                   | <b>853,629</b>                   |         | <b>393,161</b>                   | <b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</b>                                            |
| <b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>                     | <b>283,340,623</b>               |         | <b>249,588,129</b>               | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>                                             |
| <b>TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                        |                                  |         |                                  | <b>TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>                                                         |
| Pemilik entitas induk                                                     | 275,934,055                      |         | 242,245,671                      | Owners of the parent entity                                                                  |
| Kepentingan nonpengendali                                                 | 6,552,939                        | 2c,30   | 6,949,297                        | Non-controlling interests                                                                    |
| <b>TOTAL</b>                                                              | <b>282,486,994</b>               |         | <b>249,194,968</b>               | <b>TOTAL</b>                                                                                 |
| <b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>     |                                  |         |                                  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>                                           |
| Pemilik entitas induk                                                     | 276,788,523                      |         | 242,639,125                      | Owners of the parent entity                                                                  |
| Kepentingan nonpengendali                                                 | 6,552,100                        | 2c      | 6,949,004                        | Non-controlling interests                                                                    |
| <b>TOTAL</b>                                                              | <b>283,340,623</b>               |         | <b>249,588,129</b>               | <b>TOTAL</b>                                                                                 |

|                                                | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i> |                                                      |                                                     |                                      |                                          |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                             |                                                                                     | Kepentingan Nonpengendali/Non-controlling interests | Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> |                                         |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------|
|                                                | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>                                    | Modal saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i> | Modal disetor lainnya/ <i>Other paid in capital</i> | Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i> |                                          | Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Components of Equity</i>                                                                                           |                                                                                                                                                             |                                                                                     |                                                     |                                     |                                         |
|                                                |                                                                                                                          |                                                      |                                                     | Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>     | Tidak Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i> | Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Difference arising from restructuring transactions among entities under common control</i> | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak/ <i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary</i> | Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial asset</i> |                                                     |                                     |                                         |
| Saldo 1 Januari 2011                           | 344,018,831                                                                                                              | (251,054)                                            | 192,555,960                                         | 528,622,591                          | 483,513,109                              | (35,296,581)                                                                                                                                          | 1,252,468                                                                                                                                                   | -                                                                                   | 135,744,026                                         | 1,650,159,350                       | Balance, January 1, 2011                |
| Total laba periode berjalan                    | -                                                                                                                        | -                                                    | -                                                   | -                                    | 242,245,671                              | -                                                                                                                                                     | -                                                                                                                                                           | -                                                                                   | 6,949,297                                           | 249,194,968                         | Profit for the period                   |
| Pendapatan komprehensif lain periode berjalan  | -                                                                                                                        | -                                                    | -                                                   | -                                    | -                                        | -                                                                                                                                                     | 393,161                                                                                                                                                     | -                                                                                   | (294)                                               | 392,867                             | Other comprehensive income for the year |
| Total pendapatan komprehensif periode berjalan | -                                                                                                                        | -                                                    | -                                                   | -                                    | 242,245,671                              | -                                                                                                                                                     | 393,161                                                                                                                                                     | -                                                                                   | 6,949,003                                           | 249,587,835                         | Total comprehensive income for the year |
|                                                |                                                                                                                          |                                                      |                                                     |                                      |                                          |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                             |                                                                                     |                                                     |                                     |                                         |
| Saldo 31 Maret 2011                            | 344,018,831                                                                                                              | (251,054)                                            | 192,555,960                                         | 528,622,591                          | 725,758,780                              | (35,296,581)                                                                                                                                          | 1,645,629                                                                                                                                                   | -                                                                                   | 142,693,029                                         | 1,899,747,185                       | Balance, March 31, 2011                 |
|                                                |                                                                                                                          |                                                      |                                                     |                                      |                                          |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                             |                                                                                     |                                                     |                                     |                                         |
| Saldo 1 Januari 2012                           | 344,018,831                                                                                                              | (251,054)                                            | 192,555,960                                         | 789,957,095                          | 440,902,886                              | (35,296,581)                                                                                                                                          | 689,712                                                                                                                                                     | 1,119,417                                                                           | 147,315,022                                         | 1,881,011,288                       | Balance, January 1, 2012                |
| Total laba periode berjalan                    | -                                                                                                                        | -                                                    | -                                                   | -                                    | 275,934,055                              | -                                                                                                                                                     | -                                                                                                                                                           | -                                                                                   | 6,552,939                                           | 282,486,994                         | Profit for the period                   |
| Pendapatan komprehensif lain periode berjalan  | -                                                                                                                        | -                                                    | -                                                   | -                                    | -                                        | -                                                                                                                                                     | (278,255)                                                                                                                                                   | 16,692                                                                              | (839)                                               | (262,402)                           | Other comprehensive income for the year |
| Total pendapatan komprehensif periode berjalan | -                                                                                                                        | -                                                    | -                                                   | -                                    | 275,934,055                              | -                                                                                                                                                     | (278,255)                                                                                                                                                   | 16,692                                                                              | 6,552,100                                           | 282,224,592                         | Total comprehensive income for the year |
|                                                |                                                                                                                          |                                                      |                                                     |                                      |                                          |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                             |                                                                                     |                                                     |                                     |                                         |
| Saldo 31 Maret 2012                            | 344,018,831                                                                                                              | (251,054)                                            | 192,555,960                                         | 789,957,095                          | 716,836,941                              | (35,296,581)                                                                                                                                          | 411,457                                                                                                                                                     | 1,136,109                                                                           | 153,867,122                                         | 2,163,235,880                       | Balance, March 31, 2012                 |



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Three months ended March 31, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                              | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 |      | 31 Maret 2011/<br>March 31, 2011 |                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                       |                                  |      |                                  | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                                     |
| Penerimaan dari pelanggan                                                    | 599,644,435                      |      | 552,934,854                      | Receipts from customers                                                                         |
| Penerimaan dari penghasilan bunga                                            | 8,605,612                        |      | 11,490,087                       | Receipts from interest income                                                                   |
| Pembayaran kepada pemasok                                                    | (213,244,155)                    |      | (186,734,124)                    | Payments to suppliers                                                                           |
| Pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi penerimaan dari tagihan pajak | (58,924,845)                     |      | (43,506,143)                     | Payments for income taxes net - of the receipts from claims for tax refund                      |
| Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya                   | (26,771,809)                     |      | (31,018,187)                     | Payments for operating expenses and other operating activities                                  |
| Pembayaran bunga                                                             | (2,603,248)                      |      | (12,534,332)                     | Payments for interest                                                                           |
| Pembayaran kepada karyawan                                                   | (8,371,916)                      |      | (10,815,628)                     | Payments to employees                                                                           |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                        | <b>298,334,074</b>               |      | <b>279,816,527</b>               | <b>Net cash provided by operating activities</b>                                                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                     |                                  |      |                                  | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                                     |
| Penambahan (pengurangan) kas yang dibatasi penggunaannya                     | 233,446                          |      | (243,984)                        | Additions to (deduction from) restricted cash                                                   |
| Penambahan aset tetap                                                        | (19,087,720)                     |      | (22,360,361)                     | Additions to fixed assets                                                                       |
| Penambahan penyertaan saham                                                  | (164,096)                        |      | -                                | Additions to investment in shares of stock                                                      |
| Penambahan biaya ditangguhkan                                                | (8,983)                          |      | (911)                            | Increase in deferred charges                                                                    |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                     | <b>(19,027,353)</b>              |      | <b>(22,605,256)</b>              | <b>Net cash used by investing activities</b>                                                    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                     |                                  |      |                                  | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                                     |
| Penerimaan atas penyertaan saham oleh pemegang saham minoritas Entitas Anak  | 4,715                            | 12   | -                                | Proceeds from investment in shares of stock - ssuance by minority shareholder of the Subsidiary |
| Hasil pinjaman hutang                                                        | -                                |      | 217,691                          | Proceeds from loan borrowings                                                                   |
| Pembayaran pinjaman                                                          | (27,758,523)                     |      | (259,409,237)                    | Payments of loans                                                                               |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>                     | <b>(27,753,808)</b>              |      | <b>(259,191,546)</b>             | <b>Net cash used by financing activities</b>                                                    |
| Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas                         | (18,459,599)                     |      | 16,785,715                       | Net effects foreign exchange differences from cash and cash equivalents                         |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                                      | <b>233,093,314</b>               |      | <b>14,805,440</b>                | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                                |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>                                       | <b>1,142,078,670</b>             |      | <b>1,230,741,263</b>             | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>                                         |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>                                      | <b>1,375,171,984</b>             | 2e,5 | <b>1,245,546,703</b>             | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>                                               |

## **1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 April 2011, yang mengatur, antara lain, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan No. AHU-47045.AH.01.02 tahun 2011, tanggal 28 September 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

## **1. GENERAL**

### **a. The Company's Establishment**

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, company name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara.

Afterwards, the status of the Company was changed from a public service enterprise ("Perum") to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 6, 2011, concerning, among others, the change of the Company's Article of Association. The amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47045.AH.01.02 in 2011, dated September 28, 2011.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 49 of notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting to an increase in the Company's share from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in issued and paid up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Shareholders' Meeting as notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, held on December 22, 2008, the shareholders ratified the Company's shares buy back with maximum funds amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), terbagi dalam:

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into four *Strategic Business Units* (SBU), as follows:

**1 SBU Distribusi Wilayah I**

SBU Distribusi Wilayah I, mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon dan Palembang.

**1 SBU Distribution Region I**

SBU Distribution I, covers Western Java Region until South Sumatera, which consists of Sales and Service Area Banten, Jakarta-Bogor, Bekasi-Kerawang, Cirebon and Palembang.

**2 SBU Distribusi Wilayah II**

SBU Distribusi Wilayah II, mencakup Wilayah Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo.

**2 SBU Distribution Region II**

SBU Distribution II, covers Eastern Java Region, which consists of Sales and Service Area Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo.

**3 SBU Distribusi Wilayah III**

SBU Distribusi Wilayah III, mencakup Wilayah Sumatera Utara dan Kepulauan Riau, yang terdiri dari Penjualan dan Layanan Area Medan, Batam dan Pekanbaru.

**3 SBU Distribution Region III**

SBU Distribution III, covers North Sumatera Region and the Riau Islands, which consists of Sales and Service Area Medan, Batam and Pekanbaru.

**4 SBU Transmisi Sumatera - Jawa**

SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera -Jawa.

**4 SBU Sumatera - Java Transmission**

SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscfd dan 520 mmscfd (tidak diaudit) (Catatan 13).

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission I and II with expected operating maximum capacity of 460 mmscfd and 520 mmscfd (unaudited), respectively (Note 13).

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

**b. The Company's Public Offering**

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges on December 15, 2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

Laporan keuangan interim konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan.

**c. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements**

The accompanying interim consolidated financial statements were authorized for issue by the Company's Directors.

**d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut

**d. The Subsidiaries and Associates**

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the percentage of ownership of the Company, either directly or indirectly, and total assets of the Subsidiaries are as follows:

| Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/<br><i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>      | Persentase kepemilikan/<br><i>Percentage of ownership</i> |           | Tahun Usaha Komersial Dimulai/<br><i>Year of Commercial Operations Started</i> | Jumlah aset dalam juta sebelum jurnal eliminasi/<br><i>Total assets in millions before elimination entries</i> |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|                                                                                                                                                      | 31-Mar-12                                                 | 31-Dec-11 |                                                                                | 31-Mar-12                                                                                                      | 31-Dec-11  |
| PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) Transmisi gas/<br><i>Gas transmission</i> , Indonesia, 1 Februari 2002/<br><i>February 1, 2002</i>      | 59,87%                                                    | 59,87%    | 2002                                                                           | 616                                                                                                            | 616        |
| PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF) **) Bidang keuangan/<br><i>Financing company</i> Mauritius, 24 Juli 2003/<br><i>July 24, 2003</i>              | 100,00%                                                   | 100,00%   | 2003                                                                           | -                                                                                                              | -          |
| PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM) Telekomunikasi/<br><i>Telecommunication</i> , Indonesia, 10 Januari 2007/<br><i>January 10, 2007</i>      | 99,93%                                                    | 99,93%    | 2009                                                                           | 11                                                                                                             | 11         |
| PT PGAS Solution (PGASSOL) Konstruksi / <i>Construction</i> Indonesia, 6 Agustus 2009/<br><i>August 6, 2009</i>                                      | 99,91%                                                    | 99,91%    | 2010                                                                           | 10                                                                                                             | 5          |
| PT Saka Energi Indonesia (SEI) Eksplorasi minyak dan gas bumi/<br><i>Exploration of oil and gas</i> Indonesia, 26 Juni 2011/<br><i>June 27, 2011</i> | 99,00%                                                    | *)        | 2010                                                                           | 4                                                                                                              | 4          |
| PT Gagas Energi Indonesia (GEI) Pengolahan minyak dan gas bumi/<br><i>Processing of oil and gas</i> Indonesia, 26 Juni 2011/<br><i>June 27, 2011</i> | 99,00%                                                    |           | 2010                                                                           | 5                                                                                                              | 4          |
|                                                                                                                                                      |                                                           |           |                                                                                | <b>646</b>                                                                                                     | <b>640</b> |

\*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

\*\*) Dalam proses likuidasi/ In the liquidation process

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011**  
**dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011**  
**and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Informasi mengenai Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Information about Associates owned by the Group as of March 31, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

| Entitas Asosiasi,<br>Kedudukan dan<br>Tanggal Pendirian/<br><i>Associates, Domiciles<br/>and Date of<br/>Establishment</i> | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |           | Kegiatan usaha/<br>Business Activities                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                            | 31-Mar-12                                          | 31-Dec-11 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| PT Nusantara Regas<br>(PT Regas),<br>Jakarta, *)                                                                           | 40,00%                                             | 40,00%    | Pengelolaan dan pengembangan fasilitas<br>FSRT termasuk pembelian LNG dan<br>pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas<br>FSRT/ <i>The management and development<br/>of FSRT facilities including purchase of<br/>LNG and marketing of products arising<br/>from the operations of FSRT facilities.</i> |
| PT Gas Energi Jambi,<br>Jambi, 2005                                                                                        | 40,00%                                             | 40,00%    | Transportasi dan distribusi gas bumi/<br><i>Transportation and distribution of natural</i>                                                                                                                                                                                                                |

\*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**e. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2012, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 sebagai berikut:

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 5, 2012, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2012:

**Dewan Komisaris**

|                           |                                |
|---------------------------|--------------------------------|
| Komisaris Utama merangkap |                                |
| Komisaris Independen      | : DR. Tengku Nathan Machmud    |
| Komisaris                 | : Pudja Sunasa                 |
| Komisaris                 | : Megananda Daryono            |
| Komisaris                 | : Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin |
| Komisaris Independen      | : Widya Purnama                |

**Board of Commissioners**

|                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman of the Board of Commissioners<br>and also as Independent Commissioner |
| Commissioner                                                                   |
| Commissioner                                                                   |
| Commissioner                                                                   |
| Independent Commissioner                                                       |

**Dewan Direksi**

|                                                        |                           |
|--------------------------------------------------------|---------------------------|
| Direktur Utama                                         | : Hendi Prio Santoso      |
| Direktur Keuangan                                      | : M. Riza Pahlevi Tabrani |
| Direktur Teknologi dan Pengembangan                    | : Jobi Triananda Hasjim   |
| Direktur Perencanaan Investasi dan<br>Manajemen Risiko | : Muhammad Wahid Sutopo   |
| Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum                  | : Eko Soesanto Tjiptadi   |

**Board of Directors**

|                                                        |
|--------------------------------------------------------|
| Chairman of the Board of Directors                     |
| Director of Finance                                    |
| Director of Technology and Development                 |
| Director of Investment Planning and<br>Risk Management |
| Director of Human Resources and General Affairs        |

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2011, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 6, 2011, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011:

**Dewan Komisaris**

|                           |                                |
|---------------------------|--------------------------------|
| Komisaris Utama merangkap |                                |
| Komisaris Independen      | : DR. Tengku Nathan Machmud    |
| Komisaris                 | : Pudja Sunasa                 |
| Komisaris                 | : Megananda Daryono            |
| Komisaris                 | : Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin |
| Komisaris Independen      | : Widya Purnama                |

**Board of Commissioners**

|                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------|
| Chairman of the Board of Commissioners<br>and also as Independent Commissioner |
| Commissioner                                                                   |
| Commissioner                                                                   |
| Commissioner                                                                   |
| Independent Commissioner                                                       |

**Dewan Direksi**

|                                                        |                                          |
|--------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Direktur Utama                                         | : Hendi Prio Santoso                     |
| Direktur Keuangan                                      | : M. Riza Pahlevi Tabrani                |
| Direktur Pengusahaan                                   | : Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M |
| Direktur Teknologi dan Pengembangan                    | : Jobi Triananda Hasjim                  |
| Direktur Perencanaan Investasi dan<br>Manajemen Risiko | : Muhammad Wahid Sutopo                  |
| Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum                  | : Eko Soesanto Tjiptadi                  |

**Board of Directors**

|                                                        |
|--------------------------------------------------------|
| Chairman of the Board of Directors                     |
| Director of Finance                                    |
| Director of Operations                                 |
| Director of Technology and Development                 |
| Director of Investment Planning and<br>Risk Management |
| Director of Human Resources and General Affairs        |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2012, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

|         |                                    |
|---------|------------------------------------|
| Ketua   | : DR. Tengku Nathan Machmud        |
| Anggota | : Tjahjanto Budisatrio, S.E, M.Ec  |
| Anggota | : Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA |
| Anggota | : Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak   |
| Anggota | : Shalahuddin Haikal, MM, LL.M     |

As of March 31, 2012, the members of the Company's audit committee are as follows:

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |
| Member   |
| Member   |

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 1.854 orang (tidak diaudit) dan 1.805 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries have a total of 1,854 employees (unaudited) and 1,805 employees (unaudited, respectively).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively and retrospectively.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements", both adopted on January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, pemisahan antara ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali pada bagian ekuitas. PSAK revisi ini juga memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, laporan laba rugi komprehensif, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, separation of owner and nonowner changes in equity. The revision also introduces new disclosures such as, among others, statement of comprehensive income, key estimations and judgments, capital management, departures from accounting standards and statement of compliance.

Kelompok Usaha memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 35. Lebih lanjut, Perusahaan menyajikan Kepentingan Nonpengendali (dahulu "Hak Minoritas Atas Aset Neto Entitas Anak") yang sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan reklasifikasi tersebut dan reklasifikasi lain yang diungkapkan pada Catatan ini, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian periode awal komparatif yaitu 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

The Group elected to present one single statement of comprehensive income and disclosed key estimations and judgments in Note 3 and capital management in Note 35. Further, the Company presents Non-controlling Interests (previously known as "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries") which was previously presented in between liability and equity now presented as part of equity in the consolidated statement of financial position. In relation to such reclassification and other reclassification disclosed in this Note, the Company presented the consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period, which is January 1, 2011/December 31, 2010.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas interim konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat. Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat. Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-278/WPJ.19/2012 tanggal 20 Maret 2012. Mata uang pelaporan PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI, Entitas Anak, adalah Rupiah.

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar. Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", that changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency. The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-278/WPJ.19/2012 dated March 20, 2012. The reporting currency of PGASKOM, PGASSOL, SEI and GEI, a Subsidiary, is Rupiah.*

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**b. Changes in accounting policy and disclosures**

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting January 1, 2012 as disclosed in this Note.*

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

**c. Principles of Consolidation**

*Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:*

- (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP");
- (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- (ii) loss of control over a subsidiary;
- (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) potential voting rights in determining the existence of control;
- (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

*PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.*

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dari Kelompok Usaha dan hanya berdampak pada penyesuaian atas kebijakan akuntansi dan perubahan penyajian kepentingan nonpengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The adoption of the PSAK No. 4 (Revised 2009) did not have any significant impact on the financial position or performance of the Group and only resulting to alignment of accounting policy and changes in the presentation of non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.*

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, ("Kelompok Usaha") yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

*The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, ("Group") which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.*

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

*All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.*

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

*Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- (a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that NCI results in a deficit balance.*

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- (ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- (iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- (iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- (v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- (vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- (vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- (i) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- (ii) *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- (iii) *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- (iv) *recognizes the fair value of the consideration received;*
- (v) *recognizes the fair value of any investment retained;*
- (vi) *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- (vii) *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" (dahulu adalah "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak") pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Hak minoritas atas laba (rugi) neto Entitas Anak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian disajikan sebagai "Laba tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali".

*Minority interest in net assets of Subsidiaries are presented as "Non-controlling Interests" (prior is known as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries") in the Consolidated Statements of Financial Position. Minority interest in net earnings (loss) of Subsidiaries are presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income as "Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests".*



**Sebelum tanggal 1 Januari 2011**

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, laporan keuangan PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan kewajiban/  
*Assets and Liabilities*

Ekuitas/  
*Equity*

Pendapatan dan beban/  
*Revenues and Expenses*

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan/Average Buying and Selling Exchange Rate of Bank Indonesia at the end of reporting period

Kurs historis Bank Indonesia/Historical Rates of Bank Indonesia

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode/setahun dalam laporan laba rugi komprehensif/Weighted-Average Middle Rate of Bank Indonesia during the period/year of statements of comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Total Komponen Ekuitas lainnya pada total ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover such losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder are fully recovered.*

*For consolidation purposes, as of March 31, 2012 and December 31, 2011, the financial statements of PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI are translated into Rupiah using the following:*

*The difference arising from the translation of PGASKOM, PGASSOL, SEI dan GEI financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" account as part of Total Other Components of Equity in the total equity section of the consolidated statements of financial position.*

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

**(i) Aset Keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**d. Financial Assets and Liabilities**

*Effective January 1, 2010, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".*

**(i) Financial Assets**

**Initial recognition**

*Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.*

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

#### **Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

##### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

##### Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

#### **(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*The Group classifies its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period end.*

#### **Subsequent measurement**

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

##### Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*These financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the interim consolidated statements of comprehensive income.*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.*

##### Available-for-sale (AFS) financial assets

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*The investments classified as AFS are as follows:*

- a. *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- b. *Investments in equity shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.*

#### **(ii) Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at each financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. A financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Kelompok Usaha.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Kelompok Usaha yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukkan dengan menjurnal balik cadangan penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

*To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.*

*The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses and the amount of the loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from the utilisation of deposit placed by customer with the Group.*

*The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.*

*For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.*

*Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for Impairment Losses".*

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan penyisihan piutang ragu-ragu. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance for doubtful accounts. The amount of the reversal is recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.*

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada penyisihan piutang ragu-ragu, sedangkan jika setelah tanggal posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance for doubtful accounts, but if after financial position date, are credited to other operating income.*

### **(iii) Liabilitas Keuangan**

### **(iii) Financial Liabilities**

#### **Pengakuan awal**

#### **Initial recognition**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha memiliki ke dua jenis liabilitas keuangan. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through interim consolidated statements of comprehensive income, loans and borrowings. As at the interim consolidated statement of financial position date, the Group has both type of financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.*

#### **a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

#### **a. Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

*This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto".

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of comprehensive income and are presented as "Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Derivative - Net".*

#### **b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

#### **b. Financial liabilities at amortised cost**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan ..

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.*

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.*

**(iv) Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal posisi keuangan. Termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan. atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh LIBOR *yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal posisi keuangan interim konsolidasian.

Kelompok Usaha menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

*Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*) atau prosedur lainnya seperti *Monte Carlo simulation*.

**(v) Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Kelompok Usaha melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**(iv) Determination of Fair Value**

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the financial position date. The fair value includes IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters at financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments which not provided quoted in an active market, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR *yield curve*, foreign currency rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated financial position.

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments, such as options or interest rate and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model) or other procedures such as Monte Carlo simulation.

**(v) Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

**(vi) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut.

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

**(vi) Reclassification of Financial Instruments**

*The Group does not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.*

*The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is nonrecurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

*Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognised in the shareholders' equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in consolidated statements of comprehensive income.*

(vii) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

(vii) Classes of Financial Instrument

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

| Instrumen Keuangan/<br>Financial Instrument   | Kategori yang didefinisikan oleh<br>PSAK No. 55 (revisi 2006)/ Category<br>as defined by PSAK No. 55 (revised<br>2006)    | Golongan/<br>Class                                                                                                                  | Subgolongan/ Subclass                                                                                                  |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aset keuangan/<br>Financial assets            | Pinjaman yang diberikan dan piutang/<br>Loans and receivables                                                             | Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents                                                                                        |                                                                                                                        |
|                                               |                                                                                                                           | Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash                                                                                     |                                                                                                                        |
|                                               |                                                                                                                           | Piutang usaha/Trade receivables                                                                                                     |                                                                                                                        |
|                                               |                                                                                                                           | Piutang lain-lain/ Other<br>receivables                                                                                             | Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek<br>Indonesia/Receivable from PT Kustodian Sentral Efek<br>Indonesia             |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia/Receivable from<br>PT Tugu Pratama Indonesia                                    |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Piutang Pemerintah Republik Indonesia/Receivables from<br>the Government of the Republic of Indonesia                  |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Piutang bunga/Interest receivables                                                                                     |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Piutang lain-lain - lainnya/Other receivables - others                                                                 |
| Liabilitas keuangan/<br>Financial liabilities | Aset keuangan tersedia untuk<br>dijual/Available-for-sale financial asset                                                 | Investasi jangka pendek/Short-term investment                                                                                       |                                                                                                                        |
|                                               |                                                                                                                           | Utang usaha/Trade payables                                                                                                          |                                                                                                                        |
|                                               | Liabilitas keuangan yang diukur<br>dengan biaya perolehan diamortisasi/<br>Financial liabilities at amortised cost        | Utang lain-lain/<br>Other<br>payables                                                                                               | Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan/<br>Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)<br>funds |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Liabilitas kepada kontraktor/Liabilities to contractors                                                                |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Jaminan masa konstruksi proyek/Project performance bond                                                                |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Utang kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper/<br>Payable to PT Riau Andalan Pulp and Paper                              |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Jaminan gas/Gas guarantee deposits                                                                                     |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and<br>Utang lain-lain - lainnya/Other payables - others                   |
|                                               |                                                                                                                           | Liabilitas<br>yang masih<br>harus<br>dibayar/<br>Accrued<br>liabilities                                                             | Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok/Liabilities to<br>contractors and supplier                                    |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Gaji dan bonus karyawan/Employees' salaries and bonus                                                                  |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest                                                                        |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets                                                                          |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Iuran ke BPH Migas/BPH Migas levy                                                                                      |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Proyek stasiun Jabung gas booster/Jabung gas booster<br>station project                                                |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Proyek perbaikan pipa bawah laut/Offshore pipeline repair<br>project                                                   |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Beban pemeliharaan/Maintenance expenses                                                                                |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Jasa konsultan/Consultant fees                                                                                         |
|                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                                     | Liabilitas yang masih harus dibayar lain-lain/Other accrued<br>liabilities                                             |
|                                               |                                                                                                                           | Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Current<br>maturities of long-term loans                                 |                                                                                                                        |
|                                               |                                                                                                                           | Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam<br>waktu satu tahun/Longterm loans - net of current maturities |                                                                                                                        |
|                                               | Liabilitas keuangan yang diukur pada<br>nilai wajar melalui laba rugi/Financial<br>assets at fair value through profit or | Utang derivatif/Derivative payable                                                                                                  |                                                                                                                        |

(viii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

(viii) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated financial position statement sheets when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**e. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mengubah definisi pihak berelasi. Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan pemerintah).

Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pihak berelasi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan entitas berelasi dengan pemerintah. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7. Saldo dan transaksi yang material antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan pada catatan atas akun-akun terkait.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**h. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang selanjutnya disesuaikan dengan perubahan pasca perolehan dalam bagian Kelompok Usaha atas asset neto dari entitas asosiasi tersebut.

**e. Cash Equivalents and Restricted Cash**

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

**f. Transactions with Related Parties**

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK change the definitions of a related party. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (government related entities).

The adoption of the amendment has significant impact on the disclosure of related parties, in particular those related to the disclosure of government related entities. The Group elected to disclose the transaction with government related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7. Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and government-related entities are disclosed in the relevant notes of the respective account.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

**h. Investment in Shares of Stock**

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006).

Effective January 1, 2011, The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". PSAK No. 15 (Revised 2009) is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of PSAK No. 15 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group's investment in its associated is accounted for using the equity method. An associated is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in the associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter for the post acquisition changes in the Group's share of net assets of the associate.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

*The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.*

**i. Aset Tetap**

**i. Fixed Assets**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat terjadinya.

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred.*

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other fixed assets over the estimated useful lives of the assets, as follows:*

|                        | Tahun/Years | Tarif/Rates     |                            |
|------------------------|-------------|-----------------|----------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20          | 5,0%            | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan    | 16 - 20     | 10,00% - 12,50% | Machineries and equipment  |
| Kendaraan bermotor     | 4 - 8       | 25,00% - 50,00% | Vehicles                   |
| Peralatan kantor       | 4 - 8       | 25,00% - 50,00% | Office equipment           |
| Peralatan dan perabot  | 4 - 8       | 25,00% - 50,00% | Furnitures and fixtures    |
| Aset belum terpasang   | 16          | 12,50%          | Uninstalled assets         |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Land is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated statements of financial position.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.m).

*Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.m).*

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

*Joint venture assets are the Company's land titles used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.*

Aset kerjasama operasi dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadiankejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Joint venture assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**j. Impairment of non-financial assets**

*Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.*

**k. Beban Ditangguhkan**

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 32 tahun. Efektif per 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan Hak atas Tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun Tanah dan untuk perpanjangan Hak pada kelompok akun Aset Tak Berwujud. Biaya tersebut tetap diamortisasikan selama 20 sampai 32 tahun. Penerapan ISAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**k. Deferred Charges**

*Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 32 years. Effective January 1, 2012, the Group prospectively adopted ISAK No. 25, "Land Rights". The adoption of this revised ISAK has reclassified the deferred charges to Land and Intangible Assets, which are being amortized over 20 to 32 years. The adoption of this revised ISAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

**l. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)**

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

**l. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)**

*The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are recorded and payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.*

**m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut dan persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

**m. Capitalization of Borrowing Costs**

*The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.*

Bunga, biaya komitmen, dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan, pengembangan, dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

*Interests, commitment fees and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.i).*

**n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

**n. Stock Issuance Costs**

*Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the shareholders' equity section in the interim consolidated statement of financial position.*

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transmisi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transmisi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya linepack. Pendapatan jasa transmisi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**p. Provisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**o. Revenue and Expense Recognition**

Effective on January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Revenue from toll fees is presented net of linepack expense. Toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

**p. Provision**

Effective on January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes of the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**q. Imbalan Kerja**

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan pasca kerja manfaat pasti ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *Projected Unit Credit* di mana keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu langsung diakui dalam tahun berjalan.

**Perusahaan**

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun/periode berjalan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

**Entitas Anak - Transgasindo**

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja**

Transgasindo memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UU No.13/2003"), mana yang lebih tinggi.

**q. Employee Benefits**

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing defined benefit post-retirement employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income, when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method wherein actuarial gains and losses and past service costs shall be recognized immediately in the current year.

**The Company**

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara, as the fund manager.

Since February 2009, the Company has a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees. For financial reporting purposes, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current year/period operations.

The Company provides for post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement which was compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

**The Subsidiary - Transgasindo**

**Long-term and post employment benefits**

Transgasindo provides post-retirement benefits under Collective Labour Agreement Regulation which was compared with benefits under Labor Law No. 13 Year 2003 ("Law No.13/2003"), whichever is higher.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011**  
**dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011**  
**and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998.

Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan.

Mulai Maret 2011, Transgasindo memberikan beberapa imbalan jangka panjang lainnya. Liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lainnya dicatat pada nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tanggal pelaporan.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/ KM.17/1998, respectively.

This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively.

Starting March 2011, Transgasindo also provides for other long-term employees' benefits. Liabilities in relation to such benefits are recorded at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period.

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi Perusahaan dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya, termasuk transaksi Entitas Anak di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam Dolar merik Serikat berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions of the Company in Rupiah and other foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in US Dollar amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah and other foreign currencies are adjusted to US Dollar using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date as for the period published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

|                                                      | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Maret 2011/<br>March 31, 2011 | 31 Desember 2011/<br>December 31, 2011 | 31 Desember 2010/<br>December 31, 2010 |
|------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| Rupiah/ 1 Dollar<br>Amerika (USD)                    | 9,180.00                         | 8,709.00                         | 9,068.00                               | 8,991.00                               |
| Dollar Singapura<br>(SGD)/ 1 Dollar<br>Amerika (USD) | 1.26                             | 1.26                             | 1.30                                   | 1.29                                   |
| Yen Jepang (JPY)/ 1<br>Dollar Amerika (USD)          | 82.14                            | 82.83                            | 77.63                                  | 81.52                                  |

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

**s. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is expected to be realized.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan

*Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.*

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

#### **t. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha menentukan bahwa segmen operasi tidak mengalami perubahan dari segmen usaha yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **t. Segment Information**

*Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group concluded that the operating segments remain the same as the business segments previously identified.*

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

*For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

#### **u. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap suku bunga untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari utang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

#### **u. Derivative Financial Instruments**

*The Company enters into and engage in cross currency swap and interest rate swap for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's long term obligation payable in foreign currencies.*

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

*Effective January 1, 2010, the Company applied PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".*

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2006), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto", yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

**v. Penerapan standard akuntansi revisi lain**

Selain standard akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

1 PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

2 PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

3 PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya". Mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

4 PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

5 PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

PSAK No. 55 (Revised 2006) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2006), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purpose. The changes in fair value of such derivative instrument is charged or credited to current period operations.

The net changes in fair value of derivative instruments, and gain (loss) from the settlement of derivative contracts are charged or credited to "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivatives - Net" which is presented under Other Income (Expense) in the interim consolidated statements of comprehensive income.

**v. Adoption of other revised accounting standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the interim consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

1 PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

2 PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

3 PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans" Establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

4 PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.

5 PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes the appropriate accounting policies and disclosures, for lessees and lessors, to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

- 6 PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- 7 PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- 8 PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- 9 PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- 10 PSAK No. 56, "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba persaham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- 11 PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- 12 PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- 13 ISAK No. 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- 14 ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- 15 ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- 6 PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.
- 7 PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- 8 PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- 9 PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- 10 PSAK No. 56, "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- 11 PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages those risks.
- 12 PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
- 13 ISAK No. 13 "Hedges of Net Investment in Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), refers to such an entity as a parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- 14 ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- 15 ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.

16 ISAK No. 20, "Pajak penghasilan- Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

16 ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its interim consolidated financial statements.

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

#### **Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

#### Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD231.520.852, 31 Desember 2011 sebesar USD231.842.487 dan 31 Desember 2010 sebesar USD221.354.340. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

### **3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

#### **Judgments**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

#### Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2012 was USD231,520,852, December 31, 2011 was USD231,842,487 and December 31, 2010 was USD221,354,340. Further details are contained in Note 7.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD1.707.643.553, 31 Desember 2011 sebesar USD1.735.285.612 dan 31 Desember 2010 sebesar USD1.836.674.788. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

#### Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2012 was USD1,707,643,553, December 31, 2011 sebesar USD1,735,285,612 and December 31, 2010 sebesar USD1,836,674,788. Further details are disclosed in Note 13.

#### Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD68.066.810, 31 Desember 2011 sebesar USD68.585.122 dan 31 Desember 2010 sebesar USD47.756.361. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD27.160.904, 31 Desember 2011 sebesar USD27.276.067 dan 31 Desember 2010 sebesar nihil, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar USD121.622.395, 31 Desember 2011 sebesar USD178.315.793 dan 31 Desember 2010 sebesar USD188.620.017 (Catatan 35).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp41.874.376, 31 Desember 2011 sebesar USD618.294 dan 31 Desember 2010 sebesar USD36.700.231. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2012 was USD68,066,810, December 31, 2011 was USD68,585,122 and December 31, 2010 was USD47,756,361. Further details are disclosed in Note 29.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2012 was USD27,160,904, December 31, 2011 was USD27,276,067 and December 31, 2010 was nihil, while the carrying amount of financial liabilities carried in the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2012 was USD121,622,395, December 31, 2011 was USD178,315,793 and December 31, 2010 was USD188,620,017 (Note 35).

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2011 was Rp41,874,376, December 31, 2011 was USD618,294 and December 31, 2010 was USD36,700,231. Further details are disclosed in Note 17.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011**  
**dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011**  
**and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2012, Kelompok Usaha memiliki untung fiskal yang dapat dikompensasi sebesar USD604.054 dan rugi fiskal sebesar 31 Desember 2011 sebesar USD360.399 dan 31 Desember 2010 sebesar USD56.275. Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas-entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

As of March 31, 2012, the Group has tax gain carry forwards amounting to USD604,054 and loss in December 31, 2011 amounting USD360,399 and December 31, 2010 amounting USD56,275. These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred loss, has not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

**4. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM ENTITAS ANAK UNTUK TUJUAN KONSOLIDASI**

Pada tahun 2003, Transgasindo, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

**4. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S INTERIM FINANCIAL STATEMENTS FOR CONSOLIDATION PURPOSES**

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

|                                                     | 2012                                                                                                              |                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                     | Seperti dilaporkan<br>Menggunakan<br>Metode Garis Lurus/<br><i>As Reported Using<br/>Straight-Line<br/>Method</i> | Setelah<br>d disesuaikan<br>Menggunakan<br>Metode Saldo<br>Menurun/<br><i>As Adjusted Using<br/>Double Declining<br/>Balance Method</i> |
| Laba Operasi/ <i>Operating Income</i>               | 24,057,829                                                                                                        | 22,614,353                                                                                                                              |
| Laba Periode Berjalan/ <i>Income for the Period</i> | 16,019,882                                                                                                        | 14,937,275                                                                                                                              |
| Total Aset/ <i>Total Assets</i>                     | 757,067,940                                                                                                       | 616,085,706                                                                                                                             |
| Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>          | 350,242,337                                                                                                       | 308,961,152                                                                                                                             |
| Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>                  | 406,825,603                                                                                                       | 307,124,554                                                                                                                             |

Pada tahun 2010, PGASSOL, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan PGASSOL untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

In 2003, PGASSOL, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to PGASSOL's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

|                                                     | 2012                                                                                                              |                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                     | Seperti dilaporkan<br>Menggunakan<br>Metode Garis Lurus/<br><i>As Reported Using<br/>Straight-Line<br/>Method</i> | Setelah<br>d disesuaikan<br>Menggunakan<br>Metode Saldo<br>Menurun/<br><i>As Adjusted Using<br/>Double Declining<br/>Balance Method</i> |
| Laba Operasi/ <i>Operating Income</i>               | (300,473)                                                                                                         | (433,280)                                                                                                                               |
| Laba Periode Berjalan/ <i>Income for the Period</i> | (359,200)                                                                                                         | (415,228)                                                                                                                               |
| Total Aset/ <i>Total Assets</i>                     | 10,367,325                                                                                                        | 10,145,671                                                                                                                              |
| Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>          | 448,478                                                                                                           | 448,478                                                                                                                                 |
| Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>                  | 9,918,847                                                                                                         | 9,697,193                                                                                                                               |

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2012, December 31, 2011  
and December 31, 2010  
and for three months ended March 31, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Pada tahun 2011, PGASKOM, Entitas Anak, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan PGASKOM untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

In 2011, PGASKOM, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to PGASKOM's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

|                                                     | 2012                                                                                                              |                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                     | Seperti dilaporkan<br>Menggunakan<br>Metode Garis Lurus/<br><i>As Reported Using<br/>Straight-Line<br/>Method</i> | Setelah<br>d disesuaikan<br>Menggunakan<br>Metode Saldo<br>Menurun<br><i>As Adjusted Using<br/>Double Declining<br/>Balance Method</i> |
| Laba Operasi/ <i>Operating Income</i>               | 46,684                                                                                                            | 109,318                                                                                                                                |
| Laba Periode Berjalan/ <i>Income for the Period</i> | 118,916                                                                                                           | 354,683                                                                                                                                |
| Total Aset/ <i>Total Assets</i>                     | 11,635,561                                                                                                        | 11,135,740                                                                                                                             |
| Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>          | 2,255,475                                                                                                         | 2,255,475                                                                                                                              |
| Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>                  | 9,380,086                                                                                                         | 8,880,265                                                                                                                              |

|                                                                 | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Desember 2011/<br>December 31, 2011 | 1 Januari 2011/<br>January 1, 2011<br>31 Desember 2010/<br>December 31, 2010 |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <b>5 KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b> | <b>1,375,171,984</b>             | <b>1,142,078,670</b>                   | <b>1,230,741,263</b>                                                         |
| Jumlah saldo kas dan setara kas terdiri dari:                   |                                  |                                        |                                                                              |
| Kas                                                             |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 729,350,609 pada tahun 2012,                                 |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 592,931,454 pada tahun 2011 dan                              |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 608,762,106 pada tahun 2010                                  | 79,450                           | 65,387                                 | 67,708                                                                       |
| Bank                                                            |                                  |                                        |                                                                              |
| Rekening Dolar AS :                                             |                                  |                                        |                                                                              |
| <b>Entitas berelasi dengan pemerintah</b>                       |                                  |                                        |                                                                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                   | 49,853,688                       | 47,094,550                             | 59,320,447                                                                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                          | 5,907,282                        | 5,423,004                              | 1,272,815                                                                    |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                          | 6,405,677                        | 3,980,066                              | 4,032,223                                                                    |
| <b>Pihak ketiga</b>                                             |                                  |                                        |                                                                              |
| Bank of America, N.A.                                           | 84,560,401                       | 72,476,481                             | 82,574,196                                                                   |
| Citibank N.A., Jakarta                                          | 9,993                            | 9,993                                  | 9,993                                                                        |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.              | 114,031                          | 114,055                                | 114,117                                                                      |
| ABN AMRO Bank N.V.                                              | 49,348                           | 49,362                                 | 49,394                                                                       |
| Rekening Rupiah :                                               |                                  |                                        |                                                                              |
| <b>Entitas berelasi dengan pemerintah</b>                       |                                  |                                        |                                                                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                   |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 89,098,595,893 pada tahun 2012,                              |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 56,237,710,702 pada tahun 2011 dan                           |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 160,287,896,209 pada tahun 2010                              | 9,705,729                        | 6,201,777                              | 17,827,594                                                                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                          |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 4,332,197,390 pada tahun 2012,                               |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 47,670,808,809 pada tahun 2011 dan                           |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 8,743,800,331 pada tahun 2010                                | 471,917                          | 5,257,037                              | 972,506                                                                      |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                          |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 32,886,100,925 pada tahun 2012,                              |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 47,006,072,986 pada tahun 2011 dan                           |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 13,677,170,203 pada tahun 2010                               | 3,582,364                        | 5,183,731                              | 1,521,207                                                                    |
| <b>Pihak ketiga</b>                                             |                                  |                                        |                                                                              |
| PT Bank Central Asia Tbk                                        |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 1,526,534,090 pada tahun 2012,                               |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 1,084,037,934 pada tahun 2011 dan                            |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 13,860,744 pada tahun 2010                                   | 166,289                          | 119,545                                | 1,542                                                                        |
| Bank of America, N.A., Singapura                                |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 8,070,240,444 pada tahun 2012,                               |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 16,449,716,619 pada tahun 2011 dan                           |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 5,695,868,546 pada tahun 2010                                | 879,111                          | 1,814,040                              | 633,508                                                                      |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                          |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 754,330,927 pada tahun 2012,                                 |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 1,750,852,627 pada tahun 2011 dan                            |                                  |                                        |                                                                              |
| Rp 321,214,007 pada tahun 2010                                  | 82,171                           | 193,080                                | 35,726                                                                       |
| Rekening Yen Jepang :                                           |                                  |                                        |                                                                              |
| <b>Entitas berelasi dengan pemerintah</b>                       |                                  |                                        |                                                                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                   |                                  |                                        |                                                                              |
| JPY 468,122,314 pada tahun 2012,                                |                                  |                                        |                                                                              |
| JPY 468,123,964 pada tahun 2011 dan                             |                                  |                                        |                                                                              |
| JPY 823,270 pada tahun 2010                                     | 5,699,057                        | 6,030,168                              | 10,099                                                                       |
| <b>Pihak ketiga</b>                                             |                                  |                                        |                                                                              |
| ABN AMRO Bank N.V.                                              |                                  |                                        |                                                                              |
| JPY 293,326,812 pada tahun 2012,                                |                                  |                                        |                                                                              |
| JPY 293,327,112 pada tahun 2011 dan                             |                                  |                                        |                                                                              |
| JPY 220,196,770 pada tahun 2010                                 | 3,571,046                        | 3,778,511                              | 2,701,090                                                                    |
| Rekening Dolar Singapura :                                      |                                  |                                        |                                                                              |
| <b>Pihak ketiga</b>                                             |                                  |                                        |                                                                              |
| Citibank N.A., Jakarta                                          |                                  |                                        |                                                                              |
| SGD 31,205 pada tahun 2012,                                     |                                  |                                        |                                                                              |
| SGD 31,206 pada tahun 2011 dan                                  |                                  |                                        |                                                                              |
| SGD 16,250 pada tahun 2010                                      | 24,844                           | 24,000                                 | 12,616                                                                       |
| Sub Total                                                       | 171,082,948                      | 157,749,400                            | 171,089,073                                                                  |

Setara Kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya

|                                           |             |             |             |
|-------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Rekening Dolar AS :                       |             |             |             |
| <b>Entitas berelasi dengan pemerintah</b> |             |             |             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 105,000,000 | -           | 19,000,000  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk    | 314,000,000 | 314,000,000 | 307,500,000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk    | 377,800,000 | 347,800,000 | 309,100,000 |

Total of cash and cash equivalent is consists of:

|                                                    |  |  |  |
|----------------------------------------------------|--|--|--|
| Cash on Hand                                       |  |  |  |
| Rp 729,350,609 in 2012,                            |  |  |  |
| Rp 592,931,454 in 2011 and                         |  |  |  |
| Rp 608,762,106 in 2010                             |  |  |  |
| Cash in Banks                                      |  |  |  |
| US Dollar Accounts :                               |  |  |  |
| <b>Government-related entities</b>                 |  |  |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                      |  |  |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk             |  |  |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk             |  |  |  |
| <b>Third parties</b>                               |  |  |  |
| Bank of America, N.A.                              |  |  |  |
| Citibank N.A., Jakarta                             |  |  |  |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. |  |  |  |
| ABN AMRO Bank N.V.                                 |  |  |  |
| Rupiah Accounts:                                   |  |  |  |
| <b>Government-related entities</b>                 |  |  |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                      |  |  |  |
| Rp 89,098,595,893 in 2012,                         |  |  |  |
| Rp 56,237,710,702 in 2011 and                      |  |  |  |
| Rp 160,287,896,209 in 2010                         |  |  |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk             |  |  |  |
| Rp 4,332,197,390 in 2012,                          |  |  |  |
| Rp 47,670,808,809 in 2011 and                      |  |  |  |
| Rp 8,743,800,331 in 2010                           |  |  |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk             |  |  |  |
| Rp 32,886,100,925 in 2012,                         |  |  |  |
| Rp 47,006,072,986 in 2011 and                      |  |  |  |
| Rp 13,677,170,203 in 2010                          |  |  |  |
| <b>Third parties</b>                               |  |  |  |
| PT Bank Central Asia Tbk                           |  |  |  |
| Rp 1,526,534,090 in 2012,                          |  |  |  |
| Rp 1,084,037,934 in 2011 and                       |  |  |  |
| Rp 13,860,744 in 2010                              |  |  |  |
| Bank of America, N.A., Singapura                   |  |  |  |
| Rp 8,070,240,444 in 2012,                          |  |  |  |
| Rp 16,449,716,619 in 2011 and                      |  |  |  |
| Rp 5,695,868,546 in 2010                           |  |  |  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                             |  |  |  |
| Rp 754,330,927 in 2012,                            |  |  |  |
| Rp 1,750,852,627 in 2011 and                       |  |  |  |
| Rp 321,214,007 in 2010                             |  |  |  |
| Japanese Yen (JPY) Account                         |  |  |  |
| <b>Government-related entities</b>                 |  |  |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                      |  |  |  |
| JPY 468,122,314 in 2012,                           |  |  |  |
| JPY 468,123,964 in 2011 and                        |  |  |  |
| JPY 823,270 in 2010                                |  |  |  |
| <b>Third parties</b>                               |  |  |  |
| ABN AMRO Bank N.V.                                 |  |  |  |
| JPY 293,326,812 in 2012,                           |  |  |  |
| JPY 293,327,112 in 2011 and                        |  |  |  |
| JPY 220,196,770 in 2010                            |  |  |  |
| Singapore Dollar Account                           |  |  |  |
| <b>Third parties</b>                               |  |  |  |
| Citibank N.A., Jakarta                             |  |  |  |
| SGD 31,205 in 2012,                                |  |  |  |
| SGD 31,206 in 2011 and                             |  |  |  |
| SGD 16,250 in 2010                                 |  |  |  |
| Sub Total                                          |  |  |  |

Cash Equivalents - Unrestricted Time Deposits

|                                        |  |  |  |
|----------------------------------------|--|--|--|
| US Dollar Accounts :                   |  |  |  |
| <b>Government-related entities</b>     |  |  |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |  |  |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |  |  |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |  |  |  |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Rekening Rupiah :

**Entitas berelasi dengan pemerintah**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rp 1,276,183,986,944 pada tahun 2012,

Rp 1,285,102,493,602 pada tahun 2011 dan

Rp 2,289,969,480,000 pada tahun 2010

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Rp 721,000,000,000 pada tahun 2012,

Rp 507,000,000,000 pada tahun 2011 dan

Rp 746,800,000,000 pada tahun 2010

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rp 430,000,000,000 pada tahun 2012,

Rp 364,000,000,000 pada tahun 2011 dan

Rp 356,000,000,000 pada tahun 2010

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Rp 1,311,000,000,000 pada tahun 2012,

Rp 768,000,000,000 pada tahun 2011 dan

Rp 417,000,000,000 pada tahun 2010

**Pihak ketiga**

PT CIMB Niaga Tbk

Rp - pada tahun 2012,

Rp - pada tahun 2011 dan

Rp 2,275,000,000 pada tahun 2010

-

1,204,009,586

1,375,171,984

-

984,263,883

1,142,078,670

253,031

1,059,584,482

1,230,741,263

Sub Total

Total

Rupiah Accounts:

**Government-related entities**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rp 1,276,183,986,944 in 2012,

Rp 1,285,102,493,602 in 2011 and

Rp 2,289,969,480,000 in 2010

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Rp 721,000,000,000 in 2012,

Rp 507,000,000,000 in 2011 and

Rp 746,800,000,000 in 2010

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rp 430,000,000,000 in 2012,

Rp 364,000,000,000 in 2011 and

Rp 356,000,000,000 in 2010

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Rp 1,311,000,000,000 in 2012,

Rp 768,000,000,000 in 2011 and

Rp 417,000,000,000 in 2010

**Third parties**

PT CIMB Niaga Tbk

Rp - in 2012,

Rp - in 2011 and

Rp 2,275,000,000 in 2010

Sub Total

Total

Jumlah saldo kas yang dibatasi penggunaannya

456,775

2,907,444

707,189

Restricted Cash consists of:

Rekening Dolar AS :

**Entitas berelasi dengan pemerintah**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

2,212,655

**Pihak ketiga**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

1,522

724

Bank of America N.A., Singapura

106,038

339,541

349,461

US Dollar Accounts :

**Government-related entities**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Third parties**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Bank of America N.A., Singapura

Rekening Rupiah :

**Entitas berelasi dengan pemerintah**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rp 3,206,433,638 pada tahun 2012,

Rp 3,207,597,638 pada tahun 2011 dan

Rp 3,209,827,137 pada tahun 2010

349,284

353,726

357,004

Total

456,775

2,907,444

707,189

Rupiah Accounts:

**Government-related entities**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rp 3,206,433,638 in 2012,

Rp 3,207,597,638 in 2011 and

Rp 3,209,827,137 in 2010

Pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp3.206.433.638, Rp3.207.597.638 dan Rp3.209.827.137 merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan proyek transmisi Sumatera Selatan – Jawa Barat (SSWJ) (Catatan 33.7).

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp3,206,433,638, Rp3,207,597,638 and Rp3,209,827,137, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to Transmission Network Project of South Sumatera - West Java (SSWJ) (Note 33.7).

Pada 31 Desember 2011, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD2.212.655 merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian jual beli gas dengan PT Nugas Energy (NUGAS).

As of December 31, 2011, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD2,212,655, respectively, represents escrow account in accordance with the gas purchase agreement with PT Nugas Energy (NUGAS).

Kas yang dibatasi penggunaannya di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. sebesar USD1.453, USD1.522 dan USD724 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010 ditujukan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang Transgasindo yang diperoleh dari HSBC pada tanggal 30 Agustus 2010. (Catatan 18) dan di Bank of America, N.A. sebesar USD106.038, USD339.541 dan USD349.461 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Transgasindo.

Restricted cash in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. amounting to USD1,453, USD1,522 and USD724 as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, respectively, were established for repayment of Transgasindo's long-term loan obtained from HSBC on August 30, 2010. (Note 18) and in Bank of America, N.A. amounting to USD106,038, USD339,541 and USD349,461 as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, respectively, were established for repayment of Transgasindo's promissory notes.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

|                   | 2012          | 2011          | 2010          |
|-------------------|---------------|---------------|---------------|
| Rekening Rupiah   | 5,50% - 7,00% | 6,00% - 7,25% | 6,05% - 7,00% |
| Rekening Dolar AS | 1,50% - 2,15% | 0,50% - 2,15% | 0,12% - 4,00% |

Rupiah Accounts  
US Dollar Accounts



| 6 INVESTASI JANGKA PENDEK                                                                  | 27,160,904 | 27,276,067 | - | 6 SHORT-TERM INVESTMENTS                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo invetasi jangka pendek yang terdiri dari:                  |            |            |   | This amount represents short-term investments consist of:                             |
| <b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b>                                                  |            |            |   | <b>Government-related entities</b>                                                    |
| PT Perusahaan Pertambangan Minyak (Pertamina)                                              |            |            |   | PT Perusahaan Pertambangan Minyak (Pertamina)                                         |
| Harga Perolehan                                                                            | 15,680,250 | 15,680,250 | - | Cost                                                                                  |
| Ditambah:                                                                                  |            |            |   | Add:                                                                                  |
| Kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual | 1,132,070  | 788,390    | - | Unrealized gain on increase in fair value of available for sale marketable securities |
| Perum Penggadaan                                                                           |            |            |   | Perum Penggadaan                                                                      |
| Harga Perolehan                                                                            |            |            |   | Cost                                                                                  |
| Rp 20,000,000,000 pada tahun 2012 dan                                                      |            |            |   | Rp 20,000,000,000 in 2012 and                                                         |
| Rp 20,000,000,000 pada tahun 2011                                                          | 2,178,649  | 2,205,558  | - | Rp 20,000,000,000 in 2011                                                             |
| ANTAM                                                                                      |            |            |   | ANTAM                                                                                 |
| Harga Perolehan                                                                            |            |            |   | Cost                                                                                  |
| Rp 25,000,000,000 pada tahun 2012 dan                                                      |            |            |   | Rp 25,000,000,000 in 2012 and                                                         |
| Rp 25,000,000,000 pada tahun 2011                                                          | 2,723,312  | 2,756,948  | - | Rp 25,000,000,000 in 2011                                                             |
| Ditambah:                                                                                  |            |            |   | Add:                                                                                  |
| Kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual | -          | 18,554     | - | Unrealized gain on increase in fair value of available for sale marketable securities |
| PT Bank Ekspor Indonesia                                                                   |            |            |   | PT Bank Ekspor Indonesia                                                              |
| Harga Perolehan                                                                            |            |            |   | Cost                                                                                  |
| Rp 50,000,000,000 pada tahun 2012 dan                                                      |            |            |   | Rp 50,000,000,000 in 2012 and                                                         |
| Rp 50,000,000,000 pada tahun 2011                                                          | 5,446,623  | 5,513,895  | - | Rp 50,000,000,000 in 2011                                                             |
| Ditambah:                                                                                  |            |            |   | Add:                                                                                  |
| Kenaikan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual | -          | 312,472    | - | Unrealized gain on increase in fair value of available for sale marketable securities |
| Total                                                                                      | 27,160,904 | 27,276,067 | - | Total                                                                                 |

Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebagai berikut (1) pada tanggal 22 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar USD1.000.000, dengan nilai nominal USD100/lembar dan harga beli sebesar USD100/lembar; (2) pada tanggal 27 Juni 2011 dengan biaya perolehan sebesar USD4.993.750 dengan nilai nominal sebesar USD100/lembar dan harga beli sebesar USD99/lembar; dan (3) pada tanggal 6 Oktober 2011 dengan biaya perolehan sebesar USD9.686.500 dengan nilai nominal sebesar USD100/lembar dan harga beli sebesar USD97/lembar. Tingkat bunga tahunan obligasi tersebut adalah sebesar 5,25% dan berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

The Company purchased PT Pertamina (Persero) (Pertamina)'s bonds as follows : (1) on June 22, 2011 with acquisition cost of USD1,000,000, nominal of USD100/bonds and purchase price of USD100/bonds; (2) on June 27, 2011, with acquisition cost of USD4,993,750, nominal of USD100/bonds and purchase price of USD99/bonds; and (3) on October 6, 2011, with acquisition cost of USD9,686,500, nominal of USD100/bonds and purchase price of USD97/bonds. The bonds earn annual interest rate at 5.25% and based on PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds is rated at AAA.

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 8,50% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AAA.

On December 7, 2011, the Company purchased Indonesia Eximbank's Series C bonds, with acquisition cost of Rp50,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 8.50% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AAA.

Pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Seri B dengan biaya perolehan sebesar Rp25.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,05% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA.

On November 28, 2011, the Company purchased PT Aneka Tambang (Persero) Tbk's Series B bonds with acquisition cost of Rp25,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.05% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AA.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Perusahaan Umum Pegadaian Seri C dengan biaya perolehan sebesar Rp20.000.000.000 yang dibeli pada nilai nominal. Tingkat bunga tahunan obligasi adalah sebesar 9,00% dan berdasarkan PT Pefindo, peringkat dari obligasi tersebut adalah AA+.

On October 10, 2011, the Company purchased Perusahaan Umum Pegadaian's Series C bonds with acquisition cost of Rp20,000,000,000 which is purchased at nominal. The bonds earn annual interest rate at 9.00% and based on PT Pefindo, the bonds is rated at AA+.

| 7 PIUTANG USAHA                                                             | 220,152,246  | 219,462,759  | 210,387,486  | 7 TRADE RECEIVABLES                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|----------------------------------------------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku piutang usaha yang terdiri dari: |              |              |              | This amount represents trade receivable balance is consist of: |
| Distribusi gas                                                              | 197,644,516  | 197,651,312  | 195,335,706  | Gas distribution                                               |
| Transmisi gas                                                               | 32,494,913   | 33,087,986   | 24,805,235   | Gas transmission                                               |
| Sewa fiber optik dan lain- lain                                             | 1,381,424    | 1,103,189    | 1,213,399    | Fiber optic rental and other                                   |
| Total                                                                       | 231,520,853  | 231,842,487  | 221,354,340  | Total                                                          |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                           | (11,368,607) | (12,379,728) | (10,966,854) | Allowance for impairment losses                                |
| Neto                                                                        | 220,152,246  | 219,462,759  | 210,387,486  | Net                                                            |
| <b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b>                                   |              |              |              | <b>Government-related entities</b>                             |
| Distribusi gas                                                              | 49,640,653   | 53,189,305   | 64,447,556   | Gas distribution                                               |
| Transmisi gas                                                               | 2,020,711    | 2,198,120    | 591,403      | Gas transmission                                               |
| Sub total                                                                   | 51,661,364   | 55,387,425   | 65,038,959   | Sub total                                                      |
| <b>Pihak ketiga</b>                                                         |              |              |              | <b>Third parties</b>                                           |
| Distribusi gas                                                              | 148,003,863  | 144,462,006  | 130,888,150  | Gas distribution                                               |
| Transmisi gas                                                               | 30,474,202   | 30,889,866   | 24,213,832   | Gas transmission                                               |
| Sewa fiber optik                                                            | 1,381,424    | 1,103,189    | 1,213,399    | Fiber optic rental                                             |
| Sub total                                                                   | 179,859,489  | 176,455,061  | 156,315,381  | Sub total                                                      |
| Total                                                                       | 231,520,853  | 231,842,486  | 221,354,340  | Total                                                          |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Piutang usaha dari entitas berelasi dengan pemerintah mayoritas berasal dari piutang PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT PLN Batam masing-masing sebesar Rp257.560.758.985 dan Rp37.326.744.148 pada tanggal 31 Maret 2012, Rp267.611.934.957 dan Rp28.652.774.427 pada tanggal 31 Desember 2011 dan Rp374.481.606.582 dan Rp27.020.916.386 pada tanggal 31 Desember 2010.

A substantial portion of receivables from Government related entities represents receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT PLN Batam amounting to Rp257,560,758,985 and Rp37,326,744,148 as of March 31, 2012, Rp267,611,934,957 and Rp28,652,774,427 as of December 31, 2011 and Rp374,481,606,582 and Rp27,020,916,386 as of December 31, 2010, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah kerugian penurunan piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, the total of impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

|                      | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Desember 2011/<br>December 31, 2011 | 31 Desember 2010/<br>December 31, 2010 |                       |
|----------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------|
| Penurunan individual | 10,353,549                       | 11,526,750                             | 7,575,471                              | Individual impairment |
| Penurunan kolektif   | 1,015,058                        | 852,978                                | 3,391,383                              | Collective impairment |
| Total                | 11,368,607                       | 12,379,728                             | 10,966,854                             | Total                 |

Analisa umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

|                       | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Desember 2011/<br>December 31, 2011 | 31 Desember 2010/<br>December 31, 2010 |                       |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------|
| Sampai dengan 1 bulan | 199,626,812                      | 202,423,710                            | 196,472,770                            | Up to 1 month         |
| > 1 bulan - 3 bulan   | 11,410,024                       | 11,345,714                             | 7,230,000                              | > 1 month - 3 months  |
| > 3 bulan - 6 bulan   | 1,834,783                        | 894,308                                | 4,151,023                              | > 3 months - 6 months |
| > 6 bulan - 12 bulan  | 1,560,428                        | 1,872,699                              | 5,150,017                              | > 6 months - 1 year   |
| > 1 tahun             | 17,088,806                       | 15,306,056                             | 8,350,530                              | > 1 year              |
| Total                 | 231,520,853                      | 231,842,487                            | 221,354,340                            | Total                 |

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD133.647.903, USD133.172.980 dan USD126.226.444 pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010, untuk transmisi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD32.494.913, USD33.087.986 dan USD24.805.235 pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 dan untuk telekomunikasi masing-masing adalah sebesar USD248.647, USD271.505 dan USD258.950 pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010.

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to USD133,647,903, USD133,172,980 and USD126,226,444 as of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, respectively, for natural gas distribution, USD32,494,913 and USD33,087,986 and USD24,805,235 as of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, respectively, for natural gas transmission and USD248,647, USD271,505 and USD258,950, as of March 31, 2012, December 31, 2011 and 2010, respectively, for telecommunication.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

| 8 PIUTANG LAIN-LAIN                                                     | 3,260,505   | 5,896,009   | 6,150,616   | 8 OTHER RECEIVABLES                                           |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------------------------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain - lain yang terdiri dari : |             |             |             | This amount represents other receivables balance consists of: |
| Pemerintah Republik Indonesia                                           |             |             |             | Government of the Republic of Indonesia                       |
| Piutang penerusan pinjaman                                              | 1,301,663   | 1,301,663   | 1,301,663   | Loan receivables                                              |
| Uang muka proyek                                                        |             |             |             | Advances for project                                          |
| Rp 2,478,296,000 pada tahun 2012,                                       |             |             |             | Rp 2,478,296,000 in 2012,                                     |
| Rp 1,156,766,920 pada tahun 2011 dan                                    |             |             |             | Rp 1,156,766,920 in 2011 and                                  |
| Rp 1,024,230,053 pada tahun 2010                                        | 269,967     | 127,566     | 113,917     | Rp 1,024,230,053 in 2010                                      |
| Panjar dinas                                                            |             |             |             | Advances to employees                                         |
| Rp 16,086,002,204 pada tahun 2012,                                      |             |             |             | Rp 16,086,002,204 in 2012,                                    |
| Rp 27,118,732,175 pada tahun 2011 dan                                   |             |             |             | Rp 27,118,732,175 in 2011 and                                 |
| Rp 16,583,498,896 pada tahun 2010                                       | 1,752,288   | 2,990,597   | 1,844,455   | Rp 16,583,498,896 in 2010                                     |
| Bunga                                                                   |             |             |             | Interests                                                     |
| USD 528,039 dan Rp 5,205,193,607                                        |             |             |             | USD 528,039 Rp 5,205,193,607                                  |
| pada tahun 2012, USD 372,294                                            |             |             |             | in 2012, USD 372,294                                          |
| Rp 6,447,644,744 pada tahun 2011 dan                                    |             |             |             | Rp 6,447,644,744 in 2011 and                                  |
| USD 265,505 dan Rp 5,625,038,904                                        |             |             |             | USD 265,505 Rp 5,625,038,904                                  |
| pada tahun 2010                                                         | 1,095,054   | 1,083,327   | 891,135     | in 2010                                                       |
| Piutang dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia                        |             |             |             | Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia           |
| Rp 13,945,008,251 pada tahun 2011 dan                                   |             |             |             | Rp 13,945,008,251 in 2011 and                                 |
| Rp 18,398,566,909 pada tahun 2010                                       | -           | 1,537,826   | 2,046,332   | Rp 18,398,566,909 in 2010                                     |
| Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia                                  | -           | -           | 925,915     | Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia                     |
| Lain - lain                                                             |             |             |             | Others                                                        |
| USD 2,086 SGD 5,527 dan                                                 |             |             |             | USD 2,086 SGD 5,527 and                                       |
| Rp 1,269,197,145 pada tahun 2012,                                       |             |             |             | Rp 1,269,197,145 in 2012,                                     |
| USD 2,086 SGD 23,027 dan                                                |             |             |             | USD 2,086 SGD 23,027 and                                      |
| Rp 1,255,584,759 pada tahun 2011 dan                                    |             |             |             | Rp 1,255,584,759 in 2011 and                                  |
| USD 2,086 SGD 5,527                                                     |             |             |             | USD 2,086 SGD 5,527 and                                       |
| Rp 2,913,656,746 pada tahun 2010                                        | 144,742     | 158,258     | 330,441     | Rp 2,913,656,746 in 2010                                      |
| Jumlah                                                                  | 4,563,714   | 7,199,237   | 7,453,858   | Total                                                         |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                       |             |             |             | Allowance for impairment losses                               |
| Rp (11,963,461,937) pada tahun 2012,                                    |             |             |             | Rp (11,963,461,937) in 2012,                                  |
| Rp (11,817,675,708) pada tahun 2011 dan                                 |             |             |             | Rp (11,817,675,708) in 2011 and                               |
| Rp (11,717,447,675) pada tahun 2010                                     | (1,303,209) | (1,303,228) | (1,303,242) | Rp (11,717,447,675) in 2010                                   |
| Total                                                                   | 3,260,505   | 5,896,009   | 6,150,616   | Total                                                         |

Piutang lain-lain dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan piutang Pajak Penghasilan Pasal 23 atas dividen interim tahun 2011 dan 2010 yang dibayarkan oleh Perusahaan ke KSEI masing masing pada tanggal 13 Desember 2011 dan 30 Desember 2010 (Catatan 10). Pada tanggal 3 Januari 2012 dan pada tanggal 6 dan 10 Januari 2011, Perusahaan telah menerima seluruh piutang tersebut.

Piutang dari PT Tugu Pratama Indonesia merupakan pengembalian premi asuransi proyek perbaikan pipa bawah laut Kuala Tungkal.

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 dinyatakan bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen memutuskan untuk membentuk penyisihan atas seluruh piutang dari Pemerintah Republik Indonesia.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Receivable from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) represents tax receivable of Income Tax Art. 23 of 2011 and 2010 interim dividends which has already paid by the Company to KSEI on December 13, 2011 and December 30, 2010, respectively (Note 10). On January 3, 2012 and on January 6 and 10, 2011, the Company has already received such receivable.

Receivable from PT Tugu Pratama Indonesia represents insurance premium refunds of offshore pipeline repair project in Kuala Tungkal.

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 which stated that the amount in the special account had been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account had been closed on February 13, 2009, as stated in the Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, the management decided to provide full allowance for these receivables from the Government of the Republic of Indonesia.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project for South Sumatera - West Java (SSWJ).

The management of the Company and Subsidiaries is of the opinion that the allowance for impairment adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

#### 9 PERSEDIAAN

2,142,633

1,974,322

2,564,799

#### 9 INVENTORIES

Jumlah tersebut merupakan nilai persediaan yang dihitung berdasarkan harga perolehan rata - rata bergerak dengan rincian sebagai berikut :

This amount represent Inventories value which measured based on moving average costing method with detail as follow:

|                             |                  |                  |                  |
|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Suku cadang teknik          | 3,422,015        | 3,309,984        | 3,722,679        |
| Penyisihan persediaan usang | (1,279,382)      | (1,335,662)      | (1,157,880)      |
| Neto                        | <u>2,142,633</u> | <u>1,974,322</u> | <u>2,564,799</u> |

Technical spare parts  
Allowance for inventory obsolescence  
Net

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventories are not pledged.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Based on the review of the condition of inventories at the end of period, management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

#### 10 UANG MUKA

102,618,296

101,737,023

84,043,351

#### 10 ADVANCES

Jumlah tersebut merupakan saldo uang muka dengan rincian sebagai berikut :

This amount represents advances balance with the detail as follows:

|                                                       |                    |                    |                   |
|-------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Pembelian gas bumi                                    |                    |                    |                   |
| PT Pertamina EP                                       | 76,696,271         | 76,696,271         | 76,696,271        |
| ConocoPhillips                                        | 73,567,693         | 73,567,693         | 97,746,068        |
| Dikurangi: bagian jangka panjang                      | (78,805,132)       | (78,805,132)       | (119,338,479)     |
| Pembelian gas bumi bagian jangka pendek (Take or Pay) | 71,458,832         | 71,458,832         | 55,103,860        |
| Jaminan pembelian gas bumi                            | 940,005            | -                  | -                 |
| Pembelian barang dan jasa                             |                    |                    |                   |
| Rp 2,548,518,360 pada tahun 2012,                     |                    |                    |                   |
| Rp 3,487,997,200 pada tahun 2011 dan                  |                    |                    |                   |
| Rp 10,390,251,761 pada tahun 2010                     | 277,616            | 384,649            | 1,155,628         |
| Dividen interim                                       |                    |                    |                   |
| Rp 263,485,084,590 pada tahun 2012,                   |                    |                    |                   |
| Rp 263,485,084,590 pada tahun 2011 dan                |                    |                    |                   |
| Rp 247,244,488,099 pada tahun 2010                    | 28,702,079         | 29,056,582         | 27,499,109        |
| Lain-lain                                             |                    |                    |                   |
| Rp 11,381,039,494 pada tahun 2012,                    |                    |                    |                   |
| Rp 7,589,559,423 pada tahun 2011 dan                  |                    |                    |                   |
| Rp 2,560,228,809 pada tahun 2010                      | 1,239,764          | 836,960            | 284,754           |
| Total                                                 | <u>102,618,296</u> | <u>101,737,023</u> | <u>84,043,351</u> |

Purchase of natural gas  
Less long-term purchase of natural gas  
Current portion of long-term purchase of natural gas (Take or Pay)  
Purchase of natural gas guarantee  
Purchase of goods and services  
Interim dividend  
Others  
Total

Uang muka pembelian gas bumi kepada ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar USD73.567.693 dan USD76.696.271 pada tanggal 31 Maret 2012, kepada ConocoPhillips dan Pertamina USD73.567.693 dan USD76.696.271 pada tanggal 31 Desember 2011 dan kepada ConocoPhillips dan Pertamina USD97.746.068 dan USD76.696.271 pada tanggal 31 Desember 2010. Uang muka tersebut didasarkan kepada kesepakatan "Make-Up Gas", terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 33). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Uang muka pembelian gas bumi kepada NUGAS sebesar USD940.005 pada tanggal 31 Maret 2012 merupakan pembayaran jaminan pembelian gas bumi dari PT GEI kepada NUGAS. Uang muka tersebut didasarkan kepada kesepakatan jaminan pembayaran seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 33).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 8 November 2011, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,87 per saham atau seluruhnya sebesar Rp263.485.084.590. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2011. Pada tanggal 16 Desember 2011, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp10,20 per saham atau seluruhnya sebesar Rp247.244.488.099. Dividen interim ini akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2010. Pada tanggal 28 dan 30 Desember 2010, dividen interim ini telah didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan Metering Regulating System (MRS), pipa baja, pilot dan ball valve kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

The advances for purchase of natural gas as of March 31, 2012 to Conoco Phillips and Pertamina amounted to sebesar USD73,567,693 and USD76,696,271, respectively, to Conoco Phillips and Pertamina as of December 31, 2011 amounted to USD73,567,693 and USD76,696,271 and to Conoco Phillips and Pertamina as of December 31, 2010 amounted to USD97,746,068 and USD76,696,271, respectively. The advances for purchase of natural gas under the Make-Up Gas arrangements pertain to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 33). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

The advances for purchase of natural gas as of March 31, 2012 to NUGAS amounted to sebesar USD940,005, respectively. The advances for purchase of natural gas is purchase of natural gas guarantee payment from PT GEI to NUGAS as stated in the Gas Sale and Purchase Agreements (Note 33).

Based on Directors' Decision Letter dated November 8, 2011, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.87 per share or totaling Rp263,485,084,590. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2011. On December 16, 2011, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Based on Directors' Decision Letter dated December 6, 2010, the Company decided to distribute interim dividends amounting to Rp10.20 per share or totaling Rp247,244,488,099. These interim dividends will be considered in the determination of final dividends in the Company's Annual General Shareholders Meeting for year 2010. On December 28 and 30, 2010, these interim dividends had been distributed to Securities Company's account and/or Custodian Bank.

Advance for purchase of goods represents payment for Metering Regulation System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

The management is of the opinion that all of such advances can be recovered.

| 11 PAJAK DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA                                                                    | 4,933,093 | 5,423,941 | 7,689,207 | 11 PREPAID TAXES AND EXPENSES                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo pajak dan beban yang dibayar dimuka, dengan rincian sebagai berikut: |           |           |           | This amount represents prepaid taxes and expenses with the detail as follow: |
| Pajak dibayar di muka                                                                                |           |           |           | Prepaid tax                                                                  |
| Pajak penghasilan - Pasal 23                                                                         |           |           |           | Income tax - Article 23                                                      |
| Rp 1,893,201,319 pada tahun 2012,                                                                    |           |           |           | Rp 1,893,201,319 in 2012,                                                    |
| Rp - pada tahun 2011 dan                                                                             |           |           |           | Rp - in 2011 and                                                             |
| Rp 726,186,697 pada tahun 2010                                                                       | 206,231   | -         | 80,768    | Rp 726,186,697 in 2010                                                       |
| Pajak penghasilan - Pasal 25                                                                         |           |           |           | Income tax - Article 25                                                      |
| Rp 364,073,070 pada tahun 2012 dan                                                                   |           |           |           | Rp 364,073,070 in 2012 and                                                   |
| Rp - pada tahun 2011                                                                                 | 39,659    | -         | -         | Rp - in 2011                                                                 |
| Pajak pertambahan nilai                                                                              |           |           |           | Value-Added Taxes                                                            |
| Rp 2,838,280,826 pada tahun 2012,                                                                    |           |           |           | Rp 2,838,280,826 in 2012,                                                    |
| Rp 1,418,981,452 pada tahun 2011 dan                                                                 |           |           |           | Rp 1,418,981,452 in 2011 and                                                 |
| Rp 15,725,631,695 pada tahun 2010                                                                    | 309,181   | 156,482   | 1,749,041 | Rp 15,725,631,695 in 2010                                                    |
| Beban dibayar dimuka                                                                                 |           |           |           | Prepaid expenses                                                             |
| Sewa                                                                                                 |           |           |           | Rent                                                                         |
| Rp 9,625,172,295 pada tahun 2012,                                                                    |           |           |           | Rp 9,625,172,295 in 2012,                                                    |
| Rp 14,897,478,872 pada tahun 2011 dan                                                                |           |           |           | Rp 14,897,478,872 in 2011 and                                                |
| Rp 8,023,281,942 pada tahun 2010                                                                     | 1,048,494 | 1,642,863 | 892,368   | Rp 8,023,281,942 in 2010                                                     |
| Asuransi                                                                                             | 3,170,330 | 3,488,287 | 4,839,809 | Insurance                                                                    |
| Komunikasi                                                                                           |           |           |           | Communication                                                                |
| Rp 1,057,576,878 pada tahun 2012,                                                                    |           |           |           | Rp 1,057,576,878 in 2012,                                                    |
| Rp 837,425,189 pada tahun 2011 dan                                                                   |           |           |           | Rp 837,425,189 in 2011 and                                                   |
| Rp 843,404,542 pada tahun 2010                                                                       | 115,204   | 92,349    | 93,805    | Rp 843,404,542 in 2010                                                       |
| Lain-lain                                                                                            |           |           |           | Others                                                                       |
| Rp 403,854,559 pada tahun 2012,                                                                      |           |           |           | Rp 403,854,559 in 2012,                                                      |
| Rp 398,628,223 pada tahun 2011 dan                                                                   |           |           |           | Rp 398,628,223 in 2011 and                                                   |
| Rp 300,431,485 pada tahun 2010                                                                       | 43,994    | 43,960    | 33,416    | Rp 300,431,485 in 2010                                                       |
| Total                                                                                                | 4,933,093 | 5,423,941 | 7,689,207 | Total                                                                        |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2012, December 31, 2011  
and December 31, 2010  
and for three months ended March 31, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42

Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Akta Pendirian PT Nusantara Regas, *Joint Venture Company Floating Storage and Regasification Terminal* (FSRT) gas alam cair (LNG) di Jawa Barat. Penandatanganan ini merupakan kelanjutan dari Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan Joint Venture LNG FSRT yang telah ditandatangani pada tanggal 4 Februari 2010 (Catatan 33.8). Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Nusantara Regas, maka pada tanggal 6 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyetoran investasi sebesar Rp200.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. PT Nusantara Regas bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengembangan fasilitas FSRT termasuk pembelian LNG dan pemasaran atas hasil pengelolaan fasilitas FSRT. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Nusantara Regas belum beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan melakukan penyetoran investasi tambahan sebesar Rp220.000.000.000, dimana keseluruhan investasi Perusahaan mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%.

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Gas Energi Jambi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan penyetoran investasi sebesar Rp1.000.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 40%. Pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, nilai tercatat dari investasi adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi.

Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Banten Gas Synergi yang bergerak dalam bidang transportasi dan distribusi gas bumi, dengan harga perolehan sebesar Rp25.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 1%.

PT PGASSOL melakukan penyertaan saham pada PT Saka Energi Indonesia dan PT Gagah Energi Indonesia yang bergerak dalam bidang eksplorasi minyak dan gas bumi dan pengolahan minyak dan gas bumi, dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp380.000.000 dan Rp330.000.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 1%.

On April 14, 2010, the Company and PT Pertamina (Persero) signed the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas, a Joint Venture of Liquefied Natural Gas (LNG) Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) in West Java. The signing is a continuation of the Shareholders Agreement Establishment for a Joint Venture of LNG FSRT on February 4, 2010 (Note 33.8). Based on the Deed of Establishment of PT Nusantara Regas on May 6, 2010, the Company paid the investment amounting to Rp200,000,000,000 which reflect the ownership interest of 40%. PT Nusantara Regas is engaged in the management and development of FSRT facilities including purchase of LNG and marketing of products arising from the operations of FSRT facilities. Up to reporting date, PT Nusantara Regas has not yet started commercial operations.

On December 27, 2011, the Company paid the addition investment amounting to Rp220,000,000,000 which reflect the ownership interest of 40%.

On 2004, the Company has invested in shares of stock of PT Gas Energi Jambi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with investment paid amounting Rp1,000,000,000 which reflect the ownership interest of 40%. As of December 31, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi.

The Company has invested in shares of stock of PT Banten Gas Synergi, which is engaged in transportation and distribution of natural gas, with acquisition cost amounting to Rp25,000,000 which reflect the ownership interest of 1%.

PT PGASSOL has invested in shares of stock of PT Saka Energi Indonesia dan Gagah Energi Indonesia, which is engaged in exploration of oil and gas and processing of oil and gas, with acquisition cost amounting to Rp380,000,000 and Rp330,000,000 which reflect the ownership interest of 1%.

### 13 ASET TETAP

1,707,643,553

1,836,674,788

### 13 FIXED ASSETS

Jumlah tersebut merupakan saldo buku aset tetap  
dengan rincian sebagai berikut :

This amount represents fixed assets with the detail as  
follow:

| 31 Maret 2012/ March 31, 2012       |                                   |                          |                                                             |                                 |                                |
|-------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
|                                     | Saldo Awal/<br>Beginning Balances | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan / Reklasifikasi/<br>Deduction/ Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending balances |                                |
| Nilai Tercatat                      |                                   |                          |                                                             |                                 | Carrying value                 |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>         |                                   |                          |                                                             |                                 | <u>Direct ownership</u>        |
| Tanah                               | 58,164,474                        | 271,998                  | (89,074)                                                    | 58,347,398                      | Land                           |
| Bangunan dan prasarana              | 114,479,075                       | 974,437                  | (2,846)                                                     | 115,450,665                     | Buildings and improvements     |
| Mesin dan Peralatan                 | 2,438,029,379                     | 7,002,283                | (163,348)                                                   | 2,444,868,314                   | Machineries and equipment      |
| Kendaraan Bermotor                  | 3,038,312                         | 448,405                  | (166)                                                       | 3,486,551                       | Vehicles                       |
| Peralatan Kantor                    | 9,837,149                         | 205,550                  | (159,187)                                                   | 9,883,513                       | Office equipment               |
| Peralatan dan Perabot               | 6,356,822                         | 724,159                  | 74,020                                                      | 7,155,001                       | Furnitures and fixtures        |
| Aset Dalam Pelaksanaan              | 185,468,910                       | 8,028,524                | 327,182                                                     | 193,824,616                     | Construction in progress       |
| Aset Belum Terpasang                | 15,458,334                        | 177,144                  | (1,097,887)                                                 | 14,537,591                      | Uninstalled assets             |
| Aset Kerjasama Operasi              |                                   |                          |                                                             |                                 | Joint venture assets           |
| Tanah                               | 1,745,636                         | -                        |                                                             | 1,745,636                       | Land                           |
| Total Nilai Tercatat                | 2,832,578,091                     | 17,832,500               | (1,111,306)                                                 | 2,849,299,285                   | Total carrying value           |
| Akumulasi Penyusutan                |                                   |                          |                                                             |                                 | Accumulated depreciation       |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>         |                                   |                          |                                                             |                                 | <u>Direct ownership</u>        |
| Bangunan dan prasarana              | 30,440,901                        | 1,540,064                | (385)                                                       | 31,980,580                      | Buildings and improvements     |
| Mesin dan Peralatan                 | 1,050,051,575                     | 41,635,456               | (70,543)                                                    | 1,091,616,488                   | Machineries and equipment      |
| Kendaraan Bermotor                  | 2,387,477                         | 153,394                  | (89)                                                        | 2,540,782                       | Vehicles                       |
| Peralatan Kantor                    | 7,183,138                         | 348,330                  | (993)                                                       | 7,530,475                       | Office equipment               |
| Peralatan dan Perabot               | 3,263,901                         | 472,978                  | (6,260)                                                     | 3,730,619                       | Furnitures and fixtures        |
| Aset Belum terpasang                | 3,965,487                         | 325,865                  | (34,564)                                                    | 4,256,788                       | Uninstalled assets             |
| Total Akumulasi Penyusutan          | 1,097,292,479                     | 44,476,087               | (112,834)                                                   | 1,141,655,732                   | Total accumulated depreciation |
| Nilai Buku                          | 1,735,285,612                     |                          |                                                             | 1,707,643,553                   | Book Value                     |
| 31 Desember 2011/ December 31, 2011 |                                   |                          |                                                             |                                 |                                |
|                                     | Saldo Awal/<br>Beginning Balances | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan / Reklasifikasi/<br>Deduction/ Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending balances |                                |
| Nilai Tercatat                      |                                   |                          |                                                             |                                 | Carrying value                 |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>         |                                   |                          |                                                             |                                 | <u>Direct ownership</u>        |
| Tanah                               | 61,613,586                        | 3,723,821                | (7,172,933)                                                 | 58,164,474                      | Landrights                     |
| Bangunan dan prasarana              | 113,233,260                       | 4,077,227                | (2,831,412)                                                 | 114,479,075                     | Buildings and improvements     |
| Mesin dan Peralatan                 | 2,402,942,169                     | 37,949,588               | (2,862,378)                                                 | 2,438,029,379                   | Machineries and equipment      |
| Kendaraan Bermotor                  | 3,249,115                         | 110,260                  | (321,063)                                                   | 3,038,312                       | Vehicles                       |
| Peralatan Kantor                    | 9,759,000                         | 1,660,481                | (1,582,332)                                                 | 9,837,149                       | Office equipment               |
| Peralatan dan Perabot               | 4,537,271                         | 2,375,979                | (556,428)                                                   | 6,356,822                       | Furnitures and fixtures        |
| Aset Dalam Pelaksanaan              | 132,666,407                       | 52,639,181               | 163,322                                                     | 185,468,910                     | Construction in progress       |
| Aset Belum Terpasang                | 15,849,824                        | 9,222,479                | (9,613,969)                                                 | 15,458,334                      | Uninstalled assets             |
| Aset Kerjasama Operasi              |                                   |                          |                                                             |                                 | Joint venture assets           |
| Tanah                               | 1,745,636                         | -                        | -                                                           | 1,745,636                       | Land                           |
| Total Nilai Tercatat                | 2,745,596,268                     | 111,759,016              | (24,777,193)                                                | 2,832,578,091                   | Total carrying value           |
| Akumulasi Penyusutan                |                                   |                          |                                                             |                                 | Accumulated depreciation       |
| <u>Kepemilikan Langsung</u>         |                                   |                          |                                                             |                                 | <u>Direct ownership</u>        |
| Bangunan dan prasarana              | 24,008,494                        | 6,411,327                | 21,080                                                      | 30,440,901                      | Buildings and improvements     |
| Mesin dan Peralatan                 | 868,670,291                       | 181,610,534              | (229,250)                                                   | 1,050,051,575                   | Machineries and equipment      |
| Kendaraan Bermotor                  | 2,435,833                         | 259,021                  | (307,377)                                                   | 2,387,477                       | Vehicles                       |
| Peralatan Kantor                    | 7,306,600                         | 1,669,550                | (1,793,012)                                                 | 7,183,138                       | Office equipment               |
| Peralatan dan Perabot               | 2,866,358                         | 1,168,518                | (770,975)                                                   | 3,263,901                       | Furnitures and fixtures        |
| Aset Belum terpasang                | 3,633,904                         | 1,708,856                | (1,377,273)                                                 | 3,965,487                       | Uninstalled assets             |
| Total Akumulasi Penyusutan          | 908,921,480                       | 192,827,806              | (4,456,807)                                                 | 1,097,292,479                   | Total accumulated depreciation |
| Nilai Buku                          | 1,836,674,788                     |                          |                                                             | 1,735,285,612                   | Book Value                     |

|                             |                      | 31 Desember 2010/ December 31, 2010 |                          |                                                             | Carrying value                  |
|-----------------------------|----------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------|
|                             |                      | Saldo Awal/<br>Beginning Balances   | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan / Reklasifikasi/<br>Deduction/ Reclassification |                                 |
| Nilai Tercatat              |                      |                                     |                          |                                                             |                                 |
| <u>Kepemilikan Langsung</u> |                      |                                     |                          |                                                             | <u>Direct ownership</u>         |
| Tanah                       | 55,953,150           | 1,005,655                           | 4,654,781                | 61,613,586                                                  | Landrights                      |
| Bangunan dan prasarana      | 105,375,424          | 7,417,067                           | 440,769                  | 113,233,260                                                 | Buildings and improvements      |
| Mesin dan Peralatan         | 2,073,715,155        | 38,165,395                          | 291,061,619              | 2,402,942,169                                               | Machineries and equipment       |
| Kendaraan Bermotor          | 3,040,874            | 253,395                             | (45,154)                 | 3,249,115                                                   | Vehicles                        |
| Peralatan Kantor            | 10,728,492           | 2,000,446                           | (2,969,938)              | 9,759,000                                                   | Office equipment                |
| Peralatan dan Perabot       | 3,966,645            | 3,087,690                           | (2,517,064)              | 4,537,271                                                   | Furnitures and fixtures         |
| Aset Dalam Pelaksanaan      | 338,219,810          | 117,595,046                         | (323,148,449)            | 132,666,407                                                 | Construction in progress        |
| Aset Belum Terpasang        | 19,495,985           | 8,470,198                           | (12,116,359)             | 15,849,824                                                  | Uninstalled assets              |
| Aset Kerjasama Operasi      |                      |                                     |                          |                                                             | Joint venture assets            |
| Tanah                       | 1,745,636            | -                                   | -                        | 1,745,636                                                   | Land                            |
| Total Nilai Tercatat        | 2,612,241,171        | 177,994,892                         | (44,639,795)             | 2,745,596,268                                               | Total carrying value            |
| Akumulasi Penyusutan        |                      |                                     |                          |                                                             | <u>Accumulated depreciation</u> |
| <u>Kepemilikan Langsung</u> |                      |                                     |                          |                                                             | <u>Direct ownership</u>         |
| Bangunan dan prasarana      | 18,530,212           | 5,665,033                           | (186,751)                | 24,008,494                                                  | Buildings and improvements      |
| Mesin dan Peralatan         | 696,061,152          | 173,021,194                         | (412,055)                | 868,670,291                                                 | Machineries and equipment       |
| Kendaraan Bermotor          | 2,188,826            | 292,334                             | (45,327)                 | 2,435,833                                                   | Vehicles                        |
| Peralatan Kantor            | 9,077,452            | 1,275,350                           | (3,046,202)              | 7,306,600                                                   | Office equipment                |
| Peralatan dan Perabot       | 3,385,321            | 603,187                             | (1,122,150)              | 2,866,358                                                   | Furnitures and fixtures         |
| Aset Belum terpasang        | 3,123,950            | 1,598,835                           | (1,088,881)              | 3,633,904                                                   | Uninstalled assets              |
| Total Akumulasi Penyusutan  | 732,366,913          | 182,455,933                         | (5,901,366)              | 908,921,480                                                 | Total accumulated depreciation  |
| Nilai Buku                  | <b>1,879,874,258</b> |                                     |                          | <b>1,836,674,788</b>                                        | Book Value                      |

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing USD351.174, USD52.872 dan USD2.443.785 masing-masing untuk tanggal yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010.

Aset Kerjasama Operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah di Kantor Pusat Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 33.6)

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2012 sampai tahun 2041 dan dapat diperpanjang.

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar USD44,476,087 dan USD45,948,971 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31Desember 2010, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

|                         | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Desember 2011/<br>December 31, 2011 | 1 Januari 2011/<br>January 1, 2011<br>31 Desember 2010/<br>December 31, 2010 |
|-------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Distribusi/Distribution | 81,234,590                       | 83,805,363                             | 68,676,233                                                                   |
| Transmisi/Transmission  | 98,586,335                       | 89,897,217                             | 57,628,465                                                                   |
| LNG B                   | 11,928,165                       | 9,889,441                              | 4,057,660                                                                    |
| LNG C                   | 146,047                          | -                                      | -                                                                            |
| Lain-lain/Other         | 1,929,479                        | 1,876,889                              | 2,304,049                                                                    |
|                         | <b>193,824,616</b>               | <b>185,468,910</b>                     | <b>132,666,407</b>                                                           |

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas jaringan pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis jaringan pipa yang akan dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, estimasi penyelesaian proyek buckle. Pada tahun 2009, proses pemotongan telah selesai dilakukan. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2010 dan Rp20.328.223.800 (setara dengan USD2.162.577) pada tahun 2009.

Pada tahun 2010, berdasarkan hasil penelaahan terhadap status penyelesaian, Transgasindo menetapkan bahwa aset yang terkait proyek stasiun Jabung gas booster dan proyek perbaikan pipa bawah laut siap untuk digunakan, sehingga Transgasindo memindahkan biaya proyek tersebut masing-masing sebesar USD47.770.573 (setara dengan Rp429.505.221.843) dan USD187.771.814 (setara dengan Rp1.688.256.379.674) dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap. Jumlah ini meliputi pipa transmisi, kompresor, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan instalasi dan peralatan kantor. Penyusutan aset dimulai sejak aset tersebut menunjukkan kinerja yang konsisten, yaitu sejak November 2010 untuk pipa dan Februari 2010 untuk kompresor.

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounting to USD351,174, USD52,872 and USD2,443,785 for date ended March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, respectively.

Joint Venture Assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping center development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 33.6).

The terms of the land rights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2012 to 2041 but can be extended.

Depreciation charged to operations amounted to USD44,476,087 and USD45,948,971 for three months ended March 31, 2012 and 2011, respectively (Note 23).

As of March 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the details of construction in progress consist of:

Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such assets by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of buckle project. In 2009, the cutting process was already completed. This accelerated depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2010 and Rp20,328,223,800 (equivalent to USD2,162,577) in 2009, respectively.

In 2010, based on the review on the status of completion, the Company determined that the assets related to the Jabung gas booster station project and offshore pipeline repair project are ready for its intended use, therefore, the Company transferred the each project cost of such projects of USD47,770,573 (equivalent to Rp429,505,221,843) and USD187,771,814 (equivalent to Rp1,688,256,379,674), respectively, in construction in progress to property and equipment. These amounts include transmission pipelines, compressors, land improvement, buildings, machineries and installation equipment and furniture and fixtures. The depreciation of such assets is determined to start upon the consistent performance of such assets which is starting November 2010 for pipelines and February 2010 for compressors.



**Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)**

Proyek SSWJ terdiri dari:

- SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa- Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan, dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan, dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.
- SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai) dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II telah selesai dibangun pada tahun 2007 dan tanggal untuk jalur waktu gas-in sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai pada tanggal 9 Maret 2007;
- Jalur Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 30 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 15 Oktober 2007.

**Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)**

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 – paket 9B, meliputi:
  - Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, offtake station 'Supervisory Control and Data Acquisition' (SCADA).
  - Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.
- Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 8B dan paket 10A - paket 22, meliputi:
  - Paket untuk pembelian pipa, valve, fitting dan Metering Regulating Station (MR/S).
  - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
  - Paket untuk pemasangan metering station serta pengawasan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset tetap dan persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD50.000.000 untuk setiap kejadian kerugian atas nilai pertanggungan sebesar USD781.711.000 dan sebesar USD499.505.300 dan Rp3.893.943.154.712. Aset tetap Entitas Anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk pipa onshore sebesar USD10.000.000, pipa offshore sebesar USD20.000.000 dan proyek stasiun Jabung gas booster sebesar USD10.000.000 untuk setiap kejadian kerugian, sebesar USD588.612.206 dan Rp10.862.617.500 untuk aset lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

**Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project**

The SSWJ project consists of:

- SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa- Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore) and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera, and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.
- SSWJ II comprising of the construction of the gas pipelines through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore) and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical completion of SSWJ II have been completed in 2007 and the date of officially operated gas-in were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai pipelines on March 9, 2007;
- Labuhan Maringgai - Muara Bekasi - Rawa Maju pipeline on July 30, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipeline on October 15, 2007.

**West Java Distribution Projects (PDJB)**

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9B, including:
  - Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, offtake station, "Supervisory Control and Data Acquisition" (SCADA).
  - Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.
- The Company's financing are consisting of package 8B and package 10A - package 22, including:
  - Package for procurement of pipe, valve, fitting and Metering Regulating Station (MR/S).
  - Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.
  - Package for metering station instalation and the third parties' inspection services.

As of March 31, 2012, fixed assets and inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD50,000,000 for any one accident or occurrence of sum insured totaling USD739,567,609 and totaling USD499,505,300 and Rp3,893,943,154,712 for other assets. The Subsidiary's property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies for with sum insured for onshore pipeline of USD10,000,000, offshore pipeline of USD20,000,000 and Jabung gas booster station project of USD10,000,000 for any one accident or occurrence, totaling USD588,612,206 and Rp10,862,617,500 for other assets. The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2012 and December 31, 2011.

| 14 UTANG USAHA                            | 76,774,179        | 61,149,611        | 71,626,169        | 14 TRADE PAYABLES                  |
|-------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------|
| <b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b> |                   |                   |                   | <b>Government-related entities</b> |
| PT Pertamina EP                           | 14,995,193        | 15,545,068        | 23,429,206        | PT Pertamina EP                    |
| PT Pertamina Hulu Energi                  | 3,889,391         | 3,560,046         | 4,833,888         | PT Pertamina Hulu Energi           |
| PT Pertamina Gas                          | 2,988,795         | 3,054,299         | 5,626,132         | PT Pertamina Gas                   |
| <b>Pihak ketiga</b>                       |                   |                   |                   | <b>Third parties</b>               |
| Santos Madura Offshore                    | 15,241,803        | 16,971,552        | 8,838,080         | Santos Madura Offshore             |
| Kangean Energy Indonesia Ltd.             | 1,760,695         | 1,760,695         | 1,760,695         | Kangean Energy Indonesia Ltd.      |
| Lapindo Brantas, Inc.                     | 84,140            | 267,362           | 827,941           | Lapindo Brantas, Inc.              |
| ConocoPhillips (Grissik) Ltd.             | 28,515,611        | 9,338,384         | 8,015,705         | ConocoPhillips (Grissik) Ltd.      |
| Kodeco Energy Co. Ltd.                    | -                 | -                 | 8,557,029         | Kodeco Energy Co. Ltd.             |
| PT Medco E&P Indonesia                    | 6,681,211         | 8,298,605         | 8,636,835         | PT Medco E&P Indonesia             |
| PT Gresik Migas                           | 1,029,182         | 928,718           | -                 | PT Gresik Migas                    |
| PT Pertiwi Nusantara Resources            | 1,467,942         | 1,424,882         | 1,100,658         | PT Pertiwi Nusantara Resources     |
| PT Sarana Indo Energi                     | 120,216           | -                 | -                 | PT Sarana Indo Energi              |
| <b>Total</b>                              | <b>76,774,179</b> | <b>61,149,611</b> | <b>71,626,169</b> | <b>Total</b>                       |

Utang usaha atas pembelian gas bumi ke Pertamina telah diperhitungkan piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina sejumlah Rp165.015.182, Rp160.874.048 dan Rp7.329.434.038 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 33.1.a).

Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya East Java Gas Pipeline (EJGP) milik Pertamina di Jawa Timur.

The outstanding payable to Pertamina for the gas purchases has been calculated by the trade receivables totaling Rp165,015,182, Rp160,874,048 and Rp7,329,434,038 as of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 33.1.a).

Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia, Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's East Java Gas Pipeline (EJGP) explosion in East Java.

#### 15 UTANG LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo utang lain-lain yang terdiri dari:

##### Liabilitas kepada kontraktor

|     |                |                     |           |     |
|-----|----------------|---------------------|-----------|-----|
| USD | 4,444,510      | , JPY               | -         | dan |
| Rp  | 6,934,866,424  | pada tahun 2012     |           |     |
| USD | 5,148,724      | JPY                 | -         | dan |
| Rp  | 9,740,548,894  | pada tahun 2011 dan |           |     |
| USD | 3,195,012      | dan JPY             | 9,453,731 | dan |
| Rp  | 20,294,812,557 | pada tahun 2010     |           |     |

ConocoPhillips (Grissik) Ltd  
PT Riau Andalan Pulp and Paper

Dana program tanggung jawab sosial  
dan lingkungan (CSR)

Jaminan masa konstruksi proyek  
Jaminan gas

|                  |                |                     |                |  |
|------------------|----------------|---------------------|----------------|--|
| USD              | 4,901,772      | dan Rp              | 36,220,633,686 |  |
| pada tahun 2012, | USD            | 4,626,781           |                |  |
| Rp               | 33,194,576,543 | pada tahun 2011 dan |                |  |
| USD              | 3,873,001      | dan Rp              | 29,798,824,726 |  |
| pada tahun 2010  |                |                     |                |  |

##### Pembelian barang dan jasa

|                  |               |                     |                |  |
|------------------|---------------|---------------------|----------------|--|
| USD              | 214,626       | dan Rp              | 6,103,934,960  |  |
| pada tahun 2012, | USD           | 379,349             |                |  |
| Rp               | 8,415,809,128 | pada tahun 2011 dan |                |  |
| USD              | 4,501,929     | dan Rp              | 10,989,983,865 |  |
| pada tahun 2010  |               |                     |                |  |

##### Pendapatan diterima dimuka serat optik

|    |               |                     |  |  |
|----|---------------|---------------------|--|--|
| Rp | 331,306,200   | pada tahun 2012,    |  |  |
| Rp | 974,991,360   | pada tahun 2011 dan |  |  |
| Rp | 9,581,028,740 | pada tahun 2010     |  |  |

##### Lain-lain

|    |                |                     |  |  |
|----|----------------|---------------------|--|--|
| Rp | 8,414,067,454  | pada tahun 2012,    |  |  |
| Rp | 10,188,453,983 | pada tahun 2011 dan |  |  |
| Rp | 9,463,364,258  | pada tahun 2010     |  |  |

Total

20,150,615

20,785,064

25,011,543

#### 15 OTHER PAYABLES

This amount represents others payable balance is consist of:

##### Liabilities to contractors

|     |                |             |           |     |
|-----|----------------|-------------|-----------|-----|
| USD | 4,444,510      | JPY         | -         | and |
| Rp  | 6,934,866,424  | in 2012     |           |     |
| USD | 5,148,724      | JPY         | -         | and |
| Rp  | 9,740,548,894  | in 2011 and |           |     |
| USD | 3,195,012      | JPY         | 9,453,731 | and |
| Rp  | 20,294,812,557 | in 2010     |           |     |

ConocoPhillips (Grissik) Ltd  
PT Riau Andalan Pulp and Paper

Corporate Social and Environment  
Responsibility (CSR) funds

Project performance bond  
Gas guarantee deposits

|          |                |             |                |  |
|----------|----------------|-------------|----------------|--|
| USD      | 4,901,772      | Rp          | 36,220,633,686 |  |
| in 2012, | USD            | 4,626,781   |                |  |
| Rp       | 33,194,576,543 | in 2011 and |                |  |
| USD      | 3,873,001      | Rp          | 29,798,824,726 |  |
| in 2010  |                |             |                |  |

##### Purchase of goods and services

|          |               |             |                |  |
|----------|---------------|-------------|----------------|--|
| USD      | 214,626       | Rp          | 6,103,934,960  |  |
| in 2012, | USD           | 379,349     |                |  |
| Rp       | 8,415,809,128 | in 2011 and |                |  |
| USD      | 4,501,929     | Rp          | 10,989,983,865 |  |
| in 2010  |               |             |                |  |

##### Unearned revenues from fibre optic

|    |               |             |  |  |
|----|---------------|-------------|--|--|
| Rp | 331,306,200   | in 2012,    |  |  |
| Rp | 974,991,360   | in 2011 and |  |  |
| Rp | 9,581,028,740 | in 2010     |  |  |

##### Others

|    |                |             |  |  |
|----|----------------|-------------|--|--|
| Rp | 8,414,067,454  | in 2012,    |  |  |
| Rp | 10,188,453,983 | in 2011 and |  |  |
| Rp | 9,463,364,258  | in 2010     |  |  |

Total

Utang dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas tanggung jawab sosial sebagaimana diatur dalam Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Utang jaminan gas merupakan uang jaminan gas yang diterima dari pelanggan dalam rangka transaksi penjualan gas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, liabilitas kepada kontraktor merupakan liabilitas sehubungan dengan pembangunan gedung, Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 13 dan 16).

Utang lain-lain pembelian barang dan jasa terkait utang kepada pemasok terkait dengan pembelian barang dan jasa.

Utang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas. Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Pendapatan diterima dimuka serat optik merupakan utang lain-lain atas jasa sewa serat optik PT PGASCOM.

Liabilitas kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. merupakan utang atas pemakaian gas untuk pengoperasian kompresor Transgasindo.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) payables represents funds incurred to fulfill corporate social and environmental responsibility as governed under Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation.

Gas guarantee deposits payable represents gas deposits received by the Company from the customers in relation to the gas sales transactions.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, liabilities to contractors balance is mainly related to the transmission pipeline of South Sumatera - West Java project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 13 and 16).

Other payables purchase of goods and services related to payables to suppliers for purchase of goods and services.

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipeline, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

Advance from customer for fiber optic represents other payables for fiber optic rental PT PGASCOM.

The liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Represent liability for the usage of gas in order to operate the Transgasindo's compressor

| 16 LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 53,744,538 | 72,268,278 | 78,121,339 | 16 ACCRUED LIABILITIES                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo liabilitas yang masih harus dibayar terdiri dari:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |            |            |            | This amount represents accrued liabilities is consist of:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Gaji dan bonus karyawan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |            |            |            | Employees' salaries an bonus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Rp 313,641,150,083 pada tahun 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |            |            |            | Rp 313,641,150,083 in 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Rp 308,662,176,592 pada tahun 2011 dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |            |            |            | Rp 308,662,176,592 in 2011 and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Rp 260,643,583,041 pada tahun 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 34,165,703 | 34,038,617 | 28,989,388 | Rp 260,643,583,041 in 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Liabilitas kepada kontraktor dan pemasok                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |            |            |            | Liabilities to contractors and suppliers                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| USD 912,965 dan JPY 201,612,780 dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |            |            |            | USD 912,965 JPY 201,612,780 and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Rp 27,963,258,261 pada tahun 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |            |            |            | Rp 27,963,258,261 in 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| USD 7,023,264 dan JPY 201,612,780 dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |            |            |            | USD 7,023,264 JPY 201,612,780 and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Rp 97,937,619,787 pada tahun 2011 dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |            |            |            | Rp 97,937,619,787 in 2011 and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| USD 10,466,714 dan JPY 746,133,791                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |            |            |            | USD 10,466,714 JPY 746,133,791                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Rp 60,712,615,353 pada tahun 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 6,413,565  | 20,420,707 | 26,371,920 | Rp 60,712,615,353 in 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |            |            |            | Interests                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| USD 1,791,387 dan JPY 314,102,601                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |            |            |            | USD 1,791,387 JPY 314,102,601                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| pada tahun 2012, USD 2,102,748                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |            |            |            | in 2012, USD 2,102,748                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| JPY 138,431,974 pada tahun 2011 dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |            |            |            | JPY 138,431,974 in 2011 and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| USD 3,277,150 dan JPY 133,504,197                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |            |            |            | USD 3,277,150 JPY 133,504,197                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| pada tahun 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 5,615,363  | 3,885,968  | 4,914,807  | in 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Proyek stasiun Jabung gas booster                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 125,135    | 477,881    | 1,225,729  | Jabung gas booster station project                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Proyek perbaikan pipa bawah laut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 96,688     | 83,161     | 3,959,490  | Offshore pipeline repair project                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Pembelian aset tetap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 2,713,952  | 5,207,518  | 3,614,485  | Purchase of fixed assets                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Iuran BPH Migas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |            |            |            | BPH Migas levy                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Rp 12,627,516,910 pada tahun 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |            |            |            | Rp 12,627,516,910 in 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Rp 19,751,943,991 pada tahun 2011 dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |            |            |            | Rp 19,751,943,991 in 2011 and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Rp 22,960,679,720 pada tahun 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 1,375,547  | 2,178,203  | 2,553,740  | Rp 22,960,679,720 in 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Beban pemeliharaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 868,761    | 1,496,313  | 1,647,730  | Maintenance expense                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Jasa konsultan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |            |            |            | Consultant fees                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Rp 2,735,847,207 pada tahun 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |            |            |            | Rp 2,735,847,207 in 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Rp 7,399,321,178 pada tahun 2011 dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |            |            |            | Rp 7,399,321,178 in 2011 and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Rp 7,899,600,296 pada tahun 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 298,023    | 815,982    | 878,612    | Rp 7,899,600,296 in 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Lain-lain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |            |            |            | Others                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Rp 19,019,157,300 pada tahun 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |            |            |            | Rp 19,019,157,300 in 2012,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Rp 33,224,514,840 pada tahun 2011 dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |            |            |            | Rp 33,224,514,840 in 2011 and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Rp 35,653,234,286 pada tahun 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |            |            |            | Rp 35,653,234,286 in 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Total                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 53,744,538 | 72,268,278 | 78,121,339 | Total                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| a. Gaji dan bonus karyawan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |            |            |            | a. Employees' salaries an bonus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Gaji karyawan merupakan pembayaran gaji tambahan atas periode Desember 2010 yang akan dibayar Perusahaan pada bulan Januari 2011 sebesar Rp2.352.327.412. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan komposisi gaji karyawan sesuai sistem pengupahan baru berdasarkan SK Direksi No. 022200.K/KP.05/UM/2010, tanggal 28 Desember 2010 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2010.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |            |            |            | Employees' salary represents additional employees' salary payments for December 2010, which will be paid by the Company in January, 2011 amounting Rp2,352,327,412. This condition due to the changes in employees' salaries compotition according to new payroll system based on Director's Decision Letter No. 022200.K/KP.05/UM/2010, dated December 28, 2010 which is effective on December 1, 2010.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Bonus karyawan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp284.624.220.973, Rp284.624.220.973 dan Rp234.639.388.470 untuk Perusahaan dan masing-masing sebesar Rp29.016.929.110, Rp24.037.955.619 dan Rp23.651.867.159 untuk Entitas Anak.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |            |            |            | Employees' bonus as of March 31, 2012 dan December 31, 2011 and 2010 represent bonus accrual for employees amounting to Rp284,624,220,973, Rp284,624,220,973 and Rp234,639,388,470, respectively for the Company and Rp29,016,929,110, Rp24,037,955,619 and Rp23,651,867,159, respectively, for the Subsidiaries.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| b. Bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |            |            |            | b. Interests                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp48.532.752.646, Rp31.982.796.784 dan Rp40.050.472.219 (Catatan 18).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |            |            |            | As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp48,532,752,646, Rp31,982,796,784 and Rp40,050,472,219, respectively (Note 18).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Bunga yang masih harus dibayar juga mencakup biaya bunga pinjaman bank yang diperoleh Transgasindo masing-masing sebesar Rp3.016.283.616, Rp3.255.162.448 dan Rp4.138.561.706 pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |            |            |            | The accrued interest also includes the interest from Transgasindo's bank loan amounting to Rp3,016,283,616, Rp3,255,162,448 and Rp4,138,561,706, respectively as of March 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| c. Proyek stasiun Jabung gas booster                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |            |            |            | c. Jabung gas booster station project                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |            |            |            | Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| d. Proyek perbaikan pipa bawah laut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |            |            |            | d. Offshore pipeline repair project                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Berdasarkan MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging, Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "potential buckles" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan potential buckles tersebut antara lain berupa deformation pigging, assessment study fit for purpose, penyelaman dalam rangka stabilisasi free span dan penginspeksian buckle pada jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli Det Norske Veritas Indonesia (DNV) dan Offshore Subsea Works Sdn., Bhd. Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode zero downtime. |            |            |            | Based on MFL (Magnetic Flux Leakage) pigging, Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "potential buckles", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pigging, assessment study fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn., Bhd. Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal-Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method. |

Selama tahun 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman coated pipes dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai Engineering Consultant Services dan Project Management Consultancy, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai Engineering Procurement Construction and Commissioning. Proses pemotongan pipa telah selesai pada bulan Juni 2009.

Keseluruhan proyek tersebut telah selesai pada bulan Oktober 2010.

e. Beban gas hilang (Beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tidak terduga).

f. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Pada tanggal 8 Maret 2011 dan 28 Januari 2010, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo periode/tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp39,9 miliar (setara dengan USD4,64 juta) dan Rp42,6 miliar (setara dengan USD4,69 juta).

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Entitas Anak (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp12.310.046.949 dan Rp317.469.962 pada 31 Maret 2012, Rp14.418.768.305 dan Rp5.333.175.685 pada 31 Desember 2011 dan Rp11.495.739.673 dan Rp11.464.940.047 pada tanggal 31 Desember 2010.

g. Beban Pemeliharaan

Liabilitas beban pemeliharaan merupakan liabilitas yang muncul terkait dengan adanya kegiatan pemeliharaan aset tetap Perusahaan.

During the year 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning. The existing pipeline cutting process was completed in June 2009.

The overall project was completed in October 2010.

e. Loss of Gas (SRC Cost)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

f. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

On March 8, 2011 and January 28, 2011, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for period/years 2011 and 2010 amounted to Rp39.9 billion (equivalent to USD4.64 million) and Rp42.6 billion (equivalent to USD4.69 million), respectively.

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp12,310,046,949 and Rp317,469,962 in March 31, 2012, Rp14,418,768,305 and Rp5,333,175,685 in December 31, 2011 and Rp11,495,739,673 and Rp11,464,940,047 as of December 31, 2010, respectively.

g. Maintenance expense

Payables for maintenance expense represent liabilities incurred from the Company's maintenance of fixed assets activities.

| 17 UTANG PAJAK                                                  | 61,492,553 | 21,386,261 | 46,637,684 | 17 TAXES PAYABLE                                    |
|-----------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|-----------------------------------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak yang terdiri dari : |            |            |            | This amount represents taxes payable is consist of: |
| Pajak penghasilan                                               |            |            |            | Income taxes                                        |
| Pasal 21                                                        |            |            |            | Article 21                                          |
| Rp 4,613,716,254 pada tahun 2012,                               |            |            |            | Rp 4,613,716,254 in 2012,                           |
| Rp 18,197,147,548 pada tahun 2011 dan                           |            |            |            | Rp 18,197,147,548 in 2011 and                       |
| Rp 11,243,138,059 pada tahun 2010                               | 502,583    | 2,006,743  | 1,250,488  | Rp 11,243,138,059 in 2010                           |
| Pasal 23                                                        |            |            |            | Article 23                                          |
| Rp 1,821,124,936 pada tahun 2012,                               |            |            |            | Rp 1,821,124,936 in 2012,                           |
| Rp 25,720,173,483 pada tahun 2011 dan                           |            |            |            | Rp 25,720,173,483 in 2011 and                       |
| Rp 23,440,775,356 pada tahun 2010                               | 198,380    | 2,836,367  | 2,607,138  | Rp 23,440,775,356 in 2010                           |
| Pasal 25                                                        |            |            |            | Article 25                                          |
| Rp 167,662,256,627 pada tahun 2012,                             |            |            |            | Rp 167,662,256,627 in 2012,                         |
| Rp 139,859,092,672 pada tahun 2011 dan                          |            |            |            | Rp 139,859,092,672 in 2011 and                      |
| Rp 54,015,026,635 pada tahun 2010                               | 18,263,862 | 15,423,367 | 6,007,677  | Rp 54,015,026,635 in 2010                           |
| Pasal 29                                                        |            |            |            | Article 29                                          |
| Rp 384,406,762,860 pada tahun 2012,                             |            |            |            | Rp 384,406,762,860 in 2012,                         |
| Rp 5,606,691,868 pada tahun 2011 dan                            |            |            |            | Rp 5,606,691,868 in 2011 and                        |
| Rp 329,971,775,738 pada tahun 2010                              | 41,874,376 | 618,294    | 36,700,231 | Rp 329,971,775,738 in 2010                          |
| Pajak pertambahan nilai                                         |            |            |            | Value-Added Tax                                     |
| Rp 5,997,774,321 pada tahun 2012,                               |            |            |            | Rp 5,997,774,321 in 2012,                           |
| Rp 4,547,511,686 pada tahun 2011 dan                            |            |            |            | Rp 4,547,511,686 in 2011 and                        |
| Rp 648,698,885 pada tahun 2010                                  | 653,352    | 501,490    | 72,150     | Rp 648,698,885 in 2010                              |
| Total                                                           | 61,492,553 | 21,386,261 | 46,637,684 | Total                                               |

| 18 PINJAMAN JANGKA PANJANG                                                                                                                                         | 937,210,814        | 993,976,073        | 1,194,849,188        | 18 LONG-TERM LOANS                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut:                                                                           |                    |                    |                      | This amount represents long-term loans is consist of:                                                                              |
| <b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b>                                                                                                                          |                    |                    |                      | <b>Government-related entities</b>                                                                                                 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007)                                                                                                       | 103,125,000        | 112,500,000        | 131,250,000          | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (No. 058/KPI/PK/2007)                                                                       |
| Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)                                                                                                                          | 24,750,807         | 24,750,807         | 70,152,749           | Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995)                                                                                          |
| Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003 dan SLA-879/DP3/1996)                                                                                  |                    |                    |                      | Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003 dan SLA-879/DP3/1996)                                                  |
| USD 26,650,207 dan JPY 48,383,372,586 pada tahun 2012, USD 26,650,207 JPY 48,319,782,127 pada tahun 2011 dan USD 34,264,551 dan JPY 47,156,097,513 pada tahun 2010 | 615,683,510        | 649,083,644        | 612,714,779          | USD 26,650,207 JPY 48,383,372,586 in 2012, USD 26,650,207 JPY 48,319,782,127 in 2011 and USD 34,264,551 JPY 47,156,097,513 in 2010 |
| European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000)                                                                                                  | 50,994,684         | 53,117,476         | 62,113,733           | European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000)                                                                  |
| International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006 dan SLA-                                                                                  | 58,679,166         | 57,378,980         | 54,733,603           | International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006 dan SLA-1166/DP3/2004)                                    |
| <b>Pihak ketiga</b>                                                                                                                                                |                    |                    |                      | <b>Third parties</b>                                                                                                               |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation                                                                                                                      | 182,487,139        | 195,402,277        | 246,910,534          | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.                                                                                 |
| Standard Chartered Bank                                                                                                                                            | -                  | -                  | 244,444,444          | Standard Chartered Bank                                                                                                            |
| Total                                                                                                                                                              | 1,035,720,306      | 1,092,233,184      | 1,422,319,842        | Total                                                                                                                              |
| Dikurangi: bagian pinjaman jangka panjang                                                                                                                          | (98,509,492)       | (98,257,111)       | (227,470,654)        | Less current portion of long-term loans                                                                                            |
| Pinjaman Jangka Panjang - Neto                                                                                                                                     | <u>937,210,814</u> | <u>993,976,073</u> | <u>1,194,849,188</u> | Long-term portion - Net                                                                                                            |

Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 33.5).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 1,02% sampai dengan 4,34% dan antara 1,12% sampai dengan 4,77%, masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar utang kurang dari 1,3:1 dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

Pada tanggal 14 September 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan sebesar USD34.071.363.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FI No 1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS 46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 33.5).

Asian Development Bank (ADB) (SLA-832/DP3/1995).

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 33.5).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995.

The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year and a commitment fee at the rate of 0.75% per year calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 1.02% to 4.34% and from 1.12% to 4.77% per for three months ended March 31, 2012 and 2011, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

On September 14, 2011, the Company has paid the principal amounted USD34,071,363.

European Investment Bank (EIB) (SLA-877/DP3/1996).

Based on the Loan Agreement No. FI No 1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatera and Batam Island (Note 33.5).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS 46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar utang (*debt service ratio*) sebesar 1,3 : 1 atau lebih dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 70 : 30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

European Investment Bank (EIB) (SLA-1139/DP3/2000).

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Distribusi dan Transmisi Gas Tahap II.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,30% per tahun untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada 15 Juni 2020.

Didalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1996).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 33.5).

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 0,69% sampai dengan 0,87% per tahun dan sebesar 0,77% sampai dengan 0,87% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 (tiga puluh dua) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-1156/DP3/2003).

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai 0,95% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related *Subsidiary Loan Agreement* No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per year, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for three months ended March 31, 2012 and 2011. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of at least 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

European Investment Bank (EIB) (SLA-1139/DP3/2000).

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a *Subsidiary Loan Agreement* No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II.

The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.30% for three months ended March 31, 2012 and 2011. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the loan agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of at least 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-879/DP3/1996).

Based on the *Loan Agreement* dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project in Central Sumatera and Batam Island (Note 33.5).

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related *Subsidiary Loan Agreement* No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per year, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.69% to 0.87% and 0.77% to 0.87% for three months ended March 31, 2012 and 2011, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (SLA-1156/DP3/2003).

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on *Loan Agreement* No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a *Subsidiary Loan Agreement* No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for three months ended March 31, 2012 and 2011.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 60 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada 20 Maret 2043.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, dimana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD2.487.672 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan Surat dari Bank Dunia No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, yang menyatakan bahwa saldo sebesar USD3.572.934 tidak dapat ditarik lagi oleh Perusahaan, sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan sebesar USD2.487.672.

Pada tanggal 7 Februari 2011, Perusahaan menerima surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-1076/MK-05/2011 terkait dengan persetujuan perubahan atas SLA 1166/DP3/2004 tanggal 13 Mei 2004 dengan jumlah pinjaman sebesar USD2.487.672.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023. Tingkat bunga tahunan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing berkisar antara 1,64% sampai dengan 1,61% dan antara 1,64% sampai dengan 1,93%.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006).

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD69.381.312 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Pengembangan Pasar Gas Domestik (Catatan 33.5).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD69.381.312 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 1,88% sampai dengan 5,48% dan 2,02% sampai dengan 5,48% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (No. 058/KPI/PK/2007)

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan – Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 16 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari 16 Maret 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

*The principal amount of the loan is repayable in 60 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.*

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004).

*Based on the Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, the International Bank for Reconstruction and Development agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.*

*On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD2,487,672 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.*

*On July 20, 2010, the Company obtained a Letter from World Bank No. JA-356/JAVA-BALI/VII/2010, stating that the amount of USD3,572,934 could not be drawn down anymore by the Company, therefore the total loan facility obtained by the Company amounted to USD2,487,672.*

*On February 7, 2011, the Company obtained a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.S-1076/MK-05/2011 related to the approval of changes of SLA 1166/DP3/2004 dated May 13, 2004 with the number of loan amounting to USD2,487,672.*

*The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023. Annual interest rate for three months ended March 31, 2012 and 2011 are ranging from 1.64% to 1.61% and from 1.64% to 1.93%, respectively.*

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006).

*Based on the Loan Agreement No. 4810-IND dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount equals to USD69,381,312 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project (Note 33.5).*

*On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD69,381,312 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 1.88% to 5.48% and 2.02% to 5.48% for three months ended March 31, 2012 and 2011, respectively.*

*The Company must pay 0.75% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (No. 058/KPI/PK/2007)

*Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/ PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Distribution.*

*Based on this loan agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 16 semi-annual installments starting from March 16, 2010. This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.*

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengadakan merger, mengubah status hukum, memberikan pinjaman kepada pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih besar daripada 15% dari ekuitas neto, menerima pinjaman dan mengambil *lease* tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

Standard Chartered Bank (SCB)

Pada tanggal 25 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Singapura, untuk membeli kembali *Guaranteed Notes I* sebesar USD150.000.000 dan *Guaranteed Notes II* sebesar USD125.000.000. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2012 termasuk tenggang waktu satu tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,10% per tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam angsuran tiga bulanan dimulai pada tanggal 9 Desember 2010.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun seperti rasio utang terhadap ekuitas (the ratio of maximum gross debt to equity) sebesar maksimum 70:30 dan rasio hutang terhadap EBITDA (the ratio of maximum gross debt to EBITDA) sebesar maksimum 75:25.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain tidak diperkenankan menjaminkan aset Perusahaan kepada kreditur lain, mengubah status hukum, menjual atau mentransfer aset dan piutang Perusahaan, memberikan atau menerima pinjaman, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari 10% dari ekuitas neto konsolidasian, mengeluarkan obligasi atau *Letter of Credit* kepada pihak lain, mengadakan merger dan mengadakan sewa tanpa mendapatkan persetujuan tertulis dari SCB.

Pada tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dari SCB sebesar USD244.444.444. Pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Transgasindo menandatangani term loan facility agreement dengan sindikasi dari The Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) USD250.000.000. Fasilitas ini akan digunakan oleh Transgasindo untuk membayar kembali pinjaman pemegang saham untuk keperluan umum. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan 19 kali cicilan triwulanan dimulai 6 bulan setelah tanggal penarikan pertama (grace period). Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat bunga tiga bulan BBA LIBOR + margin sebesar 1,99% per tahun.

Pada tanggal 3 September 2010, fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya dan dikenakan tingkat bunga sebesar 2,29% per tahun.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Transgasindo tidak diperkenankan untuk menjaminkan aset atau pendapatan Transgasindo kepada pihak ketiga dalam jumlah yang melebihi USD10.000.000, merevisi atau mengubah kegiatan usahanya, memindahkan sebagian atau seluruh GTA ke pihak ketiga, melakukan merger, investasi dan akuisisi, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan pemegang saham tanpa pemberitahuan tertulis kepada HSBC, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.

Selama pinjaman masih terhutang, Transgasindo diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) jumlah ekuitas tidak lebih kecil dari US\$250.000.000;
- (ii) rasio utang neto terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 2,33x
- (iii) rasio utang neto terhadap EBITDA tidak lebih besar dari 3,5x.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, create any liens on any property to other debtors, conducting merger, change the legal status, provide the loan to other parties, conducting the investment more than 15% from net shareholder equity, obtain the loan and lease without obtaining the BNI's written approval.

Standard Chartered Bank (SCB)

On November 25, 2009, the Company obtained syndication loan facility from Standard Chartered Bank, Singapore to redeem the *Guaranteed Notes I* amounting to USD150,000,000 and *Guaranteed Notes II* amounting to USD125,000,000. The loan agreement will expire on December 10, 2012, including one year grace period. This loan is subject to the LIBOR interest rate plus 3.10% per annum. This loan is payable in quarterly installment starting from December 9, 2010.

Under the loan agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as the ratio of maximum gross debt to equity of maximum 70:30 and the ratio of maximum gross debt to EBITDA of maximum 75:25.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, creating any liens on any properties to other creditors, changing the legal status, selling or transferring the Company's properties and receivables, making or accepting any loans, conducting the investment more than 10% from consolidated tangible net worth, issuing bond or Letter of Credit to other parties, conducting merger and conducting a lease without obtaining the SCB's written approval.

On March 7, 2011, the Company has fully paid the long-term loan from SCB, amounting to USD244,444,444. As of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company and Subsidiary have complied with all the covenants as required by the lenders.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

On August 30, 2010, Transgasindo signed a term loan facility agreement with syndication of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) for USD250,000,000. This facility will be utilized by Transgasindo to refinance existing shareholder loans for general corporate purposes. This facility valid for 5 years with 19 equal quarterly installments commencing 6 months after the first drawdown date (grace period). The loan bears interest at the rate of three months BBA LIBOR + margin of 1.99% per annum.

On September 3, 2010, the facility had been fully drawn down and bears interest rate at 2.29% per annum.

The loan agreement includes general covenants, relating to among others, Transgasindo shall not pledge any of Transgasindo's assets or revenues to third parties in an amount at any time exceeding USD10,000,000, revise or change the nature of business, assign any or all GTA to third party, conduct merger, investment and acquisition, amend the Articles of Association, change the composition of the Boards of Commissioners and Directors and the shareholders, without giving the written notification to HSBC and sell, lease, transfer or dispose its existing pipelines unless for normal business transactions.

During the period of the outstanding loan, Transgasindo is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) total shareholders' equity to be not less than US\$250,000,000;
- (ii) the net debt to shareholders' equity ratio to be not greater than 2.33x;
- (iii) the net debt to EBITDA ratio to be not greater than 3.5x.



## 19 MODAL SAHAM

344,018,831

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

|                                                       | Rupiah             | %          |
|-------------------------------------------------------|--------------------|------------|
| 1. Pemerintah Republik Indonesia                      |                    |            |
| Saham Seri A Dwiwarna 1 saham                         | 0                  | 0.00       |
| Saham Seri B 13.809.038.755 saham                     | 195,968,391        | 56.97      |
| 2. Masyarakat umum dan karyawan                       |                    |            |
| Saham Seri B 10.429.591.645 saham                     | 148,009,599        | 43.03      |
| 3. Manajemen                                          |                    |            |
| Pudja Sunasa (Komisaris) Saham seri B 1.027.795 saham | 14,586             | 0.00       |
| <b>Ditempatkan dan disetor penuh</b>                  | <b>343,992,576</b> | <b>100</b> |
| Modal saham diperoleh kembali                         |                    |            |
| Saham Seri B 1.850.000 saham                          | 26,255             |            |
| <b>Saham beredar</b>                                  | <b>344,018,831</b> |            |

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, yang dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2009 tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.200 atau setara dengan 992.724.172 saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-07876 tanggal 15 Juni 2009.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang dinyatakan dalam Akta No. 33 tanggal 22 Oktober 2009, tentang pernyataan peningkatan modal melalui konversi saham dari Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp28.159.805.900 atau setara dengan 281.598.059 lembar saham baru seri B yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-19623, tanggal 5 November 2009.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan direksi dan komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 24.241.508.196 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia untuk 31 Maret 2012.

## 20 PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Maret 2012, para pemegang saham mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyetujui menguatkan pemberhentian sementara Sdr. Michael Baskoro Palwo Nugroho sebagai Direktur Pengusahaan sebagaimana dimaksud

Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-01/D-KOM/2012 tanggal 17 Januari 2012 tentang Pemberhentian Sementara Saudara Michael Baskoro Palwo Nugroho sebagai Direktur Pengusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Surat Pemberitahuan dari Dewan Komisaris Nomor 02/D-KOM/2012 tanggal 17 Januari 2012.

Dengan demikian memberhentikan Sdr. Michael Baskoro Palwo Nugroho dari Jabatannya selaku Direktur Pengusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat

- Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan lebih lanjut mengenai pengalokasian tugas-tugas Direktur Pengusahaan serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.743.616.762.287 atau 60% dari laba neto tahun buku 2010. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp247.244.488.099 pada tanggal 3 Desember 2010. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.496.372.274.188 atau Rp144,24 per saham akan dibagikan secara tunai.
- Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba neto tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
- Sebesar Rp124.787.225.410 atau 2% dari laba neto tahun buku 2010 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
- Sisanya akan dicatat sebagai cadangan lainnya untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.

## 19 CAPITAL STOCK

The details of the shareholders based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency, as of March 31, 2012, are as follows:

|                                                           |
|-----------------------------------------------------------|
| 1. The Government of the Republic of Indonesia            |
| Series A Dwiwarna 1 Share                                 |
| Series B 13,809,038,755 Shares                            |
| 2. Public and Employees                                   |
| Series B 10,429,591,645 Shares                            |
| 3. Management                                             |
| Pudja Sunasa (Commissioner) Saham Seri B 1,027,795 shares |
| <b>Issued and fully paid</b>                              |
| Treasury stock                                            |
| Series B 1,850,000 Shares                                 |
| <b>Outstanding shares</b>                                 |

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 25, dated May 13, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of Government Project Fund amounting to Rp99,272,417,200 or equivalent to 992,724,172 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07876, dated June 15, 2009.

The increase in the issued and fully paid capital stock as notarized by Fathiah Helmi, S.H., in Notarial Deed No. 33, dated October 22, 2009 in Jakarta regarding the increase in capital stock from conversion of government project fund amounting to Rp28,159,805,900 or equivalent to 281,598,059 new shares of series B, has been reported and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-19623, dated November 5, 2009.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose directors and commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares at the Indonesia Stock Exchange totaling to 24,241,508,196 shares as of March 31, 2012.

## 20 APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Extra Ordinary General Shareholders' Meeting held on March 5, 2012, the shareholders decided the following matter, as follows:

- The Meeting affirms on the temporary discharge of Mr. Michael Baskoro Palwo Nugroho as the Director of Operation as referred in:

The Resolution of the Board of Commissioners Number Kep-01/D-KOM/2012 dated on January 17, 2012 concerning the Temporary Discharge of Mr. Michael Baskoro Palwo Nugroho as the Director of Operations of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and the Notification Letter Number 02/D-KOM/2012 dated on January 17, 2012.

Thereby, the Meeting discharges Mr. Michael Baskoro Palwo Nugroho from his incumbency as the Director of Operation as of the close of the Meeting.

- The Meeting authorizes to the Board of Directors to further determine the duties allocation of the Director of Operation and to report such allocation to the Board of Commissioners.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 27, 2011, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

- Distribution of cash dividends of Rp3,743,616,762,287 or 60% of net income in 2010. Such final dividends have been partially distributed in form of interim dividends for the amount of Rp247,244,488,099 on December 3, 2010. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,496,372,274,188 or Rp144.24 per share will be distributed as cash dividends.
- Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Partnership Program.
- Amount of Rp124,787,225,410 or 2% of 2010 net income to be allocated for Community Development Program.
- The remains shall be recorded as the reserved profit balance to support the operational activities and the Company's expansion.

- 5 Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2010, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

- 1 Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.737.755.293.823 atau 60% dari laba neto tahun buku 2009. Atas dividen final tersebut telah dibagikan dalam bentuk dividen interim sebesar Rp242.396.581.960 pada tanggal 23 Desember 2009. Dengan demikian sisa sebesar Rp3.495.358.711.863 atau Rp144,2 per saham akan dibagikan secara tunai.
- 2 Sebesar Rp25.453.774.707 dari laba neto tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
- 3 Sebesar Rp62.290.434.963 atau 1% dari laba neto tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
- 4 Sebesar Rp93.435.652.445 atau 1,5% dari laba neto tahun buku 2009 dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
- 5 Sisanya akan dicatat sebagai saldo laba untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perusahaan.
- 6 Memberikan kewenangan kepada direksi Perusahaan untuk mengatur dan mengumumkan pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- 5 To give the Board of Directors the authority to prepare and publish the cash dividend distribution procedure in complies with the prevailing laws.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2010, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

- 1 Distribution of cash dividends of Rp3,737,755,293,823 or 60% of net income in 2009. Such final dividends have been partially distributed in form of interim dividends for the amount of Rp242,396,581,960 on December 23, 2009. Therefore, the remaining cash dividends amounting to Rp3,495,358,711,863 or Rp144.2 per share will be distributed as cash dividends.
- 2 Amount of Rp25,453,774,707 from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Company Law No. 40 year 2007.
- 3 Amount of Rp62,290,434,963 or 1% of 2009 net income to be allocated for Partnership Program.
- 4 Amount of Rp93,435,652,445 or 1.5% of 2009 net income to be allocated for Community Development Program.
- 5 The remaining amount will be appropriated as retained earnings to support the Company's operational activities and expansion.
- 6 To authorize the Company's directors to prepare and publish the cash dividends distribution procedures in compliance with prevailing laws.

|                                                                                                                                  | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>21 PENDAPATAN</b>                                                                                                             | <b>582,148,556</b>               |
| Jumlah tersebut merupakan hasil penjualan gas, jasa transportasi gas bumi dan sewa fiber optik, dengan rincian sebagai berikut : |                                  |
| Distribusi gas                                                                                                                   | 530,501,981                      |
| Transmisi gas                                                                                                                    | 49,446,707                       |
| Sewa fiber optik dan lain-lain                                                                                                   | 2,199,868                        |
| Total                                                                                                                            | <b>582,148,556</b>               |

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

|                                          |                    |
|------------------------------------------|--------------------|
| Industri                                 | 517,941,741        |
| Komersial                                | 11,110,532         |
| Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) | -                  |
| Rumah Tangga                             | 1,449,708          |
| Total                                    | <b>530,501,981</b> |

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Linepack gas merupakan gas yang terdapat dalam pipa yang diperlukan agar pipa dapat digunakan.

Sewa fiber optik merupakan pendapatan PGASCOM atas penyediaan jaringan kepada para pelanggan.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan PGASSOL atas penyediaan jasa konstruksi dan perawatan kepada pelanggannya.

Pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah pendapatan dari PT PLN (Persero), entitas berelasi dengan Pemerintah, masing-masing sebesar USD86.641.777 atau 14,88% dan USD73.954.954 atau 13,83% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 21,06% dan 21,81% dari total pendapatan neto konsolidasian di atas untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

|                                                                               |                    |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>22 BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                              | <b>222,914,881</b> |
| Jumlah tersebut merupakan pembelian gas bumi dengan rincian sebagai berikut : |                    |
| Pihak ketiga                                                                  | 144,533,475        |
| Entitas berelasi dengan Pemerintah                                            | 78,381,406         |
| Total                                                                         | <b>222,914,881</b> |

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, entitas berelasi dengan Pemerintah, dan ConocoPhillips masing-masing sebesar USD78.381.406 atau 13,46% dan USD80.937.996 atau 13,90% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan pembelian dari Pertamina dan ConocoPhillips masing-masing sebesar USD64.485.000 atau 12,06% dan USD62.398.379 atau 11,67% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011.

Kelompok Usaha melakukan transaksi pembelian gas dengan entitas berelasi dengan Pemerintah, dengan total masing-masing sebesar 35,16% dan 32,77% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian di atas untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

|                                   |                   |
|-----------------------------------|-------------------|
| <b>23 BEBAN OPERASI</b>           | <b>82,745,668</b> |
| <b>Distribusi dan transmisi :</b> |                   |
| Penyusutan                        | 40,730,796        |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan   | 5,669,176         |
| Iuran BPH Migas                   | 1,430,160         |
| Perbaikan dan pemeliharaan        | 2,078,226         |
| Sewa                              | 618,500           |
| Honorarium profesional            | 870,099           |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 521,533           |
| Peralatan dan suku cadang         | 576,050           |
| Peralatan kantor                  | 121,865           |
| Bahan bakar dan bahan kimia       | 1,028,336         |
| Komunikasi                        | 76,235            |
| Representasi dan jamuan           | 161,441           |
| Listrik dan air                   | 46,311            |
| Pajak dan perizinan               | 12,958            |
| Pendidikan dan pelatihan          | 67,375            |
| Asuransi                          | 745,293           |
| Amortisasi                        | 84,004            |
| Material umum                     | 36,924            |
| Perayaan                          | 45,090            |
| Lain-lain                         | 103,441           |
| Total                             | <b>55,023,813</b> |

|                                                                                                                   | 31 Maret 2011/<br>March 31, 2011 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>21 REVENUES</b>                                                                                                | <b>534,630,403</b>               |
| This amount represents revenues from gas, natural gas distribution and fibre optic rental with detail as follow : |                                  |
| Gas distribution                                                                                                  | 486,362,783                      |
| Gas transmission                                                                                                  | 45,860,622                       |
| Fibre optic rental and others                                                                                     | 2,406,998                        |
| Total                                                                                                             | <b>534,630,403</b>               |

This amount represents revenues from gas, natural gas distribution and fibre optic rental with detail as follow :

|                               |  |
|-------------------------------|--|
| Gas distribution              |  |
| Gas transmission              |  |
| Fibre optic rental and others |  |
| Total                         |  |

Gas distribution consists of natural gas revenue to:

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
| Industrial                       |  |
| Commercial                       |  |
| Fuel gas filling stations (SPBG) |  |
| Households                       |  |
| Total                            |  |

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Linepack gas is the initial gas remaining in the pipeline that is needed to keep the pipeline running.

Fibre optic rental represents PGASCOM's revenues of network services to the customers.

Other revenue represents PGASSOL's revenues of construction and maintenance service to the customers.

Net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues are revenue from PT PLN (Persero), Government-related entity, which amounting to USD86,641,777 or 14.88% and USD73,954,954 or 13.83% from total consolidated net revenues for three months ended March 31, 2012 and 2011, respectively.

The Group enters sales transactions with the Government-related entities, totalling to 21.06% and 21.81% of its consolidated net revenues above for three months ended March 31, 2012 and 2011, respectively.

|                                                                     |                    |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>22 COST OF REVENUES</b>                                          | <b>196,798,916</b> |
| This amount represents natural gas purchases with detail as follow: |                    |
| Third parties                                                       | 132,313,916        |
| Government-related entities                                         | 64,485,000         |
| Total                                                               | <b>196,798,916</b> |

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated net revenues are for purchases from Pertamina, a Government-related entity, and ConocoPhillips amounting to USD78,381,406 or 13.46% and USD80,937,996 or 13.90% of total consolidated net revenues for three months ended March 31, 2012, respectively, and purchases from Pertamina and ConocoPhillips amounting to USD64,485,000 or 12.06% and USD62,398,379 or 11.67% of total consolidated net revenues for three months ended March 31, 2011, respectively.

The Group enters sales transactions with the Government-related entities, totalling to 35.16% and 32.77% of its consolidated cost of revenues above for three months ended March 31, 2012 and 2011, respectively.

|                                        |                   |
|----------------------------------------|-------------------|
| <b>23 OPERATING EXPENSES</b>           | <b>81,049,905</b> |
| <b>Distribution and Transmission :</b> |                   |
| Depreciation                           | 42,652,620        |
| Salaries and employees' benefits       | 2,284,605         |
| BPH Migas levy                         | 2,344,922         |
| Repairs and maintenance                | 1,617,532         |
| Rental                                 | 470,099           |
| Professional fees                      | 1,421,899         |
| Traveling and transportation           | 724,459           |
| Tools and spare parts                  | 279,353           |
| Office supplies                        | 145,626           |
| Fuel and chemicals                     | 1,030,872         |
| Communications                         | 44,137            |
| Representation and entertainment       | 152,426           |
| Electricity and water                  | 45,074            |
| Taxes and licenses                     | 7,281             |
| Education and training                 | 43,525            |
| Insurance                              | 92,422            |
| Amortization                           | 59,561            |
| General material                       | 46,217            |
| Celebration                            | 27,495            |
| Others                                 | 90,383            |
| Total                                  | <b>53,580,508</b> |

|                                                                           |                   |                  |                   |                                                                           |                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>Administrasi &amp; Umum:</b>                                           |                   |                  |                   |                                                                           | <b>General and administrative :</b>               |
| Penyusutan                                                                | 3,745,291         |                  | 3,296,352         |                                                                           | Depreciation                                      |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                                           | 9,633,210         |                  | 10,552,821        |                                                                           | Salaries and employees' benefits                  |
| Perbaikan dan pemeliharaan                                                | 504,936           |                  | 2,062,805         |                                                                           | Repairs and maintenance                           |
| Sewa                                                                      | 4,171,537         |                  | 1,518,519         |                                                                           | Rental                                            |
| Honorarium profesional                                                    | 3,927,546         |                  | 2,885,463         |                                                                           | Professional fees                                 |
| Perjalanan dinas dan transportasi                                         | 648,635           |                  | 1,280,747         |                                                                           | Traveling and transportation                      |
| Peralatan dan suku cadang                                                 | 316,124           |                  | 66,989            |                                                                           | Tools and spare parts                             |
| Peralatan kantor                                                          | 304,234           |                  | 280,541           |                                                                           | Office supplies                                   |
| Bahan bakar dan bahan kimia                                               | 304,383           |                  | 241,486           |                                                                           | Fuel and chemicals                                |
| Komunikasi                                                                | 433,743           |                  | 301,938           |                                                                           | Communications                                    |
| Representasi dan jamuan                                                   | 668,896           |                  | 814,056           |                                                                           | Representation and entertainment                  |
| Listrik dan air                                                           | 278,728           |                  | 296,355           |                                                                           | Electricity and water                             |
| Promosi                                                                   | 630,780           |                  | 438,802           |                                                                           | Promotion                                         |
| Pajak dan perizinan                                                       | 120,680           |                  | 54,639            |                                                                           | Taxes and licenses                                |
| Pendidikan dan pelatihan                                                  | 941,079           |                  | 679,978           |                                                                           | Education and training                            |
| Biaya bank                                                                | 192,713           |                  | 105,947           |                                                                           | Bank expenses                                     |
| Perayaan                                                                  | 72,733            |                  | 126,124           |                                                                           | Celebration                                       |
| Asuransi                                                                  | 943,992           |                  | 1,263,143         |                                                                           | Insurance                                         |
| Amortisasi                                                                | 373,380           |                  | 369,757           |                                                                           | Amortization                                      |
| Cadangan penurunan nilai                                                  | (891,634)         |                  | 537,098           |                                                                           | Allowance for impairment losses                   |
| Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan                                 | 39,484            |                  | 69,435            |                                                                           | Corporate Social and Environmental Responsibility |
| Material umum                                                             | 97,089            |                  | 107,906           |                                                                           | General material                                  |
| Pakaian dinas                                                             | 16,965            |                  | 10,243            |                                                                           | Employees' uniform                                |
| Lain-lain                                                                 | 247,331           |                  | 108,253           |                                                                           | Others                                            |
| <b>Total</b>                                                              | <b>27,721,855</b> |                  | <b>27,469,397</b> |                                                                           | <b>Total</b>                                      |
| <b>Total</b>                                                              | <b>82,745,668</b> |                  | <b>81,049,905</b> |                                                                           | <b>Total</b>                                      |
| <b>24 BEBAN KEUANGAN</b>                                                  |                   | <b>5,561,665</b> | <b>9,827,282</b>  | <b>24 FINANCE COST</b>                                                    |                                                   |
| Akun ini merupakan bunga atas pinjaman-pinjaman berikut:                  |                   |                  |                   | This account represents interests of Loans as follow:                     |                                                   |
| Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh : |                   |                  |                   | Two Step Loan from the Government of the Republic of Indonesia funded by: |                                                   |
| - Asian Development Bank                                                  | 94,910            |                  | 807,799           | - Asian Development Bank -                                                |                                                   |
| - European Investment Bank                                                | 709,254           |                  | 823,034           | - European Investment Bank -                                              |                                                   |
| - Japan Bank for International Cooperation                                | 1,881,082         |                  | 1,784,054         | - Japan Bank for International Cooperation -                              |                                                   |
| - International Bank for Reconstruction and Development                   | 767,748           |                  | 1,844,562         | - International Bank for Reconstruction and Development -                 |                                                   |
| Standard Chartered Bank, Singapura                                        | -                 |                  | 2,186,432         | Standard Chartered Bank, Singapura                                        |                                                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                    | 653,716           |                  | 667,571           | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                    |                                                   |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.                        | 1,454,955         |                  | 1,713,830         | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.                        |                                                   |
| <b>Total</b>                                                              | <b>5,561,665</b>  |                  | <b>9,827,282</b>  | <b>Total</b>                                                              |                                                   |
| <b>25 PENDAPATAN KEUANGAN</b>                                             |                   | <b>7,050,690</b> | <b>9,169,272</b>  | <b>25 FINANCE INCOME</b>                                                  |                                                   |
| Akun ini merupakan pendapatan bunga sebagai berikut:                      |                   |                  |                   | This account represents interest income as follow:                        |                                                   |
| Bunga deposito                                                            | 6,329,344         |                  | 8,781,388         | Interest of time deposits                                                 |                                                   |
| Bunga jasa giro                                                           | 311,600           |                  | 387,884           | Interest of current accounts                                              |                                                   |
| Bunga obligasi                                                            | 409,746           |                  | -                 | Interest of bond                                                          |                                                   |
| <b>Total</b>                                                              | <b>7,050,690</b>  |                  | <b>9,169,272</b>  | <b>Total</b>                                                              |                                                   |

## 26 LABA (RUGI) SELISIH KURS - NETO

Labar (rugi) selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan mengalami keuntungan selisih kurs - neto yang disebabkan oleh menguatnya nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing khususnya Yen Jepang yang mengakibatkan penurunan posisi liabilitas neto dalam mata uang asing Perusahaan.

## 27 INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak cross currency swap dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (strike) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

## 26 GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Gain or loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on operational transactions denominated in foreign currencies.

During the period ended March 31, 2012 and 2011, the Company incurred gain on foreign exchange - net due to strengthening of Rupiah against foreign currency, especially Japanese Yen which increased the net foreign currency denominated liabilities of the Company.

## 27 DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (strike) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar liabilitas dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN AMRO Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap. This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain (Loss) on Change in Fair Value of Derivative - Net" in the interim consolidated statements of comprehensive income.

## 28 PERPAJAKAN

### Taksiran Tagihan Pajak

#### Pajak Penghasilan:

|            |           |           |         |
|------------|-----------|-----------|---------|
| Pasal 21   | 116,873   | 69,736    | -       |
| Pasal 23   | 26,626    | -         | -       |
| Pasal 29   |           |           |         |
| Tahun 2010 | -         | 118,947   | 162,531 |
| Tahun 2011 | 9,448,099 | 9,613,374 | -       |
| Total      | 9,591,598 | 9,802,057 | 162,531 |

### Estimated Claims for Tax Refund

#### Income Taxes:

Article 21  
Article 23  
Article 29

Year 2010  
Year 2011

Total

### Beban Pajak

### Tax Expense

Beban (manfaat) pajak Entitas Induk dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

#### Kini

|               |            |            |  |
|---------------|------------|------------|--|
| Entitas Induk | 87,433,063 | 78,125,670 |  |
| Entitas Anak  | 5,819,087  | 5,708,898  |  |
| Sub-total     | 93,252,150 | 83,834,568 |  |

Current  
The Company  
Subsidiaries  
Sub-total

#### Tangguhan

|                    |            |            |  |
|--------------------|------------|------------|--|
| Entitas Induk      | -          | (438,553)  |  |
| Entitas Anak       | (818,213)  | (263,437)  |  |
| Sub-total          | (818,213)  | (701,990)  |  |
| Beban Pajak - neto | 92,433,937 | 83,132,578 |  |

Deferred  
The Company  
Subsidiaries  
Sub-total  
Tax expense - net

### Pajak kini

### Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian  
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak

|              |              |
|--------------|--------------|
| 374,920,930  | 333,181,121  |
| (11,475,786) | (12,394,690) |

Income before tax benefit (expense) per interim consolidated statements of comprehensive income  
Income before tax benefit (expense) of the Subsidiaries

Laba sebelum beban pajak Perusahaan

|             |             |
|-------------|-------------|
| 363,445,144 | 320,786,431 |
|-------------|-------------|

Income before tax expense of the Company

### Beda temporer

### Temporary differences

Bagian atas laba neto  
Entitas Anak  
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan  
Cadangan kerugian penurunan nilai - setelah dikurangi pemulihan  
Kesejahteraan karyawan - neto  
Gaji dan kesejahteraan karyawan  
Beda temporer - neto

|              |              |
|--------------|--------------|
| (9,849,423)  | (10,709,315) |
| 794,113      | (30)         |
| (1,011,140)  | 222,770      |
| -            | 11,964,501   |
| -            | 1,754,209    |
| (10,066,450) | 3,232,135    |

Share in net income of Subsidiaries  
Provision for inventory obsolescence - net of reversal  
Allowance for impairment losses - net of reversal  
Employees' benefits - net  
Salaries and other employees' benefits  
Temporary differences - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

|                                                    |               |
|----------------------------------------------------|---------------|
| <b>Beda tetap</b>                                  |               |
| Representasi dan jamuan                            | 713,007       |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan                    | 1,891,618     |
| Beban lain lain yang tak dapat dikurangkan         | 336,234 (581) |
| Pajak dan perizinan - neto                         |               |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final | (6,512,015)   |
| Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final  | (74,475)      |
| Selisih kurs                                       | -             |
| Penyusutan bangunan                                | -             |
| Beda tetap - neto                                  | (3,646,212)   |
| Taksiran laba kena pajak                           | 349,732,482   |
| Beban pajak kini - Entitas Induk                   | 87,433,063    |
| Pembayaran pajak penghasilan di muka               | <b>2012</b>   |
| Pasal 23                                           | 223,844       |
| Pasal 25                                           | 45,343,185    |
| Total                                              | 45,567,029    |

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 5 Januari 2012 dan 10 Januari 2011, Perusahaan telah mendapatkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun 2011, 2010 dan 2009. Dampak dari penurunan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp348.333.661.917 dan Rp360.482.270.256 untuk tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095 .

#### Pajak tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum 25% tahun 2012 dan 2011:

|                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| <b>Entitas Induk</b>            |           |
| Piutang usaha gas bumi          | 252,785   |
| Persediaan                      | (226,462) |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | (26,323)  |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | -         |
| Bonus                           | -         |
| <b>Entitas Anak</b>             |           |
| Penyusutan                      | (348,161) |
| Rugi fiskal                     | (273,840) |
| Penyisihan aset pajak tangguhan | -         |
| Bonus                           | (128,894) |
| Suplisi gaji                    | -         |
| Biaya Pensiun                   | (67,318)  |
| Total                           | (818,213) |

|                                                     |              |
|-----------------------------------------------------|--------------|
| <b>Permanent differences</b>                        |              |
| Representation and entertainment                    | 887,545      |
| Salaries and other employees' benefits              | 1,642,427    |
| Other non-deductible expenses                       | 3,178,642    |
| Taxes and licenses - net                            | (18,074)     |
| Interest income already subject to final income tax | (9,631,363)  |
| Rental income already subject to final income tax   | (157,544)    |
| Foreign exchange difference                         | (7,424,092)  |
| Building depreciation                               | 6,571        |
| Permanent differences - net                         | (11,515,888) |
| Estimated taxable income                            | 312,502,678  |
| Current tax expense - the Company                   | 78,125,670   |
| Prepayments of income taxes                         | <b>2011</b>  |
| Income Tax Article 23                               | 321,300      |
| Income Tax Article 25                               | 43,438,679   |
| Total                                               | 43,759,979   |

Based on Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. 81/2007"), dated December 28, 2007, on regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies which became effective on January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

These requirements should be fulfilled by the public companies for a period of 6 months in 1 tax year. The Tax Payer should attach the Notification Letter from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

As of January 5, 2012 and January 10, 2011, the Company has obtained the notification letter from Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) regarding the fulfillment of such criterias for 2011 and 2010. The impact of the changes in such tax rate reduction amounted to Rp348,333,661,917 and Rp360,482,270,256 for 2011 and 2010, respectively.

As of March 31, 2012 and 2011, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control", which is a component of the other components of equity in the shareholders' equity in the consolidated financial position, amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of equipment in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of equipment in 2006 amounting to Rp10,629,781,095.

#### Deferred Tax

The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

The effect of temporary differences at maximum tax rate 25% in 2012 and 2011:

|                                        |           |
|----------------------------------------|-----------|
| <b>The Company</b>                     |           |
| Trade receivable of natural gas        | (224,956) |
| Inventory                              | (2,734)   |
| Valuation allowance                    | 227,691   |
| Salaries and other employees' benefits | (438,552) |
| Bonus                                  | -         |
| <b>Subsidiaries</b>                    |           |
| Depreciation                           | (328,318) |
| Fiscal loss                            | (180,863) |
| Valuation allowance                    | -         |
| Bonus                                  | 309,360   |
| Provision for salaries                 | -         |
| Pension costs                          | (63,616)  |
| Total                                  | (701,988) |

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2012 dan 2011 dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

|                                                                 |             |             |                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------|-------------|-------------|---------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban (manfaat) pajak Entitas Induk                | 363,445,145 | 320,786,431 | Income before tax expense (benefit) of the Company                  |
| Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% tahun 2012 dan 2011 | 90,861,286  | 80,196,609  | Tax expense computed using the maximum rate of 25% in 2012 and 2011 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap                                  | (939,486)   | (2,878,972) | Tax effect of the permanent differences                             |
| Penyisihan aset pajak tangguhan                                 | (26,322)    | 3,046,810   | Valuation allowance                                                 |
| Bagian atas neto Entitas Anak                                   | (2,462,414) | (2,677,329) | Share in net earnings of Subsidiaries                               |
| Beban pajak - Entitas Induk                                     | 87,433,064  | 77,687,118  | Tax expense - The Company                                           |
| Beban pajak - Entitas Anak                                      | 5,000,873   | 5,445,460   | Tax expense - Subsidiaries                                          |

Taksiran beban pajak per laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian 92,433,937 83,132,578 Estimated tax expense per the interim consolidated statements of comprehensive income

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut: The tax effect of significant temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

|                                                        |             |             |             |                                                            |
|--------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|------------------------------------------------------------|
| <b>Entitas Induk</b>                                   |             |             |             | <b>The Company</b>                                         |
| Aset pajak tangguhan                                   |             |             |             | Deferred tax assets                                        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                      | 2,521,451   | 2,774,236   | 3,067,524   | Allowance for impairment losses                            |
| Penyisihan persediaan usang                            | 319,846     | 93,384      | 84,685      | Provision for inventory obsolescence                       |
| Penyisihan aset pajak tangguhan                        | (2,841,296) | (2,867,620) | (3,152,209) | Valuation allowance                                        |
| Kesejahteraan karyawan                                 | 13,104,309  | 13,104,309  | 9,537,744   | Employees' benefits                                        |
| Bonus                                                  | 7,324,004   | 7,324,006   | 6,090,970   | Employees' benefits and bonus                              |
| Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - neto Entitas Induk | 20,428,314  | 20,428,315  | 15,628,714  | Deferred tax assets (liability), net- Head Office          |
| <b>Entitas Anak</b>                                    |             |             |             | <b>Subsidiaries</b>                                        |
| Aset pajak tangguhan                                   |             |             |             | Deferred tax assets                                        |
| Rugi Fiskal                                            | (604,054)   | 360,399     | 56,275      | Fiscal loss                                                |
| Biaya pensiun                                          | 1,075,156   | 1,007,838   | 523,593     | Pension costs                                              |
| Bonus                                                  | 677,964     | 549,070     | 619,783     | Bonus                                                      |
| Penyisihan aset pajak tangguhan                        | 1,001,368   | 1,001,368   | -           | Valuation allowance                                        |
| Liabilitas pajak tangguhan                             |             |             |             | Deferred tax liability                                     |
| Aset tetap                                             | (4,795,991) | (5,144,152) | (6,523,402) | Fixed assets                                               |
| Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - neto Entitas Anak  | (2,645,557) | (2,225,477) | (5,323,751) | Deferred tax Assets (Liabilities) - net Subsidiary company |
| Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - neto               | 17,782,757  | 18,202,838  | 10,304,963  | Deferred tax Assets (Liabilities) - net                    |

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk gaji dan bonus karyawan, pensiun dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% in 2012 and 2011 on the accounting income before tax expense and the tax expense reported in the interim consolidated statements of comprehensive income for three months ended as of March 31, 2012 and 2011 is as follows:

|                                                                     |             |
|---------------------------------------------------------------------|-------------|
| Income before tax expense (benefit) of the Company                  | 320,786,431 |
| Tax expense computed using the maximum rate of 25% in 2012 and 2011 | 80,196,609  |
| Tax effect of the permanent differences                             | (2,878,972) |
| Valuation allowance                                                 | 3,046,810   |
| Share in net earnings of Subsidiaries                               | (2,677,329) |
| Tax expense - The Company                                           | 77,687,118  |
| Tax expense - Subsidiaries                                          | 5,445,460   |

Estimated tax expense per the interim consolidated statements of comprehensive income 83,132,578

The tax effect of significant temporary differences between accounting and tax reporting are as follows:

|                                                            |             |
|------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>The Company</b>                                         |             |
| Deferred tax assets                                        |             |
| Allowance for impairment losses                            | 3,067,524   |
| Provision for inventory obsolescence                       | 84,685      |
| Valuation allowance                                        | (3,152,209) |
| Employees' benefits                                        | 9,537,744   |
| Employees' benefits and bonus                              | 6,090,970   |
| Deferred tax assets (liability), net- Head Office          | 15,628,714  |
| <b>Subsidiaries</b>                                        |             |
| Deferred tax assets                                        |             |
| Fiscal loss                                                | 56,275      |
| Pension costs                                              | 523,593     |
| Bonus                                                      | 619,783     |
| Valuation allowance                                        | -           |
| Deferred tax liability                                     | (6,523,402) |
| Fixed assets                                               | (5,144,152) |
| Deferred tax Assets (Liabilities) - net Subsidiary company | (5,323,751) |
| Deferred tax Assets (Liabilities) - net                    | 10,304,963  |

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' salaries and bonus, pension and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for impairment losses, allowance for inventory obsolescence, provision for employees bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the period, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the General taxation provisions and procedures, the time limit is reduced to 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2007, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00070/407/08/051/10, No. 00072/407/08/051/10 dan No. 00071/ 407/08/051/10 untuk periode Januari, Maret dan April 2008 sebesar Rp667.180.894. Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut pada tanggal 5 April 2010.

On March 11, 2010, the Company received Tax Assessment Letters for Overpayment (SKPLB) of Value-Added Tax No.00070/407/08/051/10, No.00072/407/08/051/10 and No. 00071/407/ 08/051/10 for the periods January, March and April 2008 amounting to Rp667,180,894. The Company has received such amount on April 5, 2010.

Pada tanggal 27 April 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 0032/406/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp445.027.047.840, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 sebesar Rp26.546.754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 dan No. 00141/207/08/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Februari dan Mei sampai dengan Desember 2008 dengan total sebesar Rp463.046.360 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00054/107/08/051/10 sebesar Rp66.160.885.

On April 27, 2010, the Company received SKPLB No. 0032/406/08/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2008 amounting to Rp445,027,047,840, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00022/201/08/051/10 of Income Tax Article 21 for the year 2008 amounting to Rp26,546,754, SKPKB No. 00007/277/08/051/10 and No. 00141/207/08/051/10 of Value-Added Tax for the periods February and May until December 2008 totalling Rp463,046,360 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00054/107/08/051/10 amounting to Rp66,160,885.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp444.471.293.841 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

On May 25, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp444,471,293,841, net of the abovementioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current period and presented as part of "Other Expenses" in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB No. 00118/406/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp173.722.424.400, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00075/203/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp48.437.927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2007 sebesar Rp14.374.906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 dan No. 00013/277/07/051/10 untuk Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun 2007 dengan total sebesar Rp335.686.485 dan pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda Pajak Pertambahan Nilai No. 00016/107/07/051/10 sebesar Rp43.855.754.

On June 24, 2010, the Company has received SKPLB No. 00118/406/07/051/10 of Corporate Income Tax for the year 2007 amounting to Rp173,722,424,400, Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) No. 00075/ 203/07/051/10 of Income Tax Article 23 for the year 2007 amounting to Rp48,437,927, SKPKB No. 00005/204/07/051/10 of Income Tax Article 26 for the year 2007 amounting to Rp14,374,906, SKPKB No. 00154/207/07/051/10 and No. 00013/277/07/051/10 of Value-Added Tax for the year 2007 totalling Rp335,686,485 and at the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) for the Value-Added Tax penalty No. 00016/107/07/051/10 amounting to Rp43,855,754.

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan tersebut sebesar Rp173.280.069.328 setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar dan denda pajak yang telah disebutkan diatas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak dibebankan pada tahun berjalan.

On July 21, 2010, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp173,280,069,328, net of the above-mentioned tax underpayments and tax penalty. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year.

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN):

In relation to Value-added Tax (VAT) refund process:

Selama tahun 2011 dan 2010, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp175.773.633.135. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk ketetapan pajak masa Mei sampai dengan Oktober 2010, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp309.665.670.

During the years 2011 and 2010, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp175,773,633,135. Transgasindo has agreed to all such tax assessments, except for tax assessment letters for the months of May to October 2010, with total tax objection amounting to Rp309,665,670.

Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, Transgasindo masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan.

Up to March 6, 2012, Transgasindo is still waiting for the decision of the remaining tax objection from Tax Office.

Pada tanggal 16 Januari 2012, Transgasindo telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah Rp10.176.149.834 untuk masa pajak Nopember 2010 sampai dengan Januari 2011. Restitusi PPN tersebut telah diterima Transgasindo pada tanggal 9 Februari 2012.

On January 16, 2012, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp10,176,149,834 for the month of November 2010 to January 2011. Transgasindo has already received VAT refund on February 9, 2012.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Transgasindo telah menerima hasil restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp53.291.731.032 (setara dengan USD5.876.900), Rp122.710.095.250 (setara dengan USD13.532.205) dan Rp41.539.487.180 (setara dengan USD3.961.357).

During the years ended December 31, 2011, 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp53,291,731,032 (equivalent to USD5,876,900), Rp122,710,095,250 (equivalent to USD13,532,205) and Rp41,539,487,180 (equivalent to USD3,961,357), respectively.

## 29 Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

## 29 RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

The Company provides retirement and other benefits to its active and retired employees, as follows:

### a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

### a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi kesejahteraan hari tua kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perusahaan telah membayar seluruh liabilitasnya pada tahun 2008.

Since 1991, the Company has an old welfare program age insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company has paid all of its liabilities in 2008.



b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011, tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

c. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak Februari 2009, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 dan No. KEP.184/KM.17/1995. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi adalah sebesar USD735.049 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

Pada tahun 2009, Transgasindo menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP.197/KM.6/2004 dan No. KEP.1100/KM.17/1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Transgasindo masing-masing sebesar 2% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi yang dibayarkan Transgasindo pada tahun 2011 dan 2010 sebesar Rp1.067.115.238 dan Rp1.782.247.431 yang diambil dari cadangan yang dibentuk pada tahun-tahun sebelumnya.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 17 Januari 2012, 11 Februari 2011 dan 2 Februari 2010. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                               | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012     | 31 Des. 2011/<br>Dec. 31, 2011     | 1 Jan. 2011/<br>Jan. 31, 2011<br>31 Des. 2010/<br>Dec. 31, 2010 |                             |
|-------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Tingkat bunga aktuarial       | : 6,8% per tahun/per annum           | 8,9% per tahun/per annum           | 10,70% per tahun/per annum                                      | Actuarial Discount Rate     |
| Tingkat kematian (mortalitas) | : CSO 1980                           | CSO 1980                           | CSO 1980                                                        | Mortality Rate              |
| Kenaikan gaji dan upah        | : 10% per tahun/per annum            | 10% per tahun/per annum            | 10% per tahun/per annum                                         | Wages and Salaries Increase |
| Umur pensiun                  | : 56 tahun/years                     | 56 tahun/years                     | 56 tahun/years                                                  | Retirement Age              |
| Tingkat cacat                 | : 5% dari tingkat kematian/mortality | 5% dari tingkat kematian/mortality | 5% dari tingkat kematian/mortality                              | Disability Rate             |

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp2.961.688.549 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan. Selama periode 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp1.137.565.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan belum melakukan sisa pembayaran atas liabilitas tersebut.

Pada periode 2011, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP), dimana karyawan dapat memilih untuk tidak aktif bekerja selama enam bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama MPP, karyawan masih akan menerima imbalan berupa upah dasar.

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

The Company also provides additional postretirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). For the three months ended March 31, 2012 and 2011, there were no contributions to Yakaga.

c. Defined Contribution Pension Plan

Since February 2009, the Company established a defined contribution plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, Manulife Indonesia and Bringin Jiwa Sejahtera, the establishment of which was approved based on Director's Decision Letter No. 002000.K/KP.05/UM/2009, dated February 6, 2009. Both the Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998, No. KEP.231/KM.17/1994 and No. KEP.184/KM.17/1995. The fund is contributed by both employees and the Company with contribution of 5% and 15%, respectively, of the basic pension income. Pension expense charged to operations amounted to USD735,049 for three months ended March 31, 2012.

In 2009, Transgasindo has defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia and Bank Negara Indonesia, the establishment of which were approved by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP.197/KM.6/2004 and No. KEP.1100/KM.17/1998, respectively. This fund is contributed by both employees and Transgasindo with contribution of 2% and 6% of the employees' monthly salaries, respectively. The contribution paid by Transgasindo in 2011 and 2010 amounted to Rp1,067,115,238 and Rp1,782,247,431 taken from the prior years reserves.

d. Long-term Employees' Benefits

The Company provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for the periods ended March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, in its reports dated January 17, 2012, February 11, 2011 and February 2, 2010. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

|                               | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012     | 31 Des. 2011/<br>Dec. 31, 2011     | 1 Jan. 2011/<br>Jan. 31, 2011<br>31 Des. 2010/<br>Dec. 31, 2010 |                             |
|-------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Tingkat bunga aktuarial       | : 6,8% per tahun/per annum           | 8,9% per tahun/per annum           | 10,70% per tahun/per annum                                      | Actuarial Discount Rate     |
| Tingkat kematian (mortalitas) | : CSO 1980                           | CSO 1980                           | CSO 1980                                                        | Mortality Rate              |
| Kenaikan gaji dan upah        | : 10% per tahun/per annum            | 10% per tahun/per annum            | 10% per tahun/per annum                                         | Wages and Salaries Increase |
| Umur pensiun                  | : 56 tahun/years                     | 56 tahun/years                     | 56 tahun/years                                                  | Retirement Age              |
| Tingkat cacat                 | : 5% dari tingkat kematian/mortality | 5% dari tingkat kematian/mortality | 5% dari tingkat kematian/mortality                              | Disability Rate             |

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors.

In 2011, the Company terminated its work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. For this termination, the Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp2,961,688,549 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors. During 2011, the Company has paid such obligation amounted to Rp1,137,565,000. Up to reporting date, the Company has not paid the rest of obligation.

In the period of 2011, the Company also provides employee benefits in the form of Pension Preparation Period (PPP), which the employees can choose to be inactive during six months before reaching pension age in 56 year. During the PPP, the employees still received benefits in the form of basic salary.

Transgasindo mencadangkan liabilitas diestimasi yang tidak didanai berdasarkan imbalan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai diatas adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh independen aktuaris, PT Sienco Aktuarindo Utama, berdasarkan laporannya tanggal 4 Januari 2012, 7 Januari 2011 dan 25 Januari 2010, yang dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

|                               | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012     | 31 Des. 2011/<br>Dec. 31, 2011     | 1 Jan. 2011/<br>Jan. 31, 2011<br>31 Des. 2010/<br>Dec. 31, 2010 |                             |
|-------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Tingkat bunga aktuarial       | : 7,00% per tahun/per annum          | 9,2% per tahun/per annum           | 10,70% per tahun/per annum                                      | Actuarial Discount Rate     |
| Tingkat kematian (mortalitas) | : CSO 1980                           | CSO 1980                           | CSO 1980                                                        | Mortality Rate              |
| Kenaikan gaji dan upah        | : 10% per tahun/per annum            | 10% per tahun/per annum            | 10% per tahun/per annum                                         | Wages and Salaries Increase |
| Umur pensiun                  | : 56 tahun/years                     | 56 tahun/years                     | 56 tahun/years                                                  | Retirement Age              |
| Tingkat cacat                 | : 5% dari tingkat kematian/mortality | 5% dari tingkat kematian/mortality | 5% dari tingkat kematian/mortality                              | Disability Rate             |

Pada periode 2011, Transgasindo juga memberikan manfaat berupa MPP, dimana karyawan tidak lagi aktif bekerja selama 12 bulan sebelum memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Selama masa MPP, karyawan masih akan menerima imbalan yang diberikan kepada karyawan aktif, termasuk, tetapi tidak terbatas pada gaji rutin dan tunjangan lainnya.

Manajemen Transgasindo berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

Penambahan beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun beban administrasi dan umum pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

PGNEF, PGASCOM dan PGASSOL tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

Transgasindo provides an unfunded estimated liability based on benefits under the Collective Labor Agreement as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), and provide whichever is higher.

The above unfunded employee benefits liability is based on actuarial computation performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in its reports dated January 4, 2012, January 7, 2011 and January 25, 2010, using the "Projected Unit Credit" method, with the following assumptions:

During the 2011 period, Transgasindo also provides benefit in the form PPP, where the employees no longer working actively during 12 months before reaching pension age in 56. During PPP, the employees still receive benefits of an active employees, including, but not limited to, regular salary and other allowances.

Management of Transgasindo believes that the estimated liabilities provided for employees benefits adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.

The addition of post retirement benefits expense and other long term benefits of the Company and Subsidiary are presented as general and administrative expenses account in the interim consolidated statements of comprehensive income for three months ended March 31, 2012 and 2011.

PGNEF, PGASCOM and PGASSOL did not accrue for employee benefits as of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiary is of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

### 30 KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| 2012         |                                             |                               |                                                           |                                     |              |
|--------------|---------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------|
|              | Pada awal tahun/<br>At beginning of<br>year | Laba rugi/<br>Profit and loss | Perubahan ekuitas<br>lainnya/<br>Other equity<br>movement | Pada akhir tahun/<br>At end of year |              |
| TGI          | 147,320,318                                 | 6,553,051                     | (839)                                                     | 153,872,530                         | TGI          |
| PGASKOM      | (6,170)                                     | 248                           | -                                                         | (5,922)                             | PGASKOM      |
| PGASSOL      | 874                                         | (356)                         | -                                                         | 518                                 | PGASSOL      |
| SAKA         | -                                           | (4)                           | -                                                         | (4)                                 | SAKA         |
| GAGAS        | -                                           | (0)                           | -                                                         | (0)                                 | GAGAS        |
| <b>Total</b> | <b>147,315,022</b>                          | <b>6,552,939</b>              | <b>(839)</b>                                              | <b>153,867,122</b>                  | <b>Total</b> |
| 2011         |                                             |                               |                                                           |                                     |              |
|              | Pada awal tahun/<br>At beginning of<br>year | Laba rugi/<br>Profit and loss | Perubahan ekuitas<br>lainnya/<br>Other equity<br>movement | Pada akhir tahun/<br>At end of year |              |
| TGI          | 135,750,674                                 | 21,094,506                    | (9,524,862)                                               | 147,320,318                         | TGI          |
| PGASKOM      | (6,625)                                     | 455                           | -                                                         | (6,170)                             | PGASKOM      |
| PGASSOL      | (23)                                        | 897                           | -                                                         | 874                                 | PGASSOL      |
| SAKA         | -                                           | -                             | -                                                         | -                                   | SAKA         |
| GAGAS        | -                                           | -                             | -                                                         | -                                   | GAGAS        |
| <b>Total</b> | <b>135,744,026</b>                          | <b>21,095,858</b>             | <b>(9,524,862)</b>                                        | <b>147,315,022</b>                  | <b>Total</b> |

### 30 NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

|              | 2010                                        |                               |                                                           |                                     |
|--------------|---------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------|
|              | Pada awal tahun/<br>At beginning of<br>year | Laba rugi/<br>Profit and loss | Perubahan ekuitas<br>lainnya/<br>Other equity<br>movement | Pada akhir tahun/<br>At end of year |
| TGI          | 120,619,948                                 | 15,130,356                    | 370                                                       | 135,750,674                         |
| PGASKOM      | (7,252)                                     | 627                           | -                                                         | (6,625)                             |
| PGASSOL      | 143                                         | (166)                         | -                                                         | (23)                                |
| <b>Total</b> | <b>120,612,839</b>                          | <b>15,130,817</b>             | <b>370</b>                                                | <b>135,744,026</b>                  |

TGI  
PGASKOM  
PGASSOL

**Total**

### 31 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Entitas yang bersangkutan diakui sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan persamaan kepemilikan dan manajemen. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati dengan menggunakan dasar yang sama dengan pihak ketiga.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### 31 BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and financial transactions with related parties. The concerned entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management. Sales or purchase price among related parties is determined based on agreed prices using the same basis as for third parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

| Pihak-pihak yang berelasi/<br>Related parties               | Sifat hubungan dengan pihak berelasi/<br>Relationship with the related parties                                           | Transaksi/<br>Transactions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk                       | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                               | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, fasilitas Non Cash Loan, fasilitas Bill Purchasing Line, fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Supply Chain Financing, fasilitas Treasury Line/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, placement of restricted cash, Non Cash Loan facility, Bill Purchasing Line facility, working capital loans facility, Supply Chain Financing facility, Treasury Line facility |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                      | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Penempatan giro, penempatan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas kredit investasi/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits, investment credit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                      | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Penempatan giro, deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, fasilitas Standby Letter of Credit, fasilitas bank garansi dan fasilitas penangguhan jaminan impor/ Placement of current accounts, placement of unrestricted time deposits,                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| PT Pertamina (Persero)                                      | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Pemasok gas, debitur obligasi/ Gas supplier, bonds debtor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| PT Pertamina Hulu Energi (ONWJ)                             | Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ Controlled by PT Pertamina (Persero)                                           | Pemasok gas/ Gas supplier                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| PT Pertamina EP                                             | Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ Controlled by PT Pertamina (Persero)                                           | Pemasok gas, pelanggan/ Gas supplier, customer                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| PT Pertamina Gas (Pertagas)                                 | Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ Controlled by PT Pertamina (Persero)                                           | Pemasok gas/ Gas supplier                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)                      | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Pelanggan/ Customer                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| PT Pertamina Hulu Energi West Java Madura Offshore (PHEWMO) | Dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero)/ Controlled by PT Pertamina (Persero)                                           | Pemasok gas/ Gas supplier                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| PT PLN (Persero) GTA Jambi Merang Palembang                 | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Pelanggan/ Customer                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| PT PLN (Persero) Salamander Medan                           | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Pelanggan/ Customer                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|                                     |                                                                                                                          |                                                |
|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| PT Indonesia Power                  | Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)           | Pelanggan/Customer                             |
| PT PLN Batam                        | Dikendalikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ Controlled by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)           | Pelanggan/Customer                             |
| PT Indofarma (Persero) Tbk          | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Pelanggan/Customer                             |
| PT Barata Indonesia (Persero)       | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Pelanggan/Customer                             |
| PT Iglas (Persero)                  | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Pelanggan/Customer                             |
| PT Kertas Leces (Persero)           | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Pelanggan/Customer                             |
| PT Wijaya Karya Beton               | Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero)/ Controlled by PT Wijaya Karya (Persero)                                     | Pelanggan/Customer                             |
| PT Wijaya Karya Intrade             | Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero)/ Controlled by PT Wijaya Karya (Persero)                                     | Pelanggan/Customer                             |
| PT Krakatau Daya Listrik            | Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero)/ Controlled by PT Krakatau Steel (Persero)                                 | Pelanggan/Customer                             |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Debitur obligasi/Bond debtor                   |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk      | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Debitur obligasi/Bond debtor                   |
| PT Perum Pegadaian                  | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia | Debitur obligasi/Bond debtor                   |
| PT Nusantara Regas                  | Perusahaan Asosiasi/An Associate Company                                                                                 | Penyertaan saham/Investment in shares of stock |
| PT Gas Energy Jambi                 | Perusahaan Asosiasi/An Associate Company                                                                                 | Penyertaan saham/Investment in shares of stock |

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai

Significant transactions with related parties are as follows:

|                                              | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Maret 2011/<br>March 31, 2011 |                                                     |
|----------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------|
| <b>Pendapatan neto</b>                       |                                  |                                  | <b>Net revenues</b>                                 |
| <b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b>    |                                  |                                  | <b>Government-related entities</b>                  |
| PT PLN (Persero)                             | 86,641,777                       | 73,954,954                       | PT PLN (Persero)                                    |
| PT Krakatau Daya Listrik                     | 16,173,248                       | 19,019,076                       | PT Krakatau Daya Listrik                            |
| PT Indonesia Power                           | 14,997,626                       | 15,744,121                       | PT Indonesia Power                                  |
| PT PLN Batam                                 | 1,948,079                        | 4,973,396                        | PT PLN Batam                                        |
| PT Pertamina EP                              | 1,064,192                        | 1,501,124                        | PT Pertamina EP                                     |
| PT Iglas (Persero)                           | 1,522,903                        | 1,167,924                        | PT Iglas (Persero)                                  |
| PT Wijaya Karya Intrade                      | 124,467                          | 130,076                          | PT Wijaya Karya Intrade                             |
| PT Barata Indonesia (Persero)                | 85,292                           | 28,376                           | PT Barata Indonesia (Persero)                       |
| PT Wijaya Karya Beton                        | 50,864                           | 69,623                           | PT Wijaya Karya Beton                               |
| Lain-lain                                    | 19,333                           | 19,630                           | Others                                              |
| <b>Total</b>                                 | <b>122,627,781</b>               | <b>116,608,300</b>               | <b>Total</b>                                        |
| Persentase dari total pendapatan neto        | 21.06%                           | 21.81%                           | Percentage from total consolidated net revenues     |
| <b>Pembelian</b>                             |                                  |                                  | <b>Purchases</b>                                    |
| <b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b>    |                                  |                                  | <b>Government-related entities</b>                  |
| PT Pertamina EP                              | 44,921,405                       | 48,945,156                       | PT Pertamina EP                                     |
| PT Pertamina Hulu Energi                     | 18,339,544                       | 6,027,638                        | PT Pertamina Hulu Energi                            |
| PT Pertamina Gas                             | 15,120,457                       | 9,512,206                        | PT Pertamina Gas                                    |
| <b>Total</b>                                 | <b>78,381,406</b>                | <b>64,485,000</b>                | <b>Total</b>                                        |
| Persentase dari total beban pokok pendapatan | 35.16%                           | 32.77%                           | Percentage from total consolidated cost of revenues |

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

#### Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, saldo kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 35.66%, 31,34% dan 32.34% dari total aset konsolidasian.

#### Investasi jangka pendek (Catatan 6)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, saldo investasi jangka pendek yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 0,75%, 0,80% dan nihil dari total aset konsolidasian.

#### Piutang usaha (Catatan 7)

|                                           | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Desember 2011/<br>December 31, 2011 | 31 Desember 2010/<br>December 31, 2010 |
|-------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b> |                                  |                                        |                                        |
| PT PLN (Persero)                          | 28,056,728                       | 29,511,682                             | 41,650,718                             |
| PT Krakatau Daya Listrik                  | 5,385,502                        | 10,787,359                             | 8,217,480                              |
| PT Kertas Lecces                          | 4,551,662                        | 4,568,504                              | 4,580,325                              |
| PT Indonesia Power                        | 5,672,903                        | 4,390,646                              | 5,130,810                              |
| PT PLN Batam                              | 4,066,094                        | 3,159,768                              | 3,005,329                              |
| PT Iglas (Persero)                        | 3,345,473                        | 2,386,376                              | 1,911,406                              |
| PT Pertamina EP                           | 483,160                          | 465,562                                | 454,984                                |
| Lain-lain                                 | 99,842                           | 117,528                                | 87,907                                 |
| <b>Total</b>                              | <b>51,661,364</b>                | <b>55,387,425</b>                      | <b>65,038,959</b>                      |

|                                          |       |       |       |
|------------------------------------------|-------|-------|-------|
| Persentase dari total aset konsolidasian | 1.43% | 1.63% | 1.84% |
|------------------------------------------|-------|-------|-------|

#### Uang muka (Catatan 10)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, saldo uang muka yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 2.13%, 2.25% dan 2.17% dari total aset konsolidasian.

#### Penyertaan saham (Catatan 12)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, saldo penyertaan saham yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 1,27%, 1,32% dan 0,61% dari total aset konsolidasian.

#### Pinjaman jangka panjang (Catatan 18)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan 2010, saldo pinjaman jangka panjang yang ditempatkan pada entitas yang berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 59,13%, 58,97% dan 49,28% dari total liabilitas konsolidasian.

#### Utang usaha (Catatan 14)

|                                           | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Desember 2011/<br>December 31, 2011 | 31 Desember 2010/<br>December 31, 2010 |
|-------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Entitas berelasi dengan Pemerintah</b> |                                  |                                        |                                        |
| PT Pertamina EP                           | 14,995,193                       | 15,545,069                             | 23,429,206                             |
| PT Pertamina Hulu energi West Java Madura | 3,889,391                        | 3,560,046                              | 4,833,888                              |
| PT Pertamina Gas                          | 2,988,795                        | 3,054,298                              | 5,626,132                              |
| <b>Total</b>                              | <b>21,873,379</b>                | <b>22,159,413</b>                      | <b>33,889,226</b>                      |

|                                                |       |       |       |
|------------------------------------------------|-------|-------|-------|
| Persentase dari total liabilitas konsolidasian | 1.52% | 1.46% | 1.79% |
|------------------------------------------------|-------|-------|-------|

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar USD1.596.954 dan USD1.097.075 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, yang terdiri dari:

|                       | 31 Maret 2012/<br>March 31, 2012 | 31 Maret 2011/<br>March 31, 2011 |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| <b>Komisaris</b>      |                                  |                                  |
| Imbalan jangka pendek | 357,944                          | 265,613                          |
| Sub-total             | 357,944                          | 265,613                          |
| <b>Direksi</b>        |                                  |                                  |
| Imbalan jangka pendek | 1,239,010                        | 831,462                          |
| Sub-total             | 1,239,010                        | 831,462                          |
| <b>Total</b>          | <b>1,596,954</b>                 | <b>1,097,075</b>                 |

Significant balances with related parties are as follows:

#### Cash and cash equivalents and restricted cash (Note 5)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, the balances of cash and cash equivalents and restricted cash placed in government-related entities amounted to 35.66%, 31.34% and 32.34%, respectively, from the total consolidated assets.

#### Short-term investments (Note 6)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, the balances of short-term investments placed in government-related entities amounted to 0.75%, 0.80% and nil, respectively, from the total consolidated assets.

#### Trade receivables (Note 7)

#### Government-related entities

PT PLN (Persero)  
PT Krakatau Daya Listrik  
PT Kertas Lecces (Persero)  
PT Indonesia Power  
PT PLN Batam  
PT Iglas (Persero)  
PT Pertamina EP  
Others

Total

Percentage from total asset consolidated

#### Advances (Note 10)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, the balances of advances placed in government-related entities amounted to 2.13%, 2.25% and 2.17%, respectively, from the total consolidated assets.

#### Investment in shares of stock (Note 12)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, the balances of investment in shares of stock placed in government-related entities amounted to 1.27%, 1.32% and 0.61%, respectively, from the total consolidated assets.

#### Long-term loans (Note 18)

As of March 31, 2012 and December 31, 2011 and 2010, the balances of long-term loans placed in government-related entities amounted to 59.13%, 58.97% and 49.28%, respectively, from the total consolidated liabilities.

#### Trade payables (Note 14)

#### Government-related entities

PT Pertamina EP  
PT Pertamina Hulu energi West Java  
PT Pertamina Gas

Total

Percentage from total liability consolidated

The Company and Subsidiaries provided the compensation and other benefits for the commissioners and directors totaled USD1,596,954 and USD1,097,075 for three months ended March 31, 2012 and 2011, which consist of:

Commissioners  
Short-term benefits  
Sub-total

Directors  
Short-term benefits  
Sub-total

Total

### 32 PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan telah mencatat beban atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada operasi berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun pada akun "Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian (Catatan 23).

Pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, Perusahaan telah mencatat pencadangan atas program Bina Lingkungan sebagai pengurang saldo laba tahun 2011 dan 2010 (Catatan 20).

### 32 PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

For the nine months ended September 30, 2011 and 2010, the Company has recorded the Corporate Social and Environmental Responsibility expense in current operations which is presented as part of "Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)" account in the interim consolidated statements of comprehensive income (Note 23).

For the nine months ended September 30, 2011 and 2010, the Company has recorded appropriation for Community Development Program as a deduction of 2011 and 2010 retained earnings (Note 20).

### 33 PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

#### 1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make Up Gas" yang disajikan sebagai bagian dari Uang Muka pada laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 10).

##### a. PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 186.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai. Pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 3,78 TBTU terhitung mulai 10 Mei 2010. Amandemen ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Perjanjian ini telah berakhir pada tahun 2011 dan sudah tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Palembang dan sekitarnya (PJBG) yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 12 Maret 2009, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Kesepakatan Bersama pasokan gas untuk distribusi gas wilayah Palembang ("Kesepakatan Bersama"). Kesepakatan Bersama ini berlaku sampai dengan 7 Oktober 2009.

Pada tanggal 10 Maret 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen Kesepakatan Bersama sehingga Kesepakatan Bersama berlaku sampai dengan 7 Oktober 2010.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen kedua atas Kesepakatan Bersama sehingga Kesepakatan Bersama berlaku sampai dengan 8 Oktober 2011 atau sampai dengan ditandatangani dan berlaku efektifnya Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas SSWJ, mana yang terjadi lebih dahulu dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

### 33 SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

#### 1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below, which the purchasing price is based on the contract price for each agreements. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated financial position statement (Note 10).

##### a. PT Pertamina (Persero)

On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field. Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid for ten years. On December 16, 2009, the Company and Pertamina entered into an amendment of the agreement. The amendment is related to total gas supply, daily gas transportation and tariff change. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. On May 20, 2010, the Company and Pertamina entered into amendment of this agreement. Pertamina agreed to continue to supply gas totaling 3.78 TBTU starting on May 10, 2010. This amendment is valid until the contracted quantity is delivered.

This agreement has already terminated in 2011 and there is no further extension.

On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings (GSPA), taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

On March 12, 2009 the Company and Pertamina entered into a Letter of Agreement for the supply of gas to Palembang area ("Letter of Agreement"). This Letter of Agreement is valid until October 7, 2009.

On March 10, 2010, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Letter of Agreement and this amendment is valid until October 7, 2010.

On December 10, 2010, the Company and Pertamina entered into second amendment of the above Letter of Agreement, to extend the Letter of Agreement until October 8, 2011 or until the amendment of SSWJ Gas Sale and Purchase Agreement has been signed and effective, whichever comes earlier and may be extended based on all parties' agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 5 Desember 2011, para pihak menandatangani amandemen kedua atas Kesepakatan Bersama pasokan gas. Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 48 bulan terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2008 atau sampai dengan ditandatanganinya dan berlaku efektif amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) SSWJ, mana yang terlebih dahulu dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

*On December 5, 2011, all parties entered into second amendment of the above Agreement for the supply gas. This amendment is valid for 48 months since October 8, 2008 or until the amendment of SSWJ Gas Sale and Purchase Agreement has been signed and effective, whichever comes first and can be amended based on all parties' agreement.*

Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan ("PJBG Medan"), yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

*On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.*

PJBG Medan berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan sebagai dasar hukum sementara penyaluran gas hingga ditandatanganinya amandemen PJBG Medan, pada tanggal 30 Maret 2011 Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Medan dengan jumlah penyerahan harian sebesar 7 mmscfd. Kesepakatan Bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

*PJBG Medan ended on March 31, 2011 as temporary based to supply gas before entered PJBG Medan amendment, on March 31, 2011, the Company and Pertamina entered Mutual Agreement Gas Supply for PGN Medan customer with daily supply 7 mmscfd. The Agreement effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.*

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang sebelumnya diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau beralih ke lapangan minyak dan gas bumi dari Region Sumatera, Sumatera Bagian Utara. Dengan perubahan amandemen meliputi jumlah gas yang disalurkan, harga gas dan memperpanjang jangka waktu PJBG. Amandemen ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 atau jumlah keseluruhan kuantitas penyaluran gas yang diperjanjikan telah terpenuhi, mana yang terjadi lebih dahulu.

*On January 30, 2012, the Company and Pertamina entered into an Amendment of Gas Sale and Purchase Agreement for natural gas supply in the Medan area taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau change to the oil and gas field from Sumatera Region, North Sumatera. With changes in amendment related to amount of gas to be delivered, gas price and extension of PJBG. This amendment is valid starting from April 1, 2011 until March 31, 2013 or until the contracted quantity of gas to be delivered, whichever comes first.*

Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor ("PJBG Jakarta-Bogor"), yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. PJBG Jakarta-Bogor berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas PJBG Jakarta-Bogor yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

*On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first. On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.*

PJBG Jakarta-Bogor berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan sebagai dasar hukum sementara penyaluran gas hingga ditandatanganinya amandemen kedua PJBG Jakarta-Bogor, pada tanggal 30 Maret 2011 Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Jakarta-Bogor, Sunyaragi dengan jumlah penyerahan harian sebesar 30 mmscfd. Kesepakatan Bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

*PJBG Jakarta-Bogor ended on March 31, 2011 as temporary based to supply gas before entered PJBG Jakarta-Bogor second amendment, on March 30, 2011, the Company and Pertamina entered Mutual Agreement Gas Supply for PGN Jakarta-Bogor customer, Sunyaragi with daily supply 30 mmscfd. The Agreement effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.*



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani amandemen kedua atas Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) untuk penyediaan gas bumi di daerah Jakarta dan Bogor, yang sebelumnya diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon menjadi dari lapangan minyak dan gas bumi Region Jawa, di Jawa Bagian Barat, dengan perubahan berupa jumlah gas yang disalurkan, harga gas dan perpanjangan jangka waktu PJBG. Amandemen ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 atau jumlah keseluruhan kuantitas penyaluran gas yang diperjanjikan telah terpenuhi, mana yang lebih dahulu tercapai.

*On January 30, 2012, the Company and Pertamina entered into an Amendment of Gas Sale and Purchase Agreement for natural gas supply in the Jakarta and Bogor area taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon change to the oil and gas field at Jawa Region, in West Java, with the changes of the quantity of gas to be delivered, gas price and the extension of GSPA's maturity date. This amendment is valid starting from April 1, 2011 until March 31, 2013 or until the contracted quantity of gas to be delivered, whichever comes first.*

Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon ("PJBG Cirebon"), yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

*On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.*

PJBG Cirebon berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan sebagai dasar hukum sementara penyaluran gas hingga ditandatanganinya amandemen PJBG Cirebon, pada tanggal 30 Maret 2011 Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Keperluan Pelanggan PGN Cirebon dengan jumlah penyerahan harian sebesar 2.5 mmscf. Kesepakatan Bersama ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 September 2011.

*PJBG Cirebon ended on March 31, 2011 as temporary based to supply gas before entered PJBG Cirebon amendment, on March 30, 2011, the Company and Pertamina entered Mutual Agreement Gas Supply for PGN Cirebon customer with daily supply 2,5 mmscf. The Agreement effective on April 1, 2011 until September 30, 2011.*

Pada tanggal 5 Desember 2011, para pihak melakukan amandemen kesepakatan bersama penyaluran gas dengan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2012 atau sampai dengan amandemen PJBG Cirebon (Bongas) ditandatangani, mana yang lebih dulu terjadi. Sampai dengan tanggal 6 Maret 2012, amandemen ini masih dalam proses.

*On December 5, 2011, all parties entered into amendment of mutual agreement of gas supply which amended the term of agreement until January 31, 2012 or until PJBG Cirebon (Bongas) amendment agreement has been signed, whichever comes first. Up to March 6, 2012, the amendment of this mutual agreement is still in process.*

Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Untuk Proyek Sumatera Selatan - Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di daerah operasi hulu Sumatera bagian selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi terlebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera - West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at DOH Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarongan ("PJBG EEJW") yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan Pertamina telah menandatangani amandemen PJBG EEJW yang mengubah beberapa ketentuan dalam PJBG EEJW diantaranya mengenai harga gas.

*On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarongan field developed by Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). The total quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On March 30, 2011, the Company and Pertamina entered into the Amendment of PJBG EEJW. The amendment related to some changes included the gas price.*

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen PJBG Cirebon yang mengatur mengenai perubahan harga dan memperpanjang jangka waktu PJBG Cirebon sampai dengan 31 Maret 2013 atau telah terpenuhinya jumlah kumulatif sebesar 1.827,5 mmscf, mana yang lebih dahulu tercapai. Amandemen kedua ini berlaku sejak 1 April 2011.

*On March 26, 2012, The Company into amendment of Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina which considered pricing and extended the agreement until March 31, 2013 or until 1.875,5 mmscf quantity has been delivered, whichever comes first. This amendment effective since April 1, 2011.*

**b. ConocoPhillips**

**b. ConocoPhillips**

Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

*On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.*

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

*The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT ANZ Panin Bank.*

Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

*On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (Conoco) entered into the Corridor Block to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas Corridor Block - wilayah Jawa Barat. Amandemen ini terkait dengan perubahan Daily Contract Quantity (DCQ) dari perjanjian sebelumnya dan amandemen telah berlaku pada tanggal 1 Juni 2010. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

*On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into the Amendment of Corridor Block to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement. This amendment is related to the changes of Daily Contract Quantity (DCQ) from the previous agreement and this amendment has been effective on June 1, 2010. This agreement is valid until 2023.*

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

*On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the Batam II Gas Sale and Purchase Agreement, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by PT ANZ Panin Bank.*

Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Block Corridor*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT ANZ Panin Bank.

*On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement (IGSPA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Corridor Block, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years. The gas purchases payment are covered by a SBLC issued by PT ANZ Panin Bank.*

Pada tanggal 5 Februari 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani Amandemen #3 atas IGSPA. Amandemen terkait dengan Daily Transaction Quantity (DTQ), perubahan harga gas, nilai SBLC dan jangka waktu penyaluran berlaku efektif pada tanggal 13 Oktober 2009 sampai dengan 22 Maret 2010.

*On February 5, 2010, the Company and Conoco signed the Amendment of IGSPA. The #3 amendment is related to Daily Transaction Quantity (DTQ), changes in gas price, SBLC amount and the supply period was effective on October 13, 2009 until March 22, 2010.*

Pada tanggal 25 Maret 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani amandemen atas IGSPA terkait perpanjangan jangka waktu penyaluran gas sampai dengan 31 Mei 2010. Amandemen ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2010.

*On March 25, 2010, the Company and Conoco signed the amendment to IGSPA in relation to the extension of supply period until May 31, 2010. This amendment was prevailed since March 23, 2010.*

Penyaluran gas berdasarkan IGSPA berakhir pada tanggal 31 Mei 2010 dan digantikan dengan *Amendment and Restatement to Replace Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement*.

*On March 25, 2010, the Company and Conoco signed the amendment to IGSPA in relation to the extension of supply period until May 31, 2010. This amendment was prevailed since March 23, 2010.*

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Amendment and Restatement to replace Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA)*, dimana Conoco setuju untuk mengalirkan dan menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Block Corridor* sesuai dengan spesifikasi pada titik pengiriman hingga mencapai *Daily Contract Quantity (DCQ)* untuk pelanggan Perusahaan di daerah Riau. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun.

*On May 31, 2010, the Company and Conoco entered into Amendment and Restatement to replace Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement to Gas Sale and Purchase Agreement (ARGSPA), whereby Conoco agreed to deliver and sell gas to the Company taken from the Corridor block which conforms to the specification at the delivery point up to the Daily Contract Quantity (DCQ), for the Company's customers in Riau area. This agreement is valid for five years.*

Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA)*, dimana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. HOA ini berlaku selama lima tahun.

*On April 14, 2008, the Company and Conoco entered into Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase (HoA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the Ketapang Block, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This HOA is valid until five years.*

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan dan PC Ketapang II Ltd. menandatangani amandemen HOA.

*On September 24, 2010, the Company and PC Ketapang II Ltd. signed amendment to the HOA.*

c. Lapindo Brantas, Inc.

c. Lapindo Brantas, Inc.

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk penyediaan gas yang diambil dari Blok Brantas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd.

*On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a Gas Sale and Purchase Agreement for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd.*

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Berita Acara Kelanjutan Pasokan Gas dari Lapangan Wunut, dimana Perusahaan dan Lapindo sepakat untuk melanjutkan penyaluran gas untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2012 dengan jumlah kuantitas yang disalurkan sebesar "as it is" yaitu seluruh volume (jumlah) gas apa adanya yang dihasilkan dari Lapangan Wunut.

*On December 30, 2011, the Company and Lapindo entered into Letter of Continuance of Gas Supply from Lapangan Wunut, which the Company and Lapindo agreed to continue gas delivery for the period starting from January 1, 2012 until June 30, 2012 with the quantity of gas delivered amounting to "as it is", the quantity of all gas volume which produced by Lapangan Wunut.*

d. Kodeco

d. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Penjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

*On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.*

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement (LTGSA)*. Pada perjanjian tersebut, para pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

*On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.*

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Jangka Panjang dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

*On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.*

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan "standby letter of credit" yang diterbitkan oleh Deutsche Bank AG, Jakarta.

*The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by Deutsche Bank AG, Jakarta.*

Sehubungan dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian ini pada tanggal 6 Mei 2011, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas pada tanggal 6 Mei 2011 dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 18 BBTUD. Kesepakatan Bersama berlaku terhitung mulai tanggal 7 Mei 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan berakhir dengan sendirinya setelah ditandatanganinya amandemen perjanjian atau perjanjian jual beli gas baru.

*This Agreement ended on May 6, 2011, the Company and Kodeco entered into a Mutual Agreement Gas Delivery on May 6, 2011 with total gas supply amounting to 18 BBTUD. This agreement is valid since May 7, 2011 until December 31, 2011 and will ended until the amendment or the new gas supply agreement.*

Pada 15 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHEWMO) dan Kodeco Energy Co. Ltd. menandatangani kesepakatan bersama penyaluran gas yang mengatur penyaluran gas dengan jumlah kuantitas gas harian sebesar 18 BBTUD. Kesepakatan ini berlaku mulai tanggal 15 Desember 2011 sampai dengan 30 Juni 2012 atau tercapainya jumlah kumulatif penyaluran gas kepada Perusahaan sejak tanggal 15 Desember 2011 sebesar 3,276 BBTUD atau tanggal ditandatanganinya amandemen baru, mana yang lebih dahulu terjadi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

*On December 15, 2011, the Company, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHEWMO) and Kodeco Energy Co. Ltd. entered into a Mutual Agreement Gas Delivery which regulates the contracted daily quantity of gas delivery totaling to 18 BBTUD. This agreement is valid starting from December 15, 2011 until June 30, 2012 or the fulfillment of the total of gas quantity delivered to the Company since December 15, 2011 totaling to 3.276 BBTUD or the signing date of new amendment, whichever comes first. The gas purchased are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

**e. Santos(Madura Offshore) Pty. Ltd.**

**e. Santos(Madura Offshore) Pty. Ltd.**

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapura.

*On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers. This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by Australia and New Zealand (ANZ) Banking Group Limited, Singapore.*

Pada tanggal 7 November 2011, Perusahaan Santos (Madura Offshore), PC Madura Ltd. dan PT Petrogas Pantai Madura menandatangani amandemen atas Perjanjian Penjualan Gas yang mengubah ketentuan harga gas.

*On November 7, 2011, the Company, Santos (Madura Offshore), PC Madura Ltd. and PT Petrogas Pantai Madura entered into amendment of Gas Sale Agreement which changed the price of gas.*

**f. Husky Oil (Madura) Ltd.**

**f. Husky Oil (Madura) Ltd.**

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani Perjanjian Penjualan Gas ("Perjanjian"), di mana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *performance bond* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan dan Husky Oil telah menandatangani amandemen yang mengubah beberapa ketentuan dalam perjanjian diantaranya mengenai harga gas.

*On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into a Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years. The gas purchases are covered by a performance bond issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On June 23, 2011, the Company and Husky Oil entered into the Amendment of the agreement. The amendment related to some changes included the gas price.*

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEI menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (Perjanjian), dimana MEI setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari South & Central Sumatera PSC Block sebesar 14.000 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa bagian Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang terlebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 Februari 2011, Perusahaan dan MEI menandatangani Surat Kesepakatan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian ("Surat Kesepakatan"). Surat Kesepakatan tersebut mengatur mengenai tambahan pasokan gas sebesar 220 BBTU dengan tujuan utama adalah untuk memenuhi kebutuhan kelistrikan di Jawa Bagian Barat.

Pada tanggal 25 Februari 2011, Perusahaan dan MEI menandatangani Surat Kesepakatan Lanjutan Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian ("Surat Kesepakatan Lanjutan"). Surat Kesepakatan Lanjutan tersebut mengatur mengenai tambahan pasokan gas sebesar 620 BBTU dengan tujuan utama adalah untuk memenuhi kebutuhan kelistrikan di Jawa Bagian Barat.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan MEI menandatangani Surat Kesepakatan Penambahan Jangka Waktu Perjanjian. Surat kesepakatan ini mengatur tentang kelanjutan pasokan gas kepada Perusahaan dengan Jumlah Penyerahan Harian sebesar 20 BBTUD dengan tujuan utama adalah untuk memenuhi kebutuhan kelistrikan di Jawa Bagian Barat. Surat kesepakatan ini akan berlaku efektif serta mengikat para pihak sejak tercapainya Total Jumlah Kontrak sebesar 14.840 BBTU sampai dengan tanggal 30 April 2011 atau sampai dengan amandemen Perjanjian ditandatangani dan berlaku efektif, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 29 April 2011 Perusahaan dan MEI menandatangani Surat Kesepakatan Perpanjangan Penambahan Jangka Waktu Perjanjian. Surat kesepakatan ini mengatur tentang kelanjutan pasokan gas kepada Perusahaan dengan Jumlah Penyerahan Harian sebesar 20 BBTUD dengan tujuan utama adalah untuk memenuhi kebutuhan kelistrikan di Jawa Bagian Barat. Surat kesepakatan ini akan berlaku efektif serta mengikat para pihak sejak tanggal 1 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011 atau sampai dengan amandemen Perjanjian ditandatangani dan berlaku efektif, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2011, Perusahaan dan MEI menandatangani Amendemen Perjanjian. Amendemen ini mengatur tentang penambahan pasokan gas, perubahan harga gas dan jangka waktu perjanjian. Penambahan pasokan gas sebesar 13.860 BBTU diperuntukkan sebagai pemenuhan kepentingan nasional terkait dengan kegiatan kelistrikan oleh PLN Muara Tawar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2013 atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai mana yang lebih dahulu tercapai. Amendemen berlaku efektif sejak tanggal 18 Februari 2011.

g. PT Medco E&P Indonesia (MEI)

On December 4, 2009, the Company and MEI entered into a Gas Sales Purchase Agreement ("Agreement"), whereby MEI agreed to sell gas to the Company taken from the South & Central Sumatera PSC Block amounted to 14,000 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This Agreement is valid for 2 years or until the contracted quantity has been delivered whichever comes first. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On February 16, 2011, the Company and MEI signed Letter of Agreement of Extension Period ("Letter of Agreement"). Such Letter of Agreement governed additional supply of gas of 220 BBTU with the first priority is to fulfill electricity requirement in Western Part of Java.

On February 25, 2011, the Company and MEI signed Continuation Letter of Agreement of Extension Period ("Continuation Letter of Agreement"). Such Continuation Letter of Agreement governed additional supply of gas of 620 BBTU with the first priority is to fulfill electricity requirement in Western Part of Java.

On March 30, 2011, the Company and MEI signed Letter of Agreement of Supply Period Extension. Such Letter of Agreement governed the continuation of gas supply to the Company with Daily Contract Quantity of 20 BBTUD with the first priority to fulfill electricity requirement in Western Part of Java. Such Letter of Agreement was prevail and binding to the parties upon the delivery of Total Contract Quantity of 14,840 BBTU until April 30, 2011 or up to the signing and effective date of the amendment of the Agreement, which ever comes earlier.

On April 29, 2011, the Company and MEI signed Letter of Agreement of Supply Period Extension. Such Letter of Agreement governed the continuation of gas supply to the Company with Daily Contract Quantity of 20 BBTUD with the first priority to fulfill electricity requirement in Western Part of Java. Such Letter of Agreement was prevail and binding to the parties since May 1, 2011 until May 31, 2011 or up to the signing and effective date of the amendment of the Agreement, which ever comes earlier.

On July 20, 2011, the Company and MEI entered the amendment of agreement. the amendment governed the increase of gas supply, gas price, and time line of the agreement. The increase of gas supply amounted 13,860 BBTU to fulfilled national demand related to the PLN Muara Tawar operational. This agreement until February 28, 2013, or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first. The effective date of this amendment since February 18, 2011.

**h. PT Medco E&P Lematang (MEL)**

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan dan MEL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana MEL setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Singa, Lematang sebesar 53.265 BBTU Perjanjian ini berlaku hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai.

Pada tanggal 15 April 2010, Perusahaan dan MEL menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Berdasarkan amandemen ini, para pihak sepakat untuk mengubah syarat keberlakuan dan ketentuan mengenai fasilitas *commissioning*.

**i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)**

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan dan PNR menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi, dimana PNR setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Lapangan Kambuna sebesar 2,19 BSCF. Perjanjian ini berlaku hingga empat tahun sejak tanggal pertama kali gas disalurkan. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 5 April 2010, Perusahaan dan PNR menandatangani amandemen atas perjanjian ini. Dimana, kedua belah pihak setuju untuk mengubah ketentuan mengenai alat ukur.

Pada tanggal 5 November 2010, Perusahaan dan PNR menandatangani Amandemen Kedua atas perjanjian ini. Berdasarkan amandemen ini, para pihak setuju untuk mengubah ketentuan mengenai alat ukur.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan dan PNR menandatangani Amandemen Ketiga atas perjanjian ini. Berdasarkan amandemen ini, para pihak setuju untuk mengubah jumlah kontrak keseluruhan menjadi 12,86 BSCF dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 16 Maret 2014.

**j. Gresik Migas**

Pada tanggal 14 Maret 2011, Perusahaan dan GM menandatangani Kesepakatan Bersama tentang Jual Beli Gas Bumi ("Kesepakatan Bersama"), dimana GM setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara GM dengan Kodeco Energy Co., Ltd., PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore dan CNOOC Madura Ltd. ("Kontraktor KPS") sebesar 8.765 TBTU kepada Perusahaan. Kesepakatan Bersama ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan berakhirnya masa berlaku KPS pada tanggal 6 Mei 2011. Jika KPS diperpanjang, maka jangka waktu Kesepakatan Bersama otomatis diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2011 atau sampai dengan ditandatangani dan berlaku efektifnya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan dengan PT Gresik Migas (GM) menandatangani amandemen kesepakatan bersama tentang transaksi jual beli gas bumi dimana dalam amandemen ini mengubah harga gas dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2012.

**h. PT Medco E&P Lematang (MEL)**

*On December 4, 2009, the Company and MEL entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby MEL agreed to sell gas to the Company taken from Singa Field, Lematang, amounted to 53,265 BBTU. This agreement is valid until the contracted quantity has been delivered.*

*On April 15, 2010, the Company and MEL entered into amendment of this agreement. Under this amendment, the above parties agreed to amend the terms and condition of commissioning facility.*

**i. PT Pertiwi Nusantara Resources (PNR)**

*On December 8, 2009, the Company and PNR entered into a Gas Sales Purchase Agreement, whereby PNR agreed to sell gas to the Company taken from Kambuna Field, amounted to 2.19 BSCF. This agreement is valid for four years, starting from the first date of gas delivered. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

*On April 5, 2010, the Company and PNR entered into amendment of this agreement. Whereby, the above parties agreed to change the terms of measuring instrument.*

*On November 5, 2010, the Company and PNR signed Second Amendment to the agreement, which change the terms and condition in relation to the meter.*

*On March 30, 2011, the Company and PNR signed Third Amendment to the agreement. Based on the Agreement, all parties agreed to change the contract terms to 12,86 BSCF and extend the agreement until March 16, 2014.*

**j. Gresik Migas**

*On March 2011, the Company and GM signed Letter of Agreement of Gas Sale and Purchase ("Letter of Agreement"), whereby GM agree to sell gas of 8,765 TBTU to the Company from the gas sale and purchase agreement between GM and Production Sharing Contract Contractor of Kodeco Energy Co., Ltd., PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore and CNOOC Madura Ltd. ("PSC Contractor"). Such Letter of Agreement is valid from the signing date until the expiry date of PSC on May 6, 2011 and will be automatically extended on the PSC extension up to December 31, 2011 or until the signing and effective date of Gas Sales Agreement, whichever comes earlier. The gas purchases are covered by SBLC issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

*On December 27, 2011, the Company and PT Gresik Migas (GM) entered into amendment of collective agreement regarding the natural gas sales and purchase transaction, whereby in this amendment, there are some changes of the gas price and extend the agreement until December 31, 2012.*

k. PT Bayu Buana Gemilang (BBG)

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("Perjanjian"), dimana BBG setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.

k. PT Bayu Buana Gemilang (BBG)

On November 30, 2011, the Company with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) entered into Gas Sales and Purchase Agreement whereby BBG agreed to sell gas to the Company. This agreement is valid until December 31, 2013.

l. PT Walinusa Energi (WNE)

Pada tanggal 12 Januari 2012, Perusahaan dan WNE menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("Perjanjian"), dimana WNE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara WNE dengan PT Pertamina Gas sebesar 10.474 TBTU kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2013.

l. PT Walinusa Energi (WNE)

On January 12, 2012, the Company with PT Walinusa Energi entered into Gas Sales and Purchase Agreement whereby WNE agreed to sell 10,474 TBTU gas from PT Pertamina to the Company. This agreement is valid until December 31, 2013.

m. PT Inti Daya Latu Prima (IDL P)

Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan dan IDLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("Perjanjian"), dimana IDLP setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara IDLP dengan PT Pembangunan Kota Batam sebesar 1.25 BBTUD sejak tanggal 1 Juni 2012 atau tanggal lain yang disepakati para pihak dan 5 BBTUD sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 9 Februari 2019. Perjanjian berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan 9 Februari 2019.

m. PT Inti Daya Latu Prima (IDL P)

On February 7, 2012, the Company with PT Inti Daya Latu Prima entered into Gas Sales and Purchase Agreement whereby IDLP agreed to sell 1,25 BBTUD gas from PT Pembangunan Kota Batam to the Company from June 1, 2012 and sell 5 BBTUD from July 1, 2012. This agreement is valid until February 9, 2019.

n. PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD)

Pada tanggal 17 Februari 2012, Perusahaan dan IKD menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas ("Perjanjian"), dimana IKD setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara IKD dengan Kangean Energy Indonesia Ltd. sebesar 20 BBTUD sejak tanggal 31 Maret 2012 atau tanggal lain yang disepakati para pihak sampai dengan 24 bulan selanjutnya.

n. PT Indogas Kriya Dwiguna (IKD)

On February 7, 2012, the Company with PT Indogas Kriya Dwiguna entered into Gas Sales and Purchase Agreement whereby IKD agreed to sell 1,25 BBTUD gas from Kangean Energy Indonesia to the Company from March 31, 2012. This agreement is valid March 31, 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2012, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

Up to March 30, 2012, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2 Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), dimana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan. Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana terlebih dahulu.

2 Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from Maleo field to the delivery point. This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

Pada tanggal 11 Januari 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian EJGP dimana hak dan kewajiban Pertamina beralih ke Pertagas.

On January 11, 2010, PT Pertamina (Persero) (Pertamina), PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into a Novation Agreement of EJGP Agreement whereas the rights and obligations of Pertamina will be transferred to Pertagas.

Pada tanggal 23 Desember 2010, PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Penyaluran Gas Melalui East Java Gas Pipeline System (EJPG). Berdasarkan amandemen ini, para pihak setuju untuk mengubah beberapa istilah dan definisi, mengubah seluruh lampiran pada perjanjian sebelumnya, ketentuan alat ukur dan tarif gas yang terukur di titik pengiriman.

*On December 23, 2010, PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Company entered into an Amendment of Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP). Under this amendment, the above parties agreed to change certain terms and definitions, change all attachments of previous agreement, the terms of measuring instrument and gas rate measured at the delivery point.*

**3 Perjanjian Pemanfaatan Pipa Transmisi Pertagas Area Jawa Bagian Barat**

**3 Pertagas West Java Gas Transportation Pipeline Utilization Agreement**

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") telah menandatangani Kesepakatan Bersama Pemanfaatan Jaringan Pipa Transmisi Area Jawa bagian Barat Ruas Tegal Gede-Nagrak-Bitung ("Kesepakatan Bersama"), di mana Pertagas setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik penerimaan gas pada *suction* kompressor di Stasiun Pengukuran Gas di Tegal Gede sampai dengan Stasiun Pengukuran Gas di Serpong. *Reserved Capacity* yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 40 mmscfd. Perjanjian berlaku 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

*On December 22, 2009, the Company and PT Pertamina Gas (Pertagas), entered into a West Java Gas Transportation Pipeline Utilization - Tegal Gede-Nagrak-Bitung area Agreement whereby Pertagas agreed to provide gas transportation from compressor suction at Tegal Gede Gas Station to Serpong Gas Station. Reserved capacity to transport the gas amounted 40 mmscfd. This agreement will be terminated 12 months since the date of signing of the agreement.*

Pada tanggal 21 Mei 2010, Perusahaan dan Pertagas menandatangani amandemen Kesepakatan Bersama yang mengubah titik terima dengan menambahkan titik terima baru yaitu di titik pertemuan antara pipa TAC Pertamina EP-EEJW dengan pipa Pertagas di pipa transmisi ruas Citarik-Tegal Gede.

*On May 21, 2010, the Company and PT Pertamina Gas (Pertagas), entered into a amendment of Agreement whereby Pertamina and Pertagas agreed to change gas receiving point between TAC Pertamina EP-EEJW pipeline and Pertagas pipeline at Citarik-Tegal Gede transmission pipeline.*

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan dan Pertagas menandatangani Perpanjangan Kesepakatan Bersama yang memperpanjang jangka waktu kesepakatan bersama sampai dengan 31 Desember 2012.

*On December 29, 2011, the Company and Pertagas entered into the amendment of Collective Agreement which extended the maturity date of the agreement until December 31, 2012.*

**4 Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat**

**4 Transportation Gas Agreement through South Sumatera - West Java Gas Transportation Pipeline**

Pada tanggal 15 Agustus 2011, Perusahaan dan PT PLN (Persero) telah menandatangani amandemen dan pernyataan kembali Perjanjian Pengangkutan Gas melalui Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Bagian Barat untuk pusat listrik Muara Tawar (sumber gas dari Jambi Merang) dari Grissik ke Muara Bekasi, dimana Perusahaan setuju memberikan jasa transportasi gas dari lapangan Pulau Gading dan Lapangan Sungai Kerawang di Grissik sampai dengan Muara Bekasi. Kapasitas yang disediakan untuk pengangkutan gas tersebut sebesar 287 mmscfd. Perjanjian berlaku untuk 9 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

*On August 15, 2011, the Company and PT PLN (Persero), entered into amendment and restatement of Transportation Gas Agreement through Gas Transmission Pipeline South Sumatera-West Java for power center in Muara Tawar (source of gas from Jambi Merang) from Grissik to Muara Bekasi whereby the Company agreed to provide gas transportation service from Pulau Gading field and Sungai Kenawang field in Grissik to Muara Bekasi. The capacity provided for gas transportation amounting to 287 mmscfd. This agreement is valid for 9 years since the date of signing of the agreement.*

**5 Perjanjian Proyek**

**5 Project Agreement**

a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC, dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 18). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("*spur pipeline*") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.

*a The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC, and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 18). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.*

b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa Bali.

*b On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.*



- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

- c On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.

6 Perjanjian Kerja Sama Operasi

6 Joint Operation Agreement

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam akta tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk dibangun pusat perbelanjaan oleh CTJ senilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan tanggal 20 Maret 2031.

- a On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerja Sama Operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. tanggal 2 April 2004 mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi dimana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB. Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

- b On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities. The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and six months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerjasama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

Perusahaan dan WSMB mengukuhkan secara hukum perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 1 dan 2) tersebut di atas dengan akta notaris Anne Djoenardi S.H., MBA No. 12 tertanggal 29 Maret 2006.

*On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.*

*The Company and WSMB legally amended the joint operation agreement above (amendment 1 and 2) with Notarial Deed No. 12 of Anne Djoenardi S.H., MBA dated March 29, 2006.*

7 Pada tanggal 22 November 2006, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Rekening Penampungan terkait dengan perjanjian ganti rugi tanah PT PN VII yang terkena jalur pipa transmisi gas bumi Perusahaan dalam rangka proyek pipa transmisi SSWJ. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan PT PN VII setuju untuk membuka rekening penampungan di Bank Mandiri, dimana Perusahaan harus melakukan penyetoran dengan jumlah minimal Rp4.111.399.590 pada rekening tersebut dan member kuasa kepada Bank Mandiri untuk melaksanakan pengelolaan dana rekening tersebut. Dana tersebut akan dipindahbukukan oleh Bank Mandiri kepada PT PN VII dalam dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama sebesar Rp1.152.123.022;
- b. Tahap kedua sebesar Rp2.959.276.568.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau sampai dengan selesainya pelaksanaan pembayaran mana yang terjadi lebih dahulu (Catatan 5).

*7 On November 22, 2006, the Company and PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) (PT PN VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) entered into Reserve Account Management Agreement related to compensation agreement of PT PN VII's land passed through by the Company's natural gas transmission pipeline in relation with SSWJ transmission pipeline project. Under this agreement, the Company and PT PN VII agreed to open reserve accounts in Bank Mandiri, which the Company has to transfer with minimum amount of Rp4,111,399,590 to such account and gave an authority to Bank Mandiri to maintain the funds in such account. The funds will be transferred by Bank Mandiri to PT PN VII in two phases, as follows:*

- a. First phase amounting to Rp1,152,123,022;*
- b. Second phase amounting to Rp2,959,276,568.*

*This agreement is valid until 12 months since the date of signing of the agreement or until the completion of payment, whichever comes first (Note 5).*

8 Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan LNG Receiving Terminal dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham.

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Pembentukan Perusahaan Joint Venture Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) gas alam cair (LNG) dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Dalam perjanjian tersebut, para pihak sepakat bahwa Perusahaan dan Pertamina memegang persentase kepemilikan masing-masing sebesar 40% dan 60% (Catatan 12).

*8 On April 17, 2009, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of LNG Receiving Terminal Company in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a Shareholder Agreement.*

*On February 4, 2010, the Company signed Shareholder Agreement for the establishment of Floating Storage and Regasification Terminal (FSRT) Liquefied Natural Gas (LNG) Joint Venture of the Company with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Under this agreement, both parties agreed that the Company and Pertamina have the percentage of ownership are 40% and 60%, respectively (Note 12).*

9 Pada tanggal 6 Desember 2011, Hoegh LNG Limited dan PT Rekayasa Industri dalam hal ini selanjutnya disebut "Konsorsium" dan Perusahaan menandatangani Heads of Agreement (HoA) terkait dengan Proyek fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan.

10 Pada tanggal 12 Januari 2012, Perusahaan dan PT Walinusa Energi (WNE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dimana WNE setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan sebesar 10.474 TBTU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.

*9 On December 6, 2011, Hoegh LNG Limited and PT Rekayasa Industri, together herein as the "Consortium" and the Company entered into Heads of Agreement related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project.*

*10 On January 12, 2012, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with PT Walinusa Energi (WNE), whereby WNE agreed to sell gas to the Company totalling 10,474 TBTU. This agreement is valid until December 31, 2013.*

11 Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, PT Rekayasa Industri (Rekind) dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani Umbrella Agreement terkait dengan Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung (FSRT) LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2013.

*11 On January 25, 2012, the Company, PT Rekayasa Industri (Rekind) and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into Umbrella Agreement related to Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities (FSRT) Project. This agreement is valid until September 1, 2013.*

- 12 Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekind) menandatangani Perjanjian Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi, Instalasi dan Komisioning (EPCIC) atas Sistem Pipa untuk Proyek Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Rekind setuju untuk melaksanakan pembangunan mooring system, sistem pipa dan stasiun gas terkait dengan proyek FSRT LNG Medan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Maret 2014.
- 13 Pada tanggal 25 Januari 2012, Perusahaan, dan Hoegh LNG Limited (Hoegh) menandatangani perjanjian sewa, operasi dan pemeliharaan atas proyek FSRT LNG Medan. Dalam perjanjian ini, Hoegh bersedia untuk menyediakan kapal FSRT untuk jangka waktu selama 20 tahun.
- 14 Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan dengan PT Inti Daya Latu Prima (IDL P) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dimana IDLP setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan sebesar 1,25 BBTUD sejak tanggal 1 Juni 2012 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan 5 BBTUD sejak 1 Juli 2012 sampai dengan 9 Februari 2019. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Februari 2019.
- 15 Pada tanggal 17 Februari 2012, Perusahaan dengan PT Indogas Karya Dwiguna (IKD) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dimana IKD setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan sebesar 20 BBTU dimulai pada tanggal 31 Maret 2012 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak sampai dengan 24 bulan selanjutnya.
- 16 Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik - Duri - Transgasindo
- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset netonya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati USD227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, dimana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun. Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu 1 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.
- 12 On January 25, 2012, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekind) entered into Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) of the Pipeline System for Medan LNG Floating Storage and Regasification Facilities Project Agreement. In this agreement, Rekind agreed to build mooring system, pipeline system and gas station related to Medan LNG FSRT. This agreement is valid until March 10, 2014.
- 13 On January 25, 2012, the Company and Hoegh LNG Limited (Hoegh) entered into lease, operation and maintenance agreement for Medan LNG FSRT project. In these agreement, Hoegh agreed to provide FSRT vessel for 20 years.
- 14 On February 7, 2012, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with PT Inti Daya Latu Prima (IDL P), whereby IDLP agreed to sell gas to the Company totaling to 1.25 BBTUD starting from June 1, 2012 or other date agreed by the both parties and totaling to 5 BBTUD, starting from July 1, 2012 until February 9, 2019. This agreement is valid until February 9, 2019.
- 15 On February 17, 2012, the Company entered into Gas Sales and Purchase Agreement with PT Indogas Karya Dwiguna (IKD), whereby IKD agreed to sell gas to the Company totaling to 20 BBTU, starting from March 31, 2012 or the date agreed by the both parties until 24 months later.
- 16 Agreements Related to Grissik - Duri Pipeline - Transgasindo
- a Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.
- b Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation. The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara, dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan. Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel bayar Tanah Grissik-Duri (*Grissik-Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang bersertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.485.040.

*On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000. This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totalling to USD3,485,040.*

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo diantaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

*On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.*

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

- c Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

*Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatra Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.*

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA diatas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay* yang mana berlaku *make-up rights*, dimana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights*.

*Under the GTAs, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2023. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights.*

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) dimana Perusahaan akan membangun, menjual dan menyerahkan tambahan fasilitas kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura (secara bersama-sama disebut "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan dan perbaikan Aset.

d On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to as "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance, and repair of the Assets.

17 Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan Pipa Grissik – Singapura - Transgasindo

17 Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur diantaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik-Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset dimana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas Aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

a On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the Assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

Harga Pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik-Singapura) kepada Perusahaan.

The purchase price is paid in two tranches. The first tranche amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second tranche amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau "SPA") dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

b On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement ("SPA") with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co., Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara pro rata (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu. *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary. The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan kedalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terutang menurut wesel bayar Grissik-Duri dan wesel bayar Grissik-Singapura.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyeraherimakan Aset (Jaringan Pipa Grissik-Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

- Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd. dan Petrochina International Jabung Ltd. tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA diatas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up-rights*, dimana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up-rights*.

- Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik- Singapura. Pada tanggal 31 Maret 2012, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD1.621.527.

**18 Perjanjian Penting Lain yang Berhubungan dengan Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura**

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik-Panaran (*Grissik-Panaran Gas Transportation Agreement*) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 11.200 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA diatas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up-rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, GTA Grissik-Panaran antara Perusahaan dengan Transgasindo ini dirubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam perjanjian pengangkutan gas Grissik-Panaran menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

- c. On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the *Shareholder Loan Agreement* with Transasia.

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

*Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (Singapore GTA) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd. and Petrochina International Jabung Ltd. dated February 12, 2001.*

*Under the GTA's, the Grissik- Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. This agreement is valid until 2023.*

*If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights.*

*Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline. As of March 31, 2012, Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to USD1,621,527.*

**18 Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore Transmission pipelines**

- a. Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement with Transgasindo dated December 12, 2004.

*Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 11,200 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.*

*If the Company fails to deliver the required quantity under this GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.*

*On August 7, 2006, the Grissik - Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.*

*Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik-Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.*

- b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Duri (Grissik - Duri pipeline GTA) dengan Transgasindo tanggal 24 Juni 2010.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas (GTA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui dan Lirik. Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo sebesar 13.284 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juni 2010 dan berlaku sampai dengan 31 Mei 2015.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- c. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- d. Pada tanggal 31 Mei 2010, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Untuk menyalurkan gas dari Grissik ke PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2021.
- e. Pada tanggal 8 Februari 2011, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. untuk menyalurkan gas dari Grissik ke CPI. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Transgasindo, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. menandatangani perpanjangan atas perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

- f. Pada tanggal 4 April 2011, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE Sumatera Selatan) untuk menyalurkan gas dari PDPDE Sumatera Selatan ke PT Lontar Papyrus Pulp dan Paper Industry (LPPI). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Februari 2019.
- g. Pada tanggal 1 Desember 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), yang selanjutnya bersama-sama disebut sebagai JOB PTJM, Perusahaan, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani Perjanjian Swap Gas. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan Transgasindo setuju untuk menyalurkan gas sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara JOB PTJM dengan PLN dan CPGL dengan PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) dari JOB PTJM ke CPI dan dari CPGL ke PLN dengan kapasitas pengaliran sesuai dengan pasokan masing-masing pihak yang terkait.

Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal yang lebih awal dari:

- pembangunan dan komisioning jalur pipa lateral JOB PTJM dari fasilitas JOB PTJM di fasilitas Sungai Kenawang ke jalur pipa PGN Sumatera Selatan sampai Jawa Barat di Grissik;
- pengakhiran CPGL-CPI ARGSEA serta CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) tertanggal 21 Desember 2000 dan 31 Mei 2010;

- b. Grissik - Duri Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated June 24, 2010.

On June 24, 2010, the Company entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo to transport gas from Grissik to Pangkalan Kerinci, Perawang, Ukui and Lirik. Based on this agreement, the capacity of transportation through Transgasindo's mainline is ranging from 13,284 mscf per day. This agreement is effective starting on June 1, 2010 and valid until May 31, 2015.

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

- c. On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil. This agreement is valid until December 31, 2018.
- d. On May 31, 2010, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. To PT Caltex Pacific Indonesia (CPI). This agreement is valid until August 10, 2021.
- e. On February 8, 2011, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) and Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd to CPI. This agreement is valid until December 31, 2011.

On December 30, 2011, Transgasindo, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, Talisman (Jambi Merang) and Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. signed the amendment of the above agreement. This agreement is valid until March 31, 2012

- f. On April 4, 2011, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE) to deliver gas from PDPDE to PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (LPPI). This agreement is valid until February 9, 2019.

- g. On December 1, 2011, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE), Talisman (Jambi Merang) Limited (Talisman) and Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Ltd. (PO&G), hereinafter collectively referred to as JOB PTJM, the Company, Transgasindo, ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (CPGL) and PT PLN (Persero) (PLN) entered into a Gas Swap Agreement. In this agreement, the Company and Transgasindo agreed to transport gas related to Gas Sales Agreement (GSA) between JOB PTJM with PLN and CPGL with PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) from JOB PTJM to CPI and from CPGL to PLN with capacity to be delivered based on the gas availability from related parties.

This agreement is valid until:

- the construction and commissioning of the JOB PTJM lateral pipeline from the JOB PTJM facilities at Sungai Kenawang to the PGN South Sumatera to West Java pipeline at Grissik;
- the termination of the CPGL-CPI ARGSEA and the CPGL-Transgasindo Gas Transportation Agreements (GTA) dated December 21, 2000 and May 31, 2010;

- pengakhiran JOB PTJM-PLN Gas Sales Agreements (GSA) dan PGN PLN ARG GTA; atau
- pelaksanaan hak pengakhiran kontrak oleh suatu Pihak berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.

- the termination of the JOB PTJMLN Gas Sales Agreements (GSA) and the PGN-PLN ARG GTA; or
- a Party's exercise of its termination rights under the term agreed by the parties in the agreement.

PGASCOM mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

PGASCOM has the following significant agreements:

19 Pada tanggal 7 Januari 2009, berdasarkan perjanjian No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/2008 dan No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASCOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Excelcomindo Pratama tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi. Jangka waktu kerjasama berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

19 On January 7 2009, based on agreement No. 000200/PKS-PGASCOM/XII/2008, and No. 1775.A/XXX.II.S.5223/XL/XII/2008, PGASCOM entered into a cooperation agreement with PT Excelcomindo Pratama to provide telecommunication leased line capacity. The agreement is valid for 3 years. This agreement can be extended.

20 Pada tanggal 6 Maret 2009, berdasarkan perjanjian No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/ 2009 dan No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASCOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indosat Tbk tentang penyediaan kapasitas jaringan telekomunikasi.

20 On March 6 2009, based on agreement No. 000100/512/PKS-PGASCOM/III/2009 and No. 009/GOO-GJA/OPR/09, PGASCOM entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk to provide telecommunication leased line capacity.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 000401.AMD/UT/PGASCOM/III/2011 dan No. 086/C00-C0F/LGL/11, pada tanggal 9 Maret 2011.

The Company's agreement have been amended, most recently based on agreement, No. 000401.AMD/UT/PGACOM/III/2011 and No. 086/C00-C0F/LGL/11, on March 9, 2011.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 1 tahun. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

The agreement is valid for 1 year. This agreement can be extended.

21 Pada tanggal 24 November 2010, berdasarkan perjanjian No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 dan No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASCOM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bluewater Indonesia tentang penyediaan jaringan telekomunikasi.

21 On November 24, 2010, based on agreement No. 01700.AMD/UT/PGASCOM/XI/2010 and No. 001/BWI-AMD/XI/2010, PGASCOM entered into a cooperation agreement with PT Bluewater Indonesia to provide telecommunication network.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 30 bulan. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

The agreement is valid for 30 months. This agreement can be extended.

SEI mengadakan perjanjian sebagai berikut:

SEI has the following significant agreement:

22 Pada tanggal 19 Juli 2011, berdasarkan surat No.20649/12/DJM.E/2011, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam menyatakan Konsorsium PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - Perusahaan sebagai Badan Usaha Tetap dalam pengusahaan Wilayah Kerja Gas Metana Batubara (GMB) Blok GMB Lematang.

22 On July 19, 2011, based on letter No.20649/12/DJM.E/2011, Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Natural Resources stated that the Consortium of PT Medco CBM Lematang - PT Methanindo Energy Resources - are Permanent Establishment Companies in developing of Methane Coal Gas (GMB) fieldwork in the GMB Lematang Block.

Kemudian konsorsium menyampaikan surat kesanggupan melaksanakan komitmen Blok GMB Lematang dan menyampaikan bank garansi dalam menyediakan dana untuk

Subsequently, the consortium has provided a letter of intent for the operation of GMB Lematang Block and submitted the bank guarantee in providing funds for:

- Signature Bonus sebesar US\$1.000.000
- Jaminan Pelaksanaan (Performance Bond) senilai US\$1.500.000 untuk membiayai komitmen pasti masa eksplorasi sebesar US\$4.600.000 yang terdiri dari: G&G Study, 2 (dua) Core Hole dan 2 (dua) Sumur eksplorasi+Production Test, pada 3 tahun pertama masa eksplorasi, yang berlaku sampai dengan 3 tahun setelah kontrak ditandatangani.

- Signature Bonus amounting to US\$1,000,000
- Performance Bond amounting to US\$1,500,000 to finance fixed commitments for exploration phase amounting to US\$4,600,000, which consists of: G&G Study, 2 (two) Core Hole and 2 (two) exploration wells+Production Test, in the first 3 years of exploration phase, which is valid until 3 years after the contract signed.

Kontrak ini mengatur antara lain:

The contract prescribes:

- Komitmen pasti berupa G&G Study, 2 (dua) Core Hole, dan 2 (dua) Sumur Eksplorasi+Production Test, pada 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Menyetujui bagi hasil produksi antara Pemerintah dengan kontraktor sebesar 55% : 45% (after tax),
- Membayar signature bonus kepada Pemerintah Republik Indonesia sebesar US\$ 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika Serikat),

- Fixed Commitments in the form of G&G Study, 2 (two) Core Hole, and 2 (two) Exploration Wells+Production Test, in first 3 years of exploration phase,
- Approve the production sharing results between Government and contractors at 55%:45% (after tax),
- Pay signature bonus to Government of the Republic of Indonesia amounting to US\$1,000,000,



- Tidak mengalihkan, menjual dan memindahkan bagian interest atau group interest (konsorsium) di Blok GMB Lematang kepada pihak lain secara mayoritas (lebih besar dari 50%) selama 3 tahun pertama masa eksplorasi,
- Dan ketentuan lain yang tercantum dalam Kontrak Kerja Sama dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 22 Juli 2011, telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) dan Perusahaan mengenai kerjasama pengembangan Coal Bed Methane (CBM). Perusahaan sepakat untuk menjadi mitra MEPI dan SUGICO pada pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar dengan kepemilikan participating interest sebesar MEPI: 55%, SUGICO: 40%, dan Perusahaan: 5%.

Kerjasama tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian tersendiri yang mengatur seluruh hak dan kewajiban para pihak.

Biaya-biaya yang terkait dengan pelaksanaan PSC CBM termasuk tetapi tidak terbatas pada signature bonus, bank garansi atas signature bonus dan performance bond merupakan beban dan tanggung jawab setiap pihak berdasarkan bagian participating interest masing-masing.

Sehubungan dengan penandatanganan Production Sharing Contract (PSC) untuk perusahaan Gas Metana Batubara (GMB) Area Lematang - Petar Sumatera Selatan, Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2011 dengan surat No. 021200.S/HK.02/UT/2011 telah menunjuk PT Saka Energi Indonesia untuk menandatangani PSC dengan Pemerintah dan untuk selanjutnya mewakili Perusahaan dalam hal kerjasama pengembangan CBM di Blok Lematang - Petar.

GEI mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- 23 Pada tanggal 28 Desember 2011, PT GEI dan PT Sarana Indo Energi (SIE) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana PT SIE setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara PT SIE dengan PT Pertiwi Nusantara Resources sebesar 700 MSCFD kepada PT GEI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal 25 Oktober 2013. PJBG ini akan diperpanjang langsung untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya saat PT GEI menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PT SIE. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC.
- 24 Pada tanggal 20 Maret 2012, PT GEI dan PT Nugas Trans Energy (NUGAS) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG), dimana PT NUGAS setuju untuk menjual gas yang berasal dari perjanjian jual beli gas antara PT NUGAS dengan PT Gresik Migas sebesar 4.245 TBtu kepada PT GEI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan SBLC tetapi untuk sementara per tanggal 31 Maret 2012 masih menggunakan jaminan pembayaran dimuka.

- Shall not transfer, sell and replace part or group of interest (consortium) in GMB Lematang Block, South Sumatera to other party at major portion (more than 50%) for first 3 years of exploration phase,
- And other terms stated in Joint Agreement Contract and Applicable Laws and Regulations.

On July 22, 2011, PT Medco E&P Indonesia (MEPI), PT Sugico Pendragon Energi (SUGICO) and the Company entered into Minutes of Understanding regarding Coal Bed Methane (CBM) development. The Company agreed to become a partner of Mitra MEPI & SUGICO to develop CBM on Lematang- Petar Block with ownership participating interest of MEPI: 55%, SUGICO: 40%, and Company: 5%.

The cooperation will be prepared in a separate agreement which regulates the rights and obligations of the parties.

The costs related to PSC CBM implementation include but not limited to signature bonus, bank guarantee for signature bonus and performance bond representing the responsibility of each parties based on their participating interest.

In relation with Production Sharing Contract (PSC) signing for Methane Coal Gas (GMB) production, Lematang - Petar Area, South Sumatera, the Company delegated PT Saka Energi Indonesia on July 22, 2011 with letter No. 021200.S/HK.02/UT/2011 to sign PSC with Government and act on be half of Company for CBM development cooperation in Lematang - Petar Block.

GEI has the following significant agreement:

- 23 On December 28, 2011, PT GEI and PT Sarana Indo Energi (SIE) signed Gas Sale and Purchase Agreement, whereby PT SIE agree to sell gas of 700 MSCFD to PT GEI from the gas sale and purchase agreement between PT SIE and PT Pertiwi Nusantara Resources. The Agreement is valid from the signing date until the expiry date on October 25, 2012 and will be automatically extended on the agreement extension up to the next 3 years when PT GEI give the notice. The gas purchases are covered by SBLC.
- 24 On March 20, 2012, PT GEI and PT Nugas Trans Energy (NUGAS) signed Gas Sale and Purchase Agreement, whereby PT NUGAS agree to sell gas of 4.245 TBtu to PT GEI from the gas sale and purchase agreement between PT SIE and PT Gresik Migas. The Agreement is valid from the signing date until the expire date on December 31, 2015. The gas purchases are covered by SBLC but on March 31, 2012 temporally covered by advance payment guarantee .

#### **34 IKATAN DAN KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan memiliki ikatan dan kontinjensi sebagai berikut:

- 1 Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, dimana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/ 2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal pelaporan, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/ 2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal pelaporan, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Namun demikian pelaksanaan Putusan belum dapat dilakukan mengingat saat ini penguasaan atas lahan sengketa berada pada PT Bumi Madu Mandiri yang mendapatkan konsesi penguasaan lahan dari Pemerintah Daerah. Sampai dengan tanggal pelaporan, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

- 2 Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima permohonan banding dari penggugat berdasarkan No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Pada tanggal 28 Mei 2009, Pengadilan Negeri Medan memutuskan bahwa gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima. Sampai dengan tanggal pelaporan, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

#### **34 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

As of March 31, 2012, the Company had contingencies as follows:

- 1 The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/ 2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal District Court. Based on the decision of the Kuala Tungkal District Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. As of reporting date, the examination by the Supreme Court is still in progress.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/ 2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to reporting date, the examination by the Supreme Court is still in progress.

However, the Decision has not been executed yet because of the current possession of the land was at PT Bumi Madu Mandiri by a concession given from the local government. As of the reporting date, there is no further developments on this case.

- 2 On September 29, 2005, the Company received Court's Call for Case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejects all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/ 2007/PT/MDN from the plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. On May 28, 2009, the Medan State Court decided that the Plaintiff's claim can not be accepted. Up to reporting date, there is no further development on this case.

3 Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan telah menerima Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan menolak kasasi pihak penggugat berdasarkan Surat Putusannya No. 740/K/Pdt/2009, tanggal 21 Desember 2010. Sampai dengan tanggal pelaporan, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

4 Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 ("Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai") dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 ("Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju"). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000. Sampai dengan tanggal laporan ini, tidak ada proses hukum yang dilakukan oleh KHI.

5 Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan Variation Request No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal laporan, tidak ada proses hukum yang dilakukan oleh Nippon Steel.

6 Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW Joint Operation, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan Dispute Adjudication Board ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW Joint Operation berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan Notice of Dissatisfaction sehingga CRW Joint Operation telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce (ICC), Paris.

3 On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received Court's Call for Case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.

Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour of the Company.

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal ("Kontra Memori Kasasi") to the

On July 15, 2011, the Company has received the Supreme Court's decision whereby the Court rejected plaintiff's appeal based on Decision Letter No. 740/K/Pdt/2009, dated December 21, 2010. Up to reporting date, there is no further development on this case.

4 The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounted to USD5,000,000. Up to reporting date, there is no legal proceedings proposed by the KHI.

5 The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's Variation Request No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounted to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to reporting date, there is no legal proceedings proposed by the Nippon Steel.

6 The Company is in dispute with one of its contractors, CRW Joint Operation, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to Dispute Adjudication Board (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW Joint Operation has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB's decision, the Company has issued the Notice of Dissatisfaction, therefore, CRW Joint Operation has filed this case to the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce (ICC), Paris.

Pada tanggal 24 November 2009, ICC telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

*On November 24, 2009, ICC has rendered Arbitration Verdict as follows:*

- a. Meminta Perusahaan untuk membayar sebesar USD17.298.835;
- b. Meminta Perusahaan untuk membayar biaya arbitrase sebesar USD215.000 termasuk menanggung bagian biaya arbitrase CRW sebesar USD215.000;
- c. Meminta Perusahaan untuk membayar biaya jasa hukum dan biaya lain-lain CRW selama proses arbitrase sebesar USD428.009.

- a. Requires the Company to pay the amount of USD17,298,835;*
- b. Requires the Company to pay arbitration fees amounting to USD215,000 and part of CRW's arbitration fees amounting to USD215,000;*
- c. Requires the Company to pay CRW's law service fees and other expenses during arbitration process amounting to USD428,009.*

Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk membatalkan putusan ICC dan Perintah Pelaksanaan ICC, tertanggal 7 Januari 2010 kepada Pengadilan Tinggi Republik Singapura. Atas permohonan tersebut, pada tanggal 8 April 2010, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan putusan yang membatalkan Putusan Arbitrase ICC.

*On February 23, 2010, the Company has filed submissions to the High Court of Singapore to set aside the ICC Award and Order of Court to enforce ICC Award, dated January 7, 2010 to the High Court of the Republic of Singapore ("High Court"). On April 8, 2010, the High Court has issued decision to set aside the ICC Arbitration Award.*

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 15 April 2010, CRW Joint Operation mengajukan banding kepada *Court of Appeal* Republik Singapura.

*Based on High Court's Decision, on April 15, 2010, CRW Joint Operation appealed to the Court of Appeal of the Republic of Singapore.*

Pada tanggal 1 Desember 2010, telah dilaksanakan hearing terkait perkara banding tersebut di *Court of Appeal* Republik Singapura dan pada tanggal 13 Juli 2011, *Court of Appeal* Republik Singapura telah mengeluarkan putusan yaitu banding diberhentikan dengan biaya. Semua biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan arbitrase ditanggung CRW.

*On December 1, 2010, have been done appeal hearing related to the case in Court of Appeal of the Republic of Singapore and on July 13, 2011 Court of Appeal of the Republic of Singapore has rendered verdict that the appeal is dismissed with cost. All cost and disbursement incurred in the arbitration are to be borne by CRW.*

Pada tanggal 3 November 2011, Perusahaan menerima surat dari Sekretariat ICC International Court of Arbitration - Asia Office tertanggal 1 November 2011 yang menginformasikan adanya pengajuan kembali Request for Arbitration dari CRW kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Drew & Napier LLC melalui surat tanggal 28 Oktober 2011.

*On November 3, 2011, the Company received letter from Secretariat of ICC International Court of Arbitration - Asia Office dated November 1, 2011, which inform the resubmission of Request for Arbitration from CRW againsts Company through legal counsel Drew & Napier LLC through letter dated October 28, 2011.*

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan jawaban dan tuntutan balik (counter - claim) melalui ICC terhadap permohonan arbitrase yang diajukan oleh CRW. Adapun dalam tuntutan balik tersebut, Perusahaan menuntut agar Majelis Arbitrase ICC melakukan evaluasi dan merevisi kewajiban yang harus dibayar oleh Perusahaan dalam perkara Arbitrase ICC tersebut.

*On December 30, 2011, the Company through it's legal counsel filed answer and counter - claim to ICC in relation to Request for Arbitration from CRW. On the counter - claim, the Company requested the ICC's Arbitral Tribunal to evaluate and revise the liability that should be paid by the Company in this ICC Arbitration case.*

Sampai dengan tanggal pelaporan, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

*Up to reporting date, there is no further development on this case.*

7 Perusahaan dilibatkan sebagai Tergugat I dalam perkara No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar tanggal 6 Oktober 2010 yang diajukan oleh PT Indosat Tbk (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Jakarta terkait dengan kerusakan fiber optik di Ruas Balamaja yang dilakukan oleh Perusahaan dan kontraktornya (PT Nindya Karya, PT Citra Panji Manunggal dan PT Promatcon Tepatguna). Penggugat menuntut Perusahaan dan kontraktornya untuk membayar ganti rugi sebesar Rp4.065.814.002.

*7 The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 665/PDt.G/2010/PN.Jkt.Bar dated October 6, 2010 filed by PT Indosat Tbk (Plaintiff) to the Jakarta State Court regarding the damage of fiber optic in Ruas Balamaja which created by the Company and its contractors (PT Nindya Karya, PT Citra Panji Manunggal and PT Promatcon Tepatguna). The Plaintiff claimed the Company and its contractors to fulfill the payment of material losses in the amount of Rp4,065,814,002.*

Pada tanggal 26 Juli 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut: Dalam eksepsi, menyatakan Eksepsi yang diajukan oleh Tergugat I,II,III dan IV tidak dapat diterima. Dalam pokok perkara,

*On July 26, 2011, West Jakarta State Court has rendered a verdict as follows: In exception, stated the proposed exception by Defendant I, II, III and IV is not acceptable. In the principle case:*

- Menerima gugatan Penggugat untuk sebagian
- Menolak gugatan Penggugat untuk Tergugat I
- Menyatakan Tergugat II, III dan IV telah melakukan perbuatan melawan hukum
- Meminta Tergugat II, III dan IV membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp2.020.144.161
- Meminta Tergugat II, III, dan IV untuk membayar jasa hukum sebesar Rp581.000

Sampai dengan tanggal pelaporan, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

8 Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menerima surat dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha RI (KPPU) No. 1494/KPPU/TP-PL/XII/2010 perihal Pemberitahuan Perkara No. 38/KPPU-L/2010. Berdasarkan surat tersebut Perusahaan ditetapkan sebagai Terlapor II karena adanya dugaan persekongkolan vertikal antara Perusahaan dengan PT Kelsri sebagai Terlapor I pada lelang Contract Package No. 3A Bojonegara - Cikande Distribution Pipeline .

Pada tanggal 7 Maret 2011, KPPU telah memberikan putusan atas perkara ini dengan putusan sebagai berikut:

- Menyatakan bahwa Terlapor I dan II terbukti secara sah melanggar Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Meminta Terlapor I untuk membayar denda sebesar Rp4.000.000.000;
- Meminta Terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 18 April 2011, Perusahaan mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan memperoleh panggilan sidang No.001/pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR yang pada pokoknya memberitahukan bahwa sidang terkait upaya hukum keberatan akan dimulai kembali pada tanggal 11 Januari 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Sampai dengan tanggal pelaporan, pemeriksaan masih dilaksanakan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

9 Transgasindo dilibatkan sebagai Tergugat II dalam Perkara No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl tanggal 12 Juni 2009 di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal, Jambi yang diajukan oleh PT Tamarona Mas International (Penggugat) mengenai perselisihan antara Penggugat dengan MMC Oil & Gas Engineering SDN., BHD. (Tergugat I) selaku kontraktor EPCC dalam Proyek Station Jabung Gas Booster .

Penggugat menuntut Tergugat I untuk membayar atas pekerjaan *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* dan beberapa pekerjaan tambahan yang telah selesai dikerjakan oleh pihak Penggugat dengan nilai USD986.081 dan meminta kepada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk melakukan sita jaminan atas beberapa aset milik tergugat termasuk aset Transgasindo.

Berdasarkan Keputusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No.09/PDT.G/2009/PN.KTL, tanggal 5 November 2009, menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara. Berdasarkan hasil keputusan ini, pihak Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 14 Desember 2009.

- Accepted part of the Plaintiff claim
- Rejected the Plaintiff's claim to Defendant I
- State the Defendant II, III and IV have violated the law
- Requires the Defendant II, III and IV to pay the compensation to Plaintiff amounting to Rp2,020,144,161
- Requires the Defendant II, III and IV to pay the law service fee amounting to Rp581,000

Up to March 6, 2012, there is no further development on this case.

8 On October 8, 2010, the Company received letter from Commission for Supervision of Business Competition (KPPU) No. 1494/KPPU/TP-PL/XII/2010 on Case Announcement No. 38/KPPU-L/2010. Based on such letter, the Company is stipulated as Indicted II for the presumption of vertical collusion between the Company with PT Kelsri as Indicted I for the Contract Package No.3A Bojonegara - Cikande Distribution Pipeline tender.

On March 7, 2011, KPPU has rendered a verdict as follows:

- States that Indicted I and II have violated legitimately Article 22 of Law No. 5 Year 1999 concerning on Prohibition against Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
- Requires the Indicted I to pay the penalty amounting to Rp4,000,000,000;
- Requires the Indicted II to pay the penalty amounting to Rp6,000,000,000.

On 18 April 2011, the Company has filed an appeal to the District Court of West Jakarta on KPPU decision. On January 4, 2012, the Company received court call No.001/pdt.P/KPPU/2011/PN.JKT.BAR which principally informed that court related to the Company's Objection will be started on January 11, 2012 in West Jakarta State Court. Up to reporting date, the case is being examined by the District Court of West Jakarta.

9 Transgasindo is named as one of the Defendant II in Case No. 09/Pdt.G/2009/PN.Ktl dated June 12, 2009 filed to the Kuala Tungkal State Court, Jambi filed by PT Tamarona Mas International (Plaintiff) regarding dispute between Plaintiff with MMC Oil & Engineering SDN., BHD. (Defendant I) as the EPCC contractor on Jabung Gas Booster Station Project.

The Plaintiff claims to the Defendant I to fulfill the payment regarding the project for *Site Preparation and Temporary Facilities, Provision of Earthwork and Associated, Provision of Civil & Structural, Buildings and Associated Work* and several variation order completed by the Plaintiff amounting to USD986,081 and requested the Kuala Tungkal State Court to foreclose several assets of the Defendants, including Transgasindo's asset as security.

Based on Decision Letter of Kuala Tungkal State Court No.09/PDT.G/2009/PN.KTL, dated November 5, 2009, stated that the Kuala Tungkal State Court has no an authority to examine and prosecute this case. Based on this decision, the Plaintiffs appealed to the Jambi High Court dated December 14, 2009.

Pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Berdasarkan putusan ini, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan Putusan Sela Pengadilan Negeri Kuala Tungkal No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. Penggugat kemudian mengajukan banding ke Mahkamah Agung melalui surat dengan tanggal 29 September 2010. Sampai dengan tanggal pelaporan, banding tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Transgasindo telah menerima putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Surat Putusannya No. 765/K/PDT/2011, yang menolak kasasi yang diajukan oleh Penggugat. Sampai dengan tanggal pelaporan, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus tersebut.

- 10 Transgasindo sedang dalam sengketa dengan salah satu kontraktornya, PT Global Industries Asia Pasifik (GIAP) dalam kaitannya dengan kontrak No ISVC 008260 dengan jumlah klaim sebesar USD20.562.572 untuk EPCC Proyek Perbaikan Pipa Bawah Laut (Offshore Pipeline Repair Project). Pada tanggal 24 November 2011, GIAP telah mengajukan Statement of Case ke Arbitrase Internasional di Singapura sedangkan pada tanggal 2 Maret 2012, Transgasindo telah mengajukan Statement of Defence.

Sampai dengan tanggal pelaporan, kasus tersebut masih dalam proses penyelesaian sengketa antara pihak-pihak di Arbitrase Internasional di Singapura.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan dan Transgasindo berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Transgasindo dapat memenangkan perkara-perkara tersebut.

- 11 Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar JPY704.627.414 dan IBRD sebesar USD9.194.435.

- 12 Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengubah perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, pada tanggal 14 Agustus 2006. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan baru sebesar USD 40.000.000 dari nilai sebelumnya USD70.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 1,3 kali dan rasio utang terhadap kekayaan neto maksimum sebesar 2,33 kali. Pada tanggal 31 Maret 2012, fasilitas ini belum digunakan.

- 13 Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari Standby Letter of Credit (SBLC), Bank Garansi, SKBDN dan L/C Impor yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar USD100.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar utang minimum 130% dan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 300%. Pada tanggal 31 Maret 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD61.401.250.

- 14 Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas Supply Chain Financing - sub limit dari fasilitas Non Cash Loan (NCL) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar USD5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Pada tanggal 31 Maret 2012, fasilitas ini belum digunakan.

*On June 9, 2010, the Company received the Jambi High Court Decision No. 13/Pdt/2010/PT.Jbi. Based on this decision, Jambi High Court affirmed Kuala Tungkal District Court's Decision No. 09/PDT.G/2009/PN/KTL. The Plaintiff then submitted an appeal to the Supreme Court through its letter dated September 29, 2010. Up to March 10, 2011, the appeal is still being processed at Supreme Court.*

*On August 23, 2011, Transgasindo has received the Supreme Court's Decision Letter No. 765/K/PDT/2011 whereby the Court rejected the Plaintiff's appeal. Up to reporting date, there is no further development on this case.*

- 10 Transgasindo is in dispute with one of its contractor, PT Global Industries Asia Pasific (GIAP) in relation to the contract No.ISVC 008260 with total claim amounted to USD20,562,572 for EPCC of Offshore Pipeline Repair Project. On November 24, 2011, GIAP has already submitted Statement of Case to International Arbitration in Singapore, while on March 2, 2012, Transgasindo has already submitted Statement of Defence.*

*Up to March 6, 2012, the case is in the process of dispute settlement between parties in the International Arbitration in Singapore.*

*The management of the Company and Transgasindo and their legal counsels believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations. The management believes that the Company and Transgasindo can win these cases.*

- 11 As of March 31, 2012, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to JPY704,627,414 and IBRD amounting to USD9,194,435.*

- 12 On December 2, 2011, the Company amended the banking facilities agreement obtained from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, on August 14, 2006. This agreement represents general banking facilities which consist of import facility and guarantee facility with new total combined limit of USD 40,000,000 from the old limit USD70,000,000. All the facilities will mature on June 30, 2012. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at a minimum of 1.3 times and debt to equity ratio at a maximum of 2.33 times. As of March 31, 2012, this facility has not been used.*

- 13 On October 6, 2011, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of Standby Letter of Credit (SBLC), Guarantee Bank, SKBDN and L/C Import obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of USD100,000,000. The facility will mature on August 26, 2012. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 300%. As of March 31, 2012, the facility which has not been used amounted to USD61,401,250.*

- 14 On October 6, 2011, the Company received Supply Chain Financing Facility - sub limit from Non Cash Loan (NCL) Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD5,000,000. This facility will mature on August 26, 2012. As of March 31, 2012, this facility has not been used.*

15 Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas Treasury Line yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai plafon sebesar USD25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2012. Pada tanggal 31 Maret 2012, fasilitas ini belum digunakan.

15 On August 22, 2011, the Company received Treasury Line Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD25,000,000. This facility will mature on August 26, 2012. As of March 31, 2012, this facility has not been used.

16 Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan mengubah Corporate Facility Agreement dengan PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank akan menyediakan fasilitas Payment Guarantee dengan maksimum nilai plafon baru sebesar USD75.000.000 dari nilai plafon lama sebesar USD70.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD1.585.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, amandemen perjanjian fasilitas ini masih dalam proses.

16 On December 19, 2011, the Company amended Corporate Facility Agreement with PT ANZ Panin Bank (Panin Bank). Panin Bank will provide Payment Guarantee with a new maximum limit of USD 75,000,000 from the previous maximum limit of USD70,000,000. The facility will mature on February 28, 2012. As of December 31, 2011, the unused facility amounted to USD1,585,000. Up to reporting date, the amendment of this facility is still in process.

17 Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas SBLC yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum nilai plafon sebesar USD96.244.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Januari 2012, Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani addendum perjanjian kredit dengan perubahan penambahan nilai plafon atas fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC)/ Fasilitas Bank Garansi (merupakan sub limit fasilitas SBLC)/Penangguhan Jaminan Impor (PJI) menjadi USD130.000.000 dari nilai sebelumnya USD96.244.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 10 Oktober 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Maret 2012, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD46.781.166.

17 On March 29, 2011, the Company extended the SBLC obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit of USD96,244,000. The facility matured on October 10, 2011. On January 16, 2012, the Company signed amendment of credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with changes in additional amount of maximum limit of Standby Letter of Credit (SBLC)/Bank Guarantee Facility (a sub limit of SBLC Facility)/the guarantees of the suspension of import (PJI) to become USD 130,000,000 from the previous amount of USD96,244,000. This facility is effective since October 10, 2011 and will mature on October 10, 2012. As of December 31, 2011, the unused facility amounted to USD46,781,166.

18 Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 15, 16, dan 33).

18 The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 15, 16, and 33).

19 Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 33.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

19 The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 33.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

### 35 KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang kepada pemegang saham Entitas Anak. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

### 35 FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

#### RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and other payables, accrued liabilities, long-term loans and due to shareholder of a Subsidiary. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from their operations.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Masing masing unit bisnis melaksanakan manajemen risiko berdasarkan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Komite Manajemen Risiko memonitor pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Kelompok Usaha mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai secara ekonomis atas risiko keuangan. Direksi menyediakan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus, seperti risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

#### **a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan gas.

##### **(i) Pengukuran risiko kredit**

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu.

Kelompok Usaha telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Kelompok Usaha atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

##### **(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi**

###### **Jaminan**

Kelompok Usaha menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta jaminan dalam bentuk (kas atau standby L/C senilai dua bulan pemakaian gas).

##### **(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai)

*The Directors provide written policies for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments. The Group identifies, evaluates and economically hedges its financial risks. Each business unit carries out the risk management based on the written policies approved by the Directors. Risk Management Committee monitors the risk management carried out by the Group.*

*Risk management is carried out by Risk Management Committee under policies approved by the Board of Directors. The Group identifies, evaluates and economically hedges financial risks. The Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments.*

*The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.*

#### **a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of gas to customers.*

##### **(i) Credit risk measurement**

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time.*

*The Group has developed models to support the quantification of the credit risk. In measuring credit risk of receivable, the Group considers the "Probability of Default" (PD) by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") (LGD). The models are reviewed regularly to compare to actual results.*

*LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.*

##### **(ii) Risk limit control and mitigation policies**

###### **Deposits**

*The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The most common practice of these is taking of deposits in form of (cash or standby L/C that equivalent to two months' gas usage).*

##### **(iii) Impairment and provisioning policies**

*Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).*



(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan

(iv) Maximum exposure to credit risk before deposit held

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated financial position statement are as follows:

|                          | <b>Eksposur maksimum/<br/>Maximum exposure</b> |
|--------------------------|------------------------------------------------|
|                          | <b>31 Maret 2012/<br/>March 31, 2012</b>       |
| Piutang usaha - neto     | 220,152,246                                    |
| Piutang lain-lain - neto | 3,260,505                                      |
|                          | <b>223,412,751</b>                             |

Trade receivables -  
Other receivables -

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak timbul karena wanprestasi dari counterparty. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 7 and 8.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

(a) Sektor geografis

(a) Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2012. Untuk tabel ini, Kelompok Usaha telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorised by geographical region as of March 31, 2012. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

|                          | <b>2012</b>        |                   |
|--------------------------|--------------------|-------------------|
|                          | <b>Jawa</b>        | <b>Sumatera</b>   |
| Piutang usaha - neto     | 164,063,848        | 56,088,398        |
| Piutang lain-lain - neto | 2,999,188          | 261,317           |
|                          | <b>167,063,036</b> | <b>56,349,715</b> |

Trade receivables - net  
Other receivables - net

(b) Jenis pelanggan

(b) Customer types

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Kelompok Usaha pada nilai tercatat (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

(v) Piutang usaha

(v) Trade receivables

Ikhtisar piutang usaha yang diberikan adalah sebagai berikut:

Trade receivables are summarised as follows:

|                                   | <b>2012</b>                                                  |                                                |                      |                                 |
|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------|
|                                   | <b>Tidak mengalami<br/>penurunan nilai/<br/>Non impaired</b> | <b>Mengalami penurunan<br/>nilai/ Impaired</b> | <b>Jumlah/ Total</b> |                                 |
| <b>Piutang usaha</b>              |                                                              |                                                |                      | <b>Trade receivables</b>        |
| Distribusi                        | 156,749,134                                                  | 40,895,382                                     | 197,644,516          | Distribution                    |
| Transmisi                         | 16,766,618                                                   | 15,728,295                                     | 32,494,913           | Transmission                    |
| Operasi lainnya                   | 1,381,424                                                    | -                                              | 1,381,424            | Other operations                |
| <b>Total</b>                      | <b>174,897,176</b>                                           | <b>56,623,677</b>                              | <b>231,520,853</b>   | <b>Total</b>                    |
| Dikurangi:                        |                                                              |                                                |                      | Less:                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | -                                                            | (11,368,607)                                   | (11,368,607)         | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b>                       | <b>174,897,176</b>                                           | <b>45,255,070</b>                              | <b>220,152,246</b>   | <b>Net</b>                      |

#### b. Risiko Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga variabel. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan efek utang jangka panjang dengan tingkat bunga variabel, akan tetapi tidak memberlakukan akuntansi lindung nilai.

##### (i) Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga.

#### b. Market Risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's short-term and long-term debt is charged with variable interest rates. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders.

The Group also enters into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the variable-rate long-term debt, however no hedge accounting is applied.

##### (i) Interest rate risk

The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The tables below summarise the Group's fair value exposure to interest rate risks.

|                                                                                       | 2012                    |                                                                       |                                                                      |                                 |                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------|
|                                                                                       | Bunga tetap/ Fixed rate | Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months | Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year |                                             |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                                                            |                         |                                                                       |                                                                      |                                 | <b>Financial Liabilities</b>                |
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 11,115,620              | 86,446,264                                                            | 947,608                                                              | -                               | Current portion of long-term loans          |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 668,593,319             | 251,780,114                                                           | 16,837,381                                                           | -                               | Long-term loans - net of current maturities |
| <b>Total</b>                                                                          | <b>679,708,939</b>      | <b>338,226,378</b>                                                    | <b>17,784,989</b>                                                    | <b>-</b>                        | <b>Total</b>                                |

#### Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD677.151, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

##### (ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Kelompok Usaha didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat secara negatif mempengaruhi pendapatan dan kinerja Kelompok Usaha.

#### Sensitivity analysis for interest rate risk

As of March 31, 2012, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been USD677,151 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

##### (ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially US Dollar and Japanese Yen. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, weakening of Rupiah will influence revenue and financial performance of the Group.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing Kelompok Usaha terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang yang didenominasi dari piutang usaha, utang usaha dan pinjaman jangka panjang.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap*. Kontrak ini akan dicatat sebagai transaksi bukan lindung nilai, dimana perubahan atas nilai wajar akan masuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat juga dijual dalam Dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 disajikan pada Catatan 37.

#### Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2012, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD13.386.002, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

#### **c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar and Japanese Yen which denominated from trade receivables, trade payables and longterm loans.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into cross currency swap contract. This contract is accounted as transaction not designated as hedge, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to consolidated statement of comprehensive income for the current period.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2012 were presented in the Note 37.

#### Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2012, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for three months then ended would have been USD13,386,002 lower/higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

#### **c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. Group evaluate and monitor cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from settlement of trade receivables from the customer with one month credit term.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

| 2012                                   |                                  |                                                                              |                                     |                      |                              |
|----------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|------------------------------|
|                                        | Dibawah 1 tahun/<br>Below 1 year | Lebih dari 1 tahun<br>sampai dengan 2<br>tahun/ Over 1 year<br>up to 2 years | Lebih dari 3 tahun/ Over<br>3 years | Jumlah/ Total        |                              |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>             |                                  |                                                                              |                                     |                      | <b>Financial Liabilities</b> |
| Utang usaha                            | 74,929,345                       | 1,844,834                                                                    | -                                   | 76,774,179           | Trade payables               |
| Utang lain-lain                        | 19,224,056                       | 344,818                                                                      | 581,741                             | 20,150,615           | Other payables               |
| Liabilitas yang masih<br>harus dibayar | 48,356,793                       | 157,372                                                                      | 5,230,373                           | 53,744,538           | Accrued liabilities          |
| Utang derivatif                        | -                                | -                                                                            | 121,622,395                         | 121,622,395          | derivative payable           |
| Pinjaman jangka panjang                | 98,509,492                       | -                                                                            | 937,210,814                         | 1,035,720,306        | Long-term loans              |
| <b>Total</b>                           | <b>241,019,686</b>               | <b>2,347,024</b>                                                             | <b>1,064,645,323</b>                | <b>1,308,012,033</b> | <b>Total</b>                 |

#### Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,33 dan *debt service ratio* minimal 1,31 pada tanggal 31 Maret 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2012, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio* adalah sebagai berikut:

|                                                                                       |                      |                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------|
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 98,509,492           | Current portion of long-term loans          |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 937,210,814          | Long-term loans - net of current maturities |
| <b>Total utang</b>                                                                    | <b>1,035,720,306</b> | <b>Total debt</b>                           |
| <b>Total ekuitas</b>                                                                  | <b>2,163,235,880</b> | <b>Total equity</b>                         |
| <b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>                                                   | <b>0.48</b>          | <b>Debt to equity ratio</b>                 |

#### 36 INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam posisi keuangan konsolidasian 31 Maret 2012:

#### 36 FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, derivative payable, current maturities of long-term loans and long-term loans - net of current maturities which main purpose is to finance the business operations.

The tables sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial position as of March 31, 2012:

|                                 | 2012                               |                            |                         |
|---------------------------------|------------------------------------|----------------------------|-------------------------|
|                                 | Nilai tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai wajar/<br>Fair value |                         |
| <b>Aset Keuangan</b>            |                                    |                            | <b>Financial Assets</b> |
| Kas dan setara kas              | 1,375,171,984                      | 1,375,171,984              | Cash and cash           |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 456,775                            | 456,775                    | Restricted cash         |
| Investasi jangka pendek         | 27,160,904                         | 27,160,904                 | Short-term investment   |
| Piutang usaha - neto            | 220,152,246                        | 220,152,246                | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - neto        | 3,260,505                          | 3,260,505                  | Other receivables - net |
| <b>Total</b>                    | <b>1,626,202,414</b>               | <b>1,626,202,414</b>       | <b>Total</b>            |

**Kewajiban Keuangan**

|                                                                                       |                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Utang usaha                                                                           | 76,774,179           |
| Utang lain-lain                                                                       | 20,150,615           |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                                                   | 53,744,538           |
| Utang derivatif                                                                       | 121,622,395          |
| Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 98,509,492           |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 937,210,814          |
| <b>Total</b>                                                                          | <b>1,308,012,033</b> |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrument keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- 1 Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- 2 Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.

- 3 Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- 4 Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- 5 Utang derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

**Financial Liabilities**

|                      |                                             |
|----------------------|---------------------------------------------|
| 76,774,179           | Trade payables                              |
| 20,150,615           | Other payables                              |
| 53,744,538           | Accrued liabilities                         |
| 121,622,395          | Derivative payable                          |
| 98,954,382           | Current portion of long-term loans          |
| 687,035,223          | Long-term loans - net of current maturities |
| <b>1,058,281,332</b> | <b>Total</b>                                |

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- 1 Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

- 2 Short-term investment

The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.

- 3 Trade payables, other payables and accrued liabilities

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

- 4 Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- 5 Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011  
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010  
dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND  
SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2012, December 31, 2011  
and December 31, 2010  
and for three months ended March 31, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

### 37 ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

### 37 ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2012, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

|                                                                                       |     |                             |                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------|---------------------------------------------|
| Aset dalam Rupiah                                                                     |     | Assets in Rupiah            |                                             |
| Kas dan setara kas                                                                    | Rp  | 3,875,581,337,221           | Cash and cash equivalents                   |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                                                       | Rp  | 3,206,433,638               | Restricted cash                             |
| Investasi jangka pendek                                                               | Rp  | 95,000,000,000              | Short-term investment                       |
| Piutang usaha - neto                                                                  | Rp  | 597,887,799,130             | Trade receivables-net                       |
| Piutang lain-lain - neto                                                              | Rp  | 13,075,227,020              | Other receivables-net                       |
| Sub total                                                                             | Rp  | 4,584,750,797,009           | Sub-total                                   |
| Aset dalam Yen Jepang                                                                 |     | Assets in Japanese Yen      |                                             |
| Kas dan setara kas                                                                    | JPY | 761,449,126                 | Cash and cash equivalents                   |
| Sub total                                                                             | JPY | 761,449,126                 | Sub-total                                   |
| Aset dalam Dolar Singapura                                                            |     | Assets in Singapore Dollar  |                                             |
| Kas dan setara kas                                                                    | SGD | 31,205                      | Cash and cash equivalents                   |
| Piutang lain-lain - neto                                                              | SGD | 5,527                       | Other receivables-net                       |
| Sub total                                                                             | SGD | 36,732                      | Sub-total                                   |
| <b>Total Aset</b>                                                                     | Rp  | 4,584,750,797,009           | <b>Total Assets</b>                         |
|                                                                                       | SGD | 36,732                      |                                             |
|                                                                                       | JPY | 761,449,126                 |                                             |
| <b>Ekuivalen Dolar AS</b>                                                             | USD | 508,727,539                 | <b>US Dollar equivalents</b>                |
| Liabilitas dalam Rupiah                                                               |     | Liabilities in Rupiah       |                                             |
| Utang lain-lain                                                                       | Rp  | 58,004,808,724              | Other payables                              |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                                                   | Rp  | 375,986,929,762             | Accrued liabilities                         |
| Sub total                                                                             | Rp  | 433,991,738,486             | Sub-total                                   |
| Liabilitas dalam Yen Jepang                                                           |     | Liabilities in Japanese Yen |                                             |
| Liabilitas yang masih harus dibayar                                                   | JPY | 515,715,381                 | Accrued liabilities                         |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | JPY | 48,383,372,586              | Long-term loans - net of current maturities |
| Sub total                                                                             | JPY | 48,899,087,967              | Sub-total                                   |
| <b>Total Liabilitas</b>                                                               | Rp  | 433,991,738,486             | <b>Total Liabilities</b>                    |
|                                                                                       | JPY | 48,899,087,967              |                                             |
| <b>Ekuivalen Dolar AS</b>                                                             | USD | 642,587,561                 | <b>US Dollar equivalents</b>                |

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindungi nilai.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

### 38 INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi, dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

### 38 SEGMENT INFORMATION

The Company and the Subsidiaries operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission, and other operations. Those divisions form the basis for the primary segment reporting of the Company.

Primary consolidated information based on business segment is as follows:

For three months ended March 31, 2012.

|                                                                    | Distribusi/Distribution | Transmisi<br>/Transmission | Operasi Lainnya/<br>Other Operations | Konsolidasi/<br>Consolidation |                                                             |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                  |                         |                            |                                      |                               | <b>REVENUES</b>                                             |
| Pendapatan                                                         | 530,501,980             | 53,431,809                 | 5,532,309                            | 589,466,098                   | Revenues                                                    |
| Eliminasi penjualan                                                | -                       | (3,985,102)                | (3,332,440)                          | (7,317,542)                   | Revenues elimination                                        |
| Total Pendapatan                                                   | 530,501,980             | 49,446,707                 | 2,199,869                            | 582,148,556                   | Total Revenues                                              |
| <b>Beban Segmen</b>                                                |                         |                            |                                      |                               | <b>Segment Expenses</b>                                     |
| Beban Pokok Pendapatan                                             | 226,899,983             | -                          | -                                    | 226,899,983                   | Cost of revenues                                            |
| Eliminasi beban pokok pendapat                                     | (3,985,102)             | -                          | -                                    | (3,985,102)                   | Cost of revenues elimination                                |
| Biaya gaji, upah dan tunjangan                                     | 4,719,742               | 4,035,413                  | 903,186                              | 9,658,341                     | Salaries and employees' benefits                            |
| Biaya Pemeliharaan                                                 | 1,251,166               | 1,520,537                  | 48,537                               | 2,820,240                     | Repairs and maintenance                                     |
| Eliminasi biaya pemeliharaan                                       | (434,049)               | -                          | -                                    | (434,049)                     | Repairs and maintenance expenses elimination                |
| Biaya Penyusutan                                                   | 8,490,831               | 34,136,614                 | 582,307                              | 43,209,752                    | Depreciation                                                |
| Lain-lain                                                          | 4,593,647               | 6,894,365                  | 5,034,611                            | 16,522,623                    | Others                                                      |
| Eliminasi biaya lain-lain                                          | (1,152,514)             | (53,389)                   | -                                    | (1,205,903)                   | Other expenses elimination                                  |
| Jumlah beban segmen                                                | 240,383,704             | 46,533,540                 | 6,568,641                            | 293,485,885                   | Total Segment expenses                                      |
| <b>Laba Segmen</b>                                                 | 290,118,277             | 2,913,167                  | (4,368,772)                          | 288,662,671                   | <b>Results<br/>Segment Income</b>                           |
| Beban Perusahaan dan Entitas Anak<br>Yang Tidak Dapat Dialokasikan |                         |                            |                                      | 13,666,834                    | Unallocated expenses of the<br>Company and Subsidiaries     |
| Eliminasi biaya lain-lain                                          |                         |                            |                                      | (1,492,169)                   | Expenses elimination                                        |
| Laba Operasi                                                       |                         |                            |                                      | 276,488,007                   | Operating Income                                            |
| Pendapatan keuangan                                                |                         |                            |                                      | 7,050,690                     | Finance Income                                              |
| Beban keuangan                                                     |                         |                            |                                      | (5,561,665)                   | Finance expenses                                            |
| Laba (rugi) Selisih Kurs<br>- Neto                                 |                         |                            |                                      | 29,478,394                    | Gain (loss) on<br>foreign exchange - net                    |
| Laba (rugi) perubahan nilai<br>wajar derivatif - neto              |                         |                            |                                      | 56,693,398                    | Gain (loss) on change in<br>fair value of derivatives - net |
| Bagian laba (rugi) entitas asosiasi                                |                         |                            |                                      | 625,049                       | Share of profit (loss) of associates                        |
| Pendapatan lain-lain                                               |                         |                            |                                      | 10,561,425                    | Others income                                               |
| Beban lain-lain                                                    |                         |                            |                                      | (414,367)                     | Others expense                                              |
| <b>Laba Sebelum Manfaat<br/>(Beban) Pajak</b>                      |                         |                            |                                      | 374,920,930                   | <b>Income Before Tax<br/>Benefit (Expense)</b>              |
| Manfaat (Beban) Pajak :                                            |                         |                            |                                      |                               | Tax Benefit (Expense)                                       |
| - Pajak Kini                                                       |                         |                            |                                      | (93,252,150)                  | Current                                                     |
| - Pajak Tangguhan                                                  |                         |                            |                                      | 818,213                       | Deferred                                                    |
| Beban pajak - Neto                                                 |                         |                            |                                      | (92,433,937)                  | Tax Expense - Net                                           |
| <b>Laba Periode Berjalan</b>                                       |                         |                            |                                      | 282,486,994                   | <b>Income for The Period</b>                                |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011**  
**dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011**  
**and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

|                                                                           |  |  |             |  |                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------|--|--|-------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>                                       |  |  |             |  | <b>Other Comprehensive</b>                                                             |
| <b>Perode Berjalan</b>                                                    |  |  |             |  | <b>Income for The Period</b>                                                           |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual                                       |  |  | 1,136,109   |  | Available-for-sale financial assets                                                    |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto |  |  | (282,479)   |  | Difference in foreign currency translation in financial statements of a Subsidiary-net |
| <b>Total Pendapatan Komprehensif lain Setelah Pajak</b>                   |  |  | 853,629     |  | <b>Total Other Comprehensive Income After Tax</b>                                      |
| <b>Total Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan</b>                     |  |  | 283,340,623 |  | <b>Total Comprehensive Income for The Period</b>                                       |
| <b>Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>                              |  |  |             |  | <b>Total Income Attributable to:</b>                                                   |
| Pemilik Entitas Induk                                                     |  |  | 275,934,055 |  | Owners of The Parent                                                                   |
| Kepentingan Nonpengendali                                                 |  |  | 6,552,939   |  | Non-controlling interests                                                              |
| <b>Total</b>                                                              |  |  | 282,486,994 |  | <b>Total</b>                                                                           |
| <b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>                 |  |  |             |  | <b>Total Comprehensive Income Attributable to:</b>                                     |
| Pemilik Entitas Induk                                                     |  |  | 276,788,523 |  | Owners of The Parent                                                                   |
| Kepentingan Nonpengendali                                                 |  |  | 6,552,100   |  | Non-controlling interests                                                              |
| <b>Total</b>                                                              |  |  | 283,340,623 |  | <b>Total</b>                                                                           |

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

For three months ended March 31, 2012.

**INFORMASI LAINNYA**

**OTHER INFORMATION**

|                                                                      |                  |                  |                  |                      |                                                         |
|----------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------|---------------------------------------------------------|
| Aset Segmen                                                          | 423,931,078      | 1,340,636,155    | 28,453,374       | 1,793,020,607        | Segment Assets                                          |
| Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan       |                  |                  |                  | 1,813,231,183        | Unallocated assets of the Company and Subsidiaries      |
| <b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>                              |                  |                  |                  | <b>3,606,251,790</b> | <b>Total Consolidated Assets</b>                        |
| Liabilitas Segmen                                                    | 22,857,499       | 22,080,074       | 1,868,805        | 46,806,378           | Segment Liabilities                                     |
| Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan |                  |                  |                  | 1,396,209,532        | Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries |
| <b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>                        |                  |                  |                  | <b>1,443,015,910</b> | <b>Total Consolidated Liabilities</b>                   |
| <b>Pengeluaran Modal</b>                                             | <b>7,191,049</b> | <b>5,381,462</b> | <b>4,731,671</b> | <b>17,304,181</b>    | <b>Capital Expenditures</b>                             |



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011

For three months ended March 31, 2011.

|                                                                 | Distribusi/Distribution | Transmisi<br>/Transmission | Operasi Lainnya/<br>Other Operations | Konsolidasi/<br>Consolidation |                                                          |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                               |                         |                            |                                      |                               | <b>REVENUES</b>                                          |
| Pendapatan                                                      | 486,362,784             | 50,395,273                 | 3,232,050                            | 539,990,107                   | Revenues                                                 |
| Eliminasi penjualan                                             | -                       | (4,534,651)                | (825,053)                            | (5,359,704)                   | Revenues elimination                                     |
| Total Pendapatan                                                | 486,362,784             | 45,860,622                 | 2,406,997                            | 534,630,403                   | Total Revenues                                           |
| <b>Beban Segmen</b>                                             |                         |                            |                                      |                               | <b>Segment Expenses</b>                                  |
| Beban Pokok Pendapatan                                          | 201,353,895             | -                          | -                                    | 201,353,895                   | Cost of revenues                                         |
| Eliminasi beban pokok pendapat                                  | (4,554,979)             | -                          | -                                    | (4,554,979)                   | Cost of revenues elimination                             |
| Biaya gaji, upah dan tunjangan                                  | 4,670,395               | 3,246,822                  | 349,311                              | 8,266,528                     | Salaries and employees' benefits                         |
| Biaya Pemeliharaan                                              | 1,495,365               | 1,097,101                  | 945,150                              | 3,537,616                     | Repairs and maintenance                                  |
| Eliminasi biaya pemeliharaan                                    | (556,138)               | (21,314)                   | -                                    | (577,452)                     | Repairs and maintenance expenses elimination             |
| Biaya Penyusutan                                                | 7,691,134               | 36,524,442                 | 421,524                              | 44,637,100                    | Depreciation                                             |
| Lain-lain                                                       | 4,879,416               | 7,503,321                  | 1,095,781                            | 13,478,518                    | Others                                                   |
| Eliminasi biaya lain-lain                                       | (118,059)               | -                          | -                                    | (118,059)                     | Others elimination                                       |
| Jumlah beban segmen                                             | 214,861,029             | 48,350,372                 | 2,811,766                            | 266,023,167                   | Total Segment expenses                                   |
| <b>Laba Segmen</b>                                              | 271,501,755             | (2,489,751)                | (404,769)                            | 268,607,235                   | <b>Results<br/>Segment Income</b>                        |
| Beban Perusahaan dan Entitas Anak Yang Tidak Dapat Dialokasikan |                         |                            |                                      | 11,825,653                    | Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries     |
| <b>Laba Operasi</b>                                             |                         |                            |                                      | 256,781,582                   | <b>Operating Income</b>                                  |
| Pendapatan keuangan                                             |                         |                            |                                      | 9,169,272                     | Finance Income                                           |
| Beban keuangan                                                  |                         |                            |                                      | (9,827,282)                   | Finance expenses                                         |
| Laba (rugi) Selisih Kurs - Neto                                 |                         |                            |                                      | 26,233,909                    | Gain (loss) on foreign exchange - net                    |
| Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - Neto              |                         |                            |                                      | 47,487,289                    | Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net |
| Bagian laba (rugi) entitas asosiasi                             |                         |                            |                                      | (135,139)                     | are of profit (loss) of associates                       |
| Pendapatan lain-lain                                            |                         |                            |                                      | 2,725,888                     | Others income                                            |
| Beban lain-lain                                                 |                         |                            |                                      | (107,973)                     | Others expense                                           |
| <b>Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak</b>                       |                         |                            |                                      | 332,327,546                   | <b>Income Before Tax Benefit (Expense)</b>               |
| Manfaat (Beban) Pajak :                                         |                         |                            |                                      |                               | Tax Benefit (Expense)                                    |
| - Pajak Kini                                                    |                         |                            |                                      | (83,834,568)                  | Current                                                  |
| - Pajak Tangguhan                                               |                         |                            |                                      | 701,990                       | Deffered                                                 |
| Beban pajak - Neto                                              |                         |                            |                                      | (83,132,578)                  | Tax Expense - Net                                        |
| <b>Laba Periode Berjalan</b>                                    |                         |                            |                                      | 249,194,968                   | <b>Income for The Period</b>                             |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011 and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

|                                                                           |  |  |             |  |                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------|--|--|-------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>                                       |  |  |             |  | <b>Other Comprehensive</b>                                                             |
| <b>Periode Berjalan</b>                                                   |  |  |             |  | <b>Income for The Period</b>                                                           |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam Entitas Anak - neto |  |  | 393,161     |  | Difference in foreign currency translation in financial statements of a Subsidiary-net |
| <b>Total Pendapatan Komprehensif lain Setelah Pajak</b>                   |  |  | 393,161     |  | <b>Total Other Comprehensive Income After Tax</b>                                      |
| <b>Total Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan</b>                     |  |  | 249,588,129 |  | <b>Total Comprehensive Income for The Period</b>                                       |
| <b>Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>                              |  |  |             |  | <b>Total Income Attributable to:</b>                                                   |
| Pemilik Entitas Induk                                                     |  |  | 242,245,671 |  | Owners of The Parent                                                                   |
| Kepentingan Nonpengendali                                                 |  |  | 6,949,297   |  | Non-controlling interests                                                              |
| <b>Total</b>                                                              |  |  | 249,194,967 |  | <b>Total</b>                                                                           |
| <b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>                 |  |  |             |  | <b>Total Comprehensive Income Attributable to:</b>                                     |
| Pemilik Entitas Induk                                                     |  |  | 242,639,125 |  | Owners of The Parent                                                                   |
| Kepentingan Nonpengendali                                                 |  |  | 6,949,004   |  | Non-controlling interests                                                              |
| <b>Total</b>                                                              |  |  | 249,588,129 |  | <b>Total</b>                                                                           |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

For the year ended December 31, 2011.

**INFORMASI LAINNYA**

**OTHER INFORMATION**

|                                                                      |                   |                   |                   |                      |                                                         |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|---------------------------------------------------------|
| Aset Segmen                                                          | 424,517,100       | 1,363,128,557     | 23,685,803        | 1,811,331,460        | Segment Assets                                          |
| Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan       |                   |                   |                   | 1,590,594,616        | Unallocated assets of the Company and Subsidiaries      |
| <b>Total Aset yang Dikonsolidasikan</b>                              |                   |                   |                   | <b>3,401,926,076</b> | <b>Total Consolidated Assets</b>                        |
| Liabilitas Segmen                                                    | 23,577,124        | 27,124,519        | 2,121,548         | 52,823,191           | Segment Liabilities                                     |
| Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan |                   |                   |                   | 1,468,091,597        | Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries |
| <b>Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan</b>                        |                   |                   |                   | <b>1,520,914,788</b> | <b>Total Consolidated Liabilities</b>                   |
| Pengeluaran Modal                                                    | <b>31,622,654</b> | <b>23,050,844</b> | <b>47,810,167</b> | <b>102,483,665</b>   | <b>Capital Expenditures</b>                             |

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Secondary consolidated information based on business segment is as follows:

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012

For three months ended March 31, 2012

| Uraian/Descriptions                                                                    | Pendapatan/<br>Revenue | Nilai Tercatat<br>Aset Segmen/<br>Carrying Value of<br>Segment Assets | Penambahan<br>Aset Tetap/<br>Additions to Fixed Assets |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Kantor Pusat/Holding                                                                   | -                      | -                                                                     | 2,743,291                                              |
| SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat/SBU Distribution I, West Java              | 365,467,334            | 307,485,976                                                           | 5,460,477                                              |
| SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur/SBU Distribution II, East Java            | 106,023,498            | 69,233,959                                                            | 1,560,441                                              |
| SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara/SBU Distribution III, North Sumatera | 58,879,849             | 49,642,023                                                            | 170,130                                                |
| SBU Transmisi Sumatera - Jawa/SBU Transmission Sumatera Jawa                           | 6,564,669              | 787,519,090                                                           | 839,142                                                |
| Transgasindo/Transgasindo                                                              | 42,439,111             | 550,686,184                                                           | 4,542,320                                              |
| PGASCOM/PGASCOM                                                                        | 1,921,626              | 10,367,564                                                            | 51,767                                                 |
| PGASSOL/PGASSOL                                                                        | 278,244                | 9,547,573                                                             | 1,909,160                                              |
| Saka Energi Indonesia/Saka Energi Indonesia                                            | -                      | 3,835,623                                                             | 20,754                                                 |
| Gagas Energi Indonesia/Gagas Energi Indonesia                                          | 574,225                | 4,702,615                                                             | 6,699                                                  |
| <b>Total/Total</b>                                                                     | <b>582,148,556</b>     | <b>1,793,020,607</b>                                                  | <b>17,304,181</b>                                      |

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2012, 31 Desember 2011**  
**dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010**  
**dan untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March 31, 2012, December 31, 2011**  
**and December 31, 2010**  
**and for three months ended March 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2011.

For period ended March 31, 2011 and December 31, 2011.

| Uraian/Descriptions                                                                    | Pendapatan/<br>Revenue | Nilai Tercatat<br>Aset Segmen/<br>Carrying Value of<br>Segment Assets | Penambahan<br>Aset Tetap/<br>Additions to Fixed Assets |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Kantor Pusat/Holding                                                                   | -                      | -                                                                     | 39,407,895                                             |
| SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat/SBU Distribution I, West Java              | 333,505,921            | 308,836,889                                                           | 21,101,986                                             |
| SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur/SBU Distribution II, East Java            | 97,747,432             | 71,345,520                                                            | 6,242,546                                              |
| SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara/SBU Distribution III, North Sumatera | 56,078,837             | 46,864,000                                                            | 4,278,122                                              |
| SBU Transmisi Sumatera - Jawa/SBU Transmission Sumatera Jawa                           | -                      | 807,034,108                                                           | 9,050,332                                              |
| Transgasindo/Transgasindo                                                              | 44,891,215             | 553,565,140                                                           | 14,000,513                                             |
| PGASCOM/PGASCOM                                                                        | 2,389,562              | 10,619,728                                                            | 7,092,382                                              |
| PGASSOL/PGASSOL                                                                        | 17,436                 | 5,172,596                                                             | 1,247,606                                              |
| Saka Energi Indonesia/Saka Energi Indonesia                                            | -                      | 4,239,238                                                             | 62,283                                                 |
| Gagas Energi Indonesia/Gagas Energi Indonesia                                          | -                      | 3,654,241                                                             | -                                                      |
| <b>Total/Total</b>                                                                     | <b>534,630,403</b>     | <b>1,811,331,460</b>                                                  | <b>102,483,665</b>                                     |

### 39 REKLASIFIKASI AKUN

### 39 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012, sebagai berikut:

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements and statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 consolidated financial statements, as follows:

| Dilaporkan sebelumnya/<br>As previously reported                                              | Diklasifikasikan Kembali/<br>As reclassified                               | Total/<br>Amount | Alasan/<br>Reason                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>31 December 2011/<br/>December 31, 2011</b>                                                |                                                                            |                  |                                                                                                                                                                                 |
| Hak minoritas atas aset neto entitas anak/<br>Minority interest in net assets of subsidiaries | Ekuitas - kepentingan nonpengendali/<br>Equity - non-controlling interests | 147,315,022      | Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK 4 (Revisi 2009)/Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK 4 (Revised 2009) |